



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PERSANDIAN DAN STATISTIK

POTENSI WILAYAH KOTA PALOPO

2
0
2
5

KOMPILASI
PRODUK
ADMINISTRASI



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, *Buku Profil Statistik Sektoral Kota Palopo Tahun 2025* dengan judul "*Potensi Wilayah Kota Palopo*" dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai salah satu bentuk penyediaan informasi statistik sektoral yang memuat gambaran potensi wilayah Kota Palopo dari berbagai aspek, baik sosial, ekonomi, infrastruktur, maupun sumber daya lainnya. Kehadiran buku ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pemerintah daerah, dunia usaha, akademisi, maupun masyarakat dalam memahami perkembangan dan peluang yang dimiliki Kota Palopo. Penyusunan buku ini tidak lepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pihak, khususnya perangkat daerah dan instansi terkait yang telah berkontribusi dalam penyediaan data. Untuk itu, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerja sama yang telah terjalin.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan publikasi pada masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat nyata dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembangunan di Kota Palopo menuju kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

Palopo, Oktober 2025

Kepala Dinas Persandian dan Statistik
Kota Palopo

Drs. ABD. WARIS, M.Si.

NIP. 196611181986021002

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Kepala Dinas Persandian dan Statistik Kota Palopo

Drs. Abdul. Waris, M.Si.

Pengarah:

Kepala Bidang Statistik

Muh. Syafaat Masri, SE

Editor:

Divia Ratri, S.Si.

Siti Aisyah, S.Si.

Pengelola Data:

Divia Ratri, S.Si.

Siti Aisyah, S.Si.

Design/Layout:

Divia Ratri, S.Si.

Sumber Data:

Organisasi Perangkat Daerah Kota Palopo dan Instansi Lainnya

Diterbitkan Oleh:

Dinas Persandian dan Statistik Kota Palopo

Tahun Terbit:

Tahun 2025

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I DATA UMUM	14
1.1 Kondisi Geografis	16
1.2 Kondisi Demografi	22
1.2.1 Kependudukan	22
1.2.2 Dinamika Penduduk.....	27
1.3 Pemerintahan	32
BAB II SOSIAL BUDAYA	38
2.1 Kesehatan.....	40
2.2 Pendidikan	48
2.3 Kesejahteraan Masyarakat	54
2.3.1 Ketenagakerjaan	54
2.3.2 Sosial	63
2.4 Kebudayaan dan Pariwisata	67
2.4.1 Kebudayaan.....	67
2.4.2 Pariwisata.....	73
BAB III SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN	77
3.1 Pertanian dan Perkebunan.....	79
3.2 Peternakan	82
3.3 Perikanan	88
3.4 Ketahanan Pangan	94
3.5 Lingkungan Hidup	98
3.5.1 Pengelolaan Sampah	98
3.5.2 Ruang terbuka hijau.....	103
BAB IV POLITIK, HUKUM DAN KEAMANAN.....	105
4.1 Bidang Politik	107
4.2 Bidang Hukum dan Keamanan	110
4.2.1 Ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan Masyarakat.....	110
4.2.2 Tingkat Kriminalitas	113

4.3	Kebencanaan	117
BAB V INFRASTRUKTUR		121
5.1	Perumahan, Permukiman dan Pekerjaan Umum	123
5.1.1	Perumahan dan Pemukiman	123
5.1.2	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	127
5.2	Bidang Komunikasi dan Informatika	135
5.3	Perhubungan dan Transportasi	140
5.3.1	Statistik Transportasi Darat	140
5.3.2	Statistik Transportasi Laut	144
BAB VI EKONOMI DAN KEUANGAN		146
6.1	Perekonomian dan Keuangan Daerah	147
6.1.1	Inflasi	147
6.1.2	Ekonomi dan Keuangan Daerah	150
6.1.3	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	155
6.2	Perizinan Usaha dan Penanaman Modal	158
6.2.1	Perizinan Usaha	158
6.2.2	Penanaman Modal	161
6.3	Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan	165
6.3.1	Koperasi dan UMKM	165
6.3.2	Perdagangan	170
6.3.3	Perindustrian	174

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah ASN Kota Palopo Menurut Golongan Tahun 2024.....	36
Tabel 3.1 Produksi Daging Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg) di Kota Palopo Tahun 2023 dan 2024.....	84
Tabel 3.2 Jumlah Produksi Daging Unggas menurut Jenis Unggas (kg) di Kota Palopo Tahun 2024.....	86
Tabel 3.3 Jumlah Tempat Pengolahan dan Produksi Kompos Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024.....	101
Tabel 3.4 Data Capaian Pengelolaan Sampah di Kota Palopo Tahun 2020-2024	102
Tabel 3. 5 Luas Ruang Terbuka Hijau di Kota Palopo Tahun 2020-2024.....	103
Tabel 4. 1 Jumlah Kegiatan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Kota Palopo Tahun 2023- 2024.....	113
Tabel 4. 2 Jumlah Tindak Pidana di Kota Palopo yang Dilaporkan (Crime Total) Tahun 2021-2024	114
Tabel 4. 3 Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (Crime Clock) Menurut Kepolisian Sektor (Polsek) di Kota Palopo Tahun 2024.....	115
Tabel 5. 1 Kondisi Transportasi Darat Tahun 2024 Terkait Jumlah Moda Angkutan Umum Dan Fasilitas Penunjang Operasional Dan Pengawasan Angkutan.....	140
Tabel 5. 2 Jumlah Kendaraan Umum Bermotor yang Terdaftar di Kota Palopo Tahun 2022-2024	142
Tabel 6. 1 Realisasi Nilai Proyek dan Investasi PMA dan PMDN di Kota Palopo Tahun 2024.....	161

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Kantor Walikota Palopo	16
Gambar 1. 2	Perbatasan Kota Palopo dengan Kabupaten Luwu dan Kabupaten Toraja Utara	17
Gambar 1. 3	Luas Daerah dan Keadaan Geografis Menurut Kecamatan	18
Gambar 1. 4	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Palopo	19
Gambar 1. 5	Peta 48 Kelurahan di Kota Palopo.....	20
Gambar 1. 6	Jumlah RT dan RW Menurut Kecamatan di Kota Palopo	21
Gambar 1. 7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Palopo Tahun 2024.....	22
Gambar 1. 8	Jumlah Penduduk Kota Palopo Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2024.....	23
Gambar 1. 9	Rasio Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²) Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2023-2024	24
Gambar 1. 10	Jumlah Penduduk Menurut Kepemilikan Kartu Identitas dan Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024.....	25
Gambar 1. 11	Piramida Penduduk Kota Palopo Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2024.....	26
Gambar 1. 12	Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024.....	28
Gambar 1. 13	Jumlah Akta Kelahiran, Kematian, dan Pernikahan Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024.....	29
Gambar 1. 14	Jumlah Akta Kelahiran dan Kematian Kota Palopo yang Dikeluarkan Menurut Bulan Dikeluarkannya Tahun 2024	30
Gambar 1. 15	Jumlah Akta Pernikahan dan Perceraian Kota Palopo Yang Dikeluarkan Menurut Bulan Dikeluarkannya Tahun 2024	31
Gambar 1. 16	Persentase Jumlah Aparatur Sipil Negara Berdasarkan Status Kepegawaian di Kota Palopo Tahun 2024	32
Gambar 1. 17	Jumlah PNS Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palopo Tahun 2024.....	33
Gambar 1. 18	Jumlah PNS Menurut Pendidikan di Kota Palopo Tahun 2024 ..	34
Gambar 1. 19	Persentase ASN Menurut Jabatan di Kota Palopo Tahun 2024 ..	35
Gambar 2. 1	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Palopo Tahun 2024.....	40
Gambar 2. 2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kota Palopo Tahun 2024	41

Gambar 2. 3	Jumlah Kasus Diare Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024	42
Gambar 2. 4	Jumlah Penderita Penyakit Menular di Kota Palopo Tahun 2024	43
Gambar 2. 5	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Neonatal K1 dan Atenatal K4 Menurut Puskesmas di Kota Palopo Tahun 2024	44
Gambar 2. 6	Jumlah Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024.....	45
Gambar 2. 7	Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Dasar Menurut Jenis Imunisasi di Kota Palopo Tahun 2024	46
Gambar 2. 8	Jumlah Balita Kurus yang Mendapat Makanan Tambahan (Balita BGM) Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024	47
Gambar 2. 9	Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Pendidikan Formal di Bawah Kewenangan Dinas Pendidikan Kota dan Provinsi di Kota Palopo Tahun 2024	48
Gambar 2. 10	Jumlah Murid, Guru dan Rasio Murid terhadap Guru di Bawah Kewenangan Dinas Pendidikan Kota dan Provinsi di Kota Palopo Tahun 2024	49
Gambar 2. 11	Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Pendidikan Formal di Bawah Kewenangan Kementerian Agama di Kota Palopo Tahun 2024 ..	50
Gambar 2. 12	Jumlah Murid, Guru dan Rasio Murid terhadap Guru di Bawah Kewenangan Kementerian Agama di Kota Palopo Tahun 2024 ..	51
Gambar 2. 13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Palopo Tahun 2024	52
Gambar 2. 14	Angka Melek Aksara Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Palopo Tahun 2024	53
Gambar 2. 15	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Palopo Tahun 2024	54
Gambar 2. 16	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024.....	55
Gambar 2. 17	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Pendidikan Tertinggi di Kota Palopo Tahun 2024.....	56
Gambar 2. 18	Jumlah Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024	57
Gambar 2. 19	Jumlah Angkatan Kerja Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024	58

Gambar 2. 20	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir di Kota Palopo Tahun 2024	59
Gambar 2. 21	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palopo Tahun 2024.....	60
Gambar 2. 22	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Palopo Tahun 2024.....	61
Gambar 2. 23	Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja Menurut Kepemilikan di Kota Palopo Tahun 2024	62
Gambar 2. 24	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024	63
Gambar 2. 25	Jumlah Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024	64
Gambar 2. 26	Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)/Panti Asuhan Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024	65
Gambar 2. 27	Persentase (a) Cagar Budaya, (b) Bangunan Cagar Budaya, (c) Struktur Cagar Budaya, (d) Situs Cagar Budaya Menurut Kepemilikan di Kota Palopo Tahun 2024.....	68
Gambar 2. 28	Jumlah Pengunjung Bangunan Cagar Budaya di Kota Palopo Tahun 2024	69
Gambar 2. 29	Jumlah Kelompok dan Anggota Kelompok Seni Rupa di Kota Palopo Tahun 2024.....	70
Gambar 2. 30	Jumlah Kelompok dan Anggota Kelompok Seni Tari di Kota Palopo Tahun 2024.....	71
Gambar 2. 31	Jumlah Kelompok dan Anggota Kelompok Seni Sastra, Musik, dan Teater di Kota Palopo Tahun 2024	72
Gambar 2. 32	Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis Wisata dan Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024	73
Gambar 2. 33	Jumlah Daya Tarik Wisata Menurut Jenis Wisata Kota Palopo Tahun 2024	74
Gambar 2. 34	Jumlah Penginapan dan Kamar Penginapan Menurut Jenis Penginapan di Kota Palopo Tahun 2024	75
Gambar 2. 35	Jumlah Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024	76

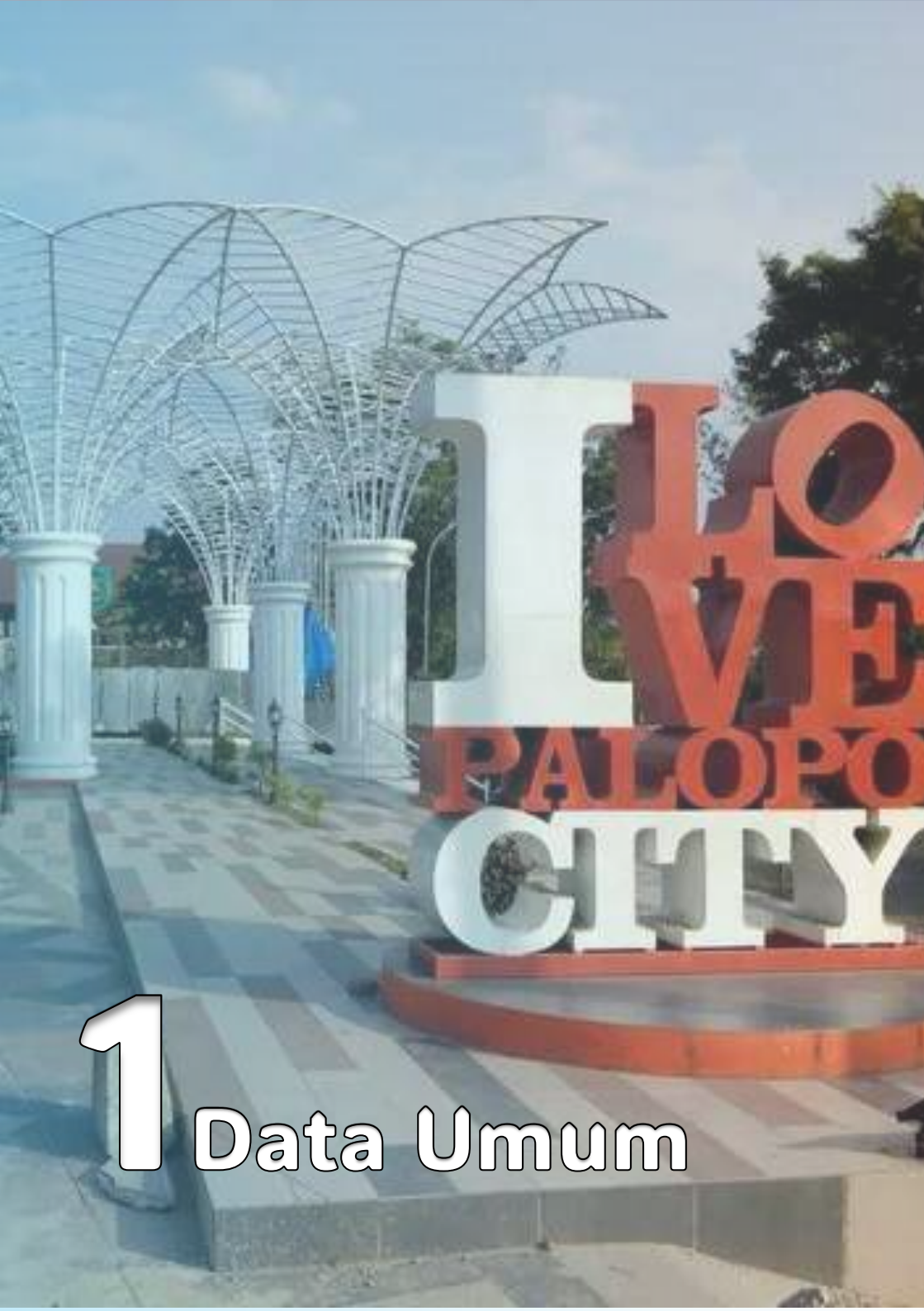
Gambar 3. 1	Luas Lahan (<i>ha</i>) menurut Penggunaan dan Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024	79
Gambar 3. 2	Luas Lahan Sawah (<i>ha</i>) menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan (<i>ha</i>) di Kota Palopo Tahun 2024.....	80
Gambar 3. 3	Luas Lahan Bukan Sawah <i>ha</i> menurut Penggunaan di Kota Palopo Tahun 2024	80
Gambar 3. 4	Luas Areal <i>ha</i> dan Jumlah Produksi (<i>Ton</i>) Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Kota Palopo Tahun 2024	81
Gambar 3. 5	Jumlah Populasi Ternak menurut Jenis Ternak (ekor) di Kota Palopo Tahun 2024.....	82
Gambar 3. 6	Jumlah Populasi Ternak menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024	83
Gambar 3. 7	Jumlah Produksi Kulit Ternak di Kota Palopo Tahun 2024	85
Gambar 3. 8	Persentase Produksi Unggas menurut Jenis Unggas (ekor) di Kota Palopo Tahun 2024	85
Gambar 3. 9	Jumlah Produksi Telur Unggas di Kota Palopo Tahun 2024	86
Gambar 3. 10	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya di Kota Palopo Tahun 2024	88
Gambar 3. 11	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Laut menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024.....	89
Gambar 3. 12	Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Laut menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024	90
Gambar 3. 13	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Jenis Penangkapan di Kota Palopo Tahun 2024.....	91
Gambar 3. 14	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024.....	91
Gambar 3. 15	Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024	92
Gambar 3. 16	Jumlah Perahu/Kapal menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Palopo Tahun 2024	93
Gambar 3. 17	Jumlah Produksi Pangan Berdasarkan Jenis Pangan di Kota Palopo Tahun 2024	94
Gambar 3. 18	Jumlah Ketersediaan, Kebutuhan, dan Surplus/Defisit Pangan Menurut Jenis Pangan (Ton) di Kota Palopo Tahun 2024.....	95
Gambar 3. 19	Jumlah Konsumsi Penduduk Terhadap Kelompok Bahan Pangan (kg) di Kota Palopo Tahun 2024.....	96

Gambar 3. 20	Jumlah TPS di Kota Palopo Menurut Kecamatan Tahun 2024	98
Gambar 3. 21	Jumlah Produksi Sampah (<i>m</i> ³) di Kota Palopo Menurut Kecamatan Tahun 2023 - 2024.....	99
Gambar 3. 22	Komposisi Sumber Sampah Dan Jenis Sampah di Kota Palopo Tahun 2024	100
Gambar 3. 23	Komposisi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Palopo Tahun 2024	104
Gambar 4. 1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik Dan Jenis Kelamin di Kota Palopo Periode 2024- 2029...	107
Gambar 4. 2	Jumlah Anggota DPRD menurut Fraksi dan Kelompok Umur di Kota Palopo Periode 2024-2029	108
Gambar 4. 3	Jumlah Anggota DPRD Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Palopo Periode 2024-2029	109
Gambar 4. 4	Data Organisasi Kemasyarakatan Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024.....	111
Gambar 4. 5	Komposisi Jenis Organisasi Kemasyarakatan Terdaftar di Kota Palopo Tahun 2024	112
Gambar 4. 6	Persentase Jumlah Terlapor dan Penyelesaian Tindak Kriminalitas di Kota Palopo Tahun 2021-2024	114
Gambar 4. 7	Jumlah Narapidana Menurut Jenis Pelanggaran/Kejahatan di Kota Palopo Tahun 2024.....	116
Gambar 4. 8	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024	117
Gambar 4. 9	Jumlah Kejadian Banjir Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024	118
Gambar 4. 10	Jumlah Kejadian Bencana Tanah Longsor di Kota Palopo Tahun 2024	118
Gambar 4. 11	Jumlah Kejadian Angin Kencang di Kota Palopo Tahun 2024	119
Gambar 4. 12	Jumlah Kejadian dan Jenis Bencana Kebakaran di Kota Palopo Tahun 2024	119
Gambar 4. 13	Jumlah Korban dan Kerusakan Rumah Akibat Bencana Alam di Kota Palopo Tahun 2024.....	120
Gambar 5. 1	Jumlah Kompleks Perumahan Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024.....	124
Gambar 5. 2	Persentase Jumlah Unit Perumahan Berdasarkan Tipe Hunian di Kota Palopo Tahun 2024.....	125

Gambar 5. 3	Persentase Lahan PSU Dalam Kawasan Perumahan Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024.....	126
Gambar 5. 4	Panjang Jalan (Km) Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Palopo Tahun 2022-2024	127
Gambar 5. 5	Panjang Jalan (km) Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan dan Kecamatan di Kota Palopo tahun 2024.....	129
Gambar 5. 6	Panjang Jalan (km) Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Palopo Tahun 2024	129
Gambar 5. 7	Persentase Panjang Jalan (km) Menurut Kondisi Jalan di Kota Palopo Tahun 2024	130
Gambar 5. 8	Panjang Jalan (km) Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024.....	131
Gambar 5. 9	Panjang Jalan (km) Menurut Kondisi Jalan dan Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024.....	132
Gambar 5. 10	Jumlah Bangunan Berdasarkan Kepemilikan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Perkecamatan di Kota Palopo tahun 2024	133
Gambar 5. 11	Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Pemenuhan Kebutuhan Air Baku Perkecamatan di Kota Palopo tahun 2024.....	134
Gambar 5. 12	Produksi Pos yang Diterima dan Dikirim Menurut Jenis Pengiriman dan Bulan di Kota Palopo Tahun 2024	136
Gambar 5. 13	Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024	137
Gambar 5. 14	Jumlah OPD yang Mengimplementasikan Layanan Aplikasi yang Ditetapkan Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan Di Kota Palopo Tahun 2024.....	138
Gambar 5. 15	Banyaknya Penumpang yang Tiba dan Berangkat di Terminal Kota Palopo Menurut Triwulan, Tahun 2024	141
Gambar 5. 16	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Palopo Tahun 2018-2023	143
Gambar 5. 17	Volume Bongkar Muat Barang Pelayaran dalam Negeri dan Pelayaran Luar Negeri (Ton) Menurut Bulan Di Kota Palopo Tahun 2024.....	144
Gambar 5. 18	Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran dalam Negeri dan Pelayaran Luar Negeri Menurut Bulan di Kota Palopo Tahun 2023 dan 2024	145

Gambar 6. 1	Indeks Harga Konsumen (IHK) Perbulan di Kota Palopo Tahun 2024.....	148
Gambar 6. 2	Inflasi Bulanan (%) di Kota Palopo Tahun 2024	149
Gambar 6. 3	PDRB, ADHB dan ADHK (Miliar Rupiah) di Kota Palopo Tahun 2020-2024.....	151
Gambar 6. 4	PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) dan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) (Juta Rupiah) di Kota Palopo Tahun 2024**	152
Gambar 6. 5	Distribusi Persentase PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo Tahun 2024	153
Gambar 6. 6	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (persen), 2010-2024	154
Gambar 6. 7	Persentase Distribusi Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Palopo Menurut Jenis Pendapatan Tahun 2024	155
Gambar 6. 8	Persentase Distribusi Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja Pemerintah Kota Palopo Tahun 2024.....	156
Gambar 6. 9	Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kecamatan Di Kota Palopo Tahun 2024	157
Gambar 6. 10	Jumlah Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) yang Dikeluarkan Menurut Bulan di Kota Palopo Tahun 2024.....	158
Gambar 6. 11	Jumlah Perusahaan yang memperoleh Tanda Daftar Perusahaan (TDP) menurut Jenis Badan Hukum Perusahaan di Kota Palopo Tahun 2022- 2024.....	159
Gambar 6. 12	Jumlah Izin Penanaman Modal berdasarkan Kategori Usaha di Kota Palopo Tahun 2024	162
Gambar 6. 13	Nilai Investasi (Miliar) berdasarkan Kategori Usaha di Kota Palopo Tahun 2024.....	163
Gambar 6. 14	Jumlah Tenaga Kerja berdasarkan Kategori Usaha di Kota Palopo Tahun 2024	164
Gambar 6. 15	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024	165
Gambar 6. 16	Persentase Jumlah Koperasi Aktif dan Tidak Aktif di Kota Palopo Tahun 2024	167
Gambar 6. 17	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024	168

Gambar 6. 18 Jumlah Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2023-2024	169
Gambar 6. 19 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Palopo Tahun 2020- 2024	170
Gambar 6. 20 Jumlah dan Jenis Pasar Modern di Kota Palopo Tahun 2024	171
Gambar 6. 21 Jumlah Tenaga Kerja Menurut Jenis Pasar Modern di Kota Palopo Tahun 2024	172
Gambar 6. 22 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024	174
Gambar 6. 23 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Menurut Klasifikasi Industri di Kota Palopo Tahun 2024	175
Gambar 6. 24 Nilai Produksi pada Industri Kecil Menurut Klasifikasi Industri (ribu rupiah) di Kota Palopo Tahun 2024	176



1 Data Umum



GEOGRAPHIC AND DEMOGRAPHIC



02°53'15" - 03°04'08" LS dan
120°03'10" - 120°14'34" BT
Titik Koordinat Kota Palopo



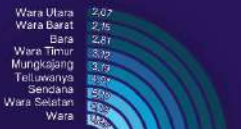
43 mdpl
Titik Tertinggi di Dataran
Kota Palopo



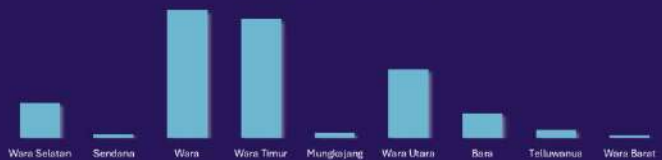
17 mdpl
Rata-Rata Ketinggian Dataran
Rendah Kota Palopo



Dataran Rendah	Kecamatan	7 Kelurahan	8.276	8.450
34,34 KM ²	Telluwana	86 RT 34 RW	5.435	5.632
Pegunungan	Kecamatan			
54,13 KM ²	Wara Barat	58 RT 24 RW	14.800	14.739
Dataran Rendah	Kecamatan			
23,35 KM ²	Bara	145 RT 31 RW	4.914	4.962
Pegunungan	Kecamatan			
53,80 KM ²	Mungkaang	4 Kelurahan	10.049	9.956
Dataran Rendah	Kecamatan			
10,58 KM ²	Wara Utara	6 Kelurahan	14.820	14.847
Dataran Rendah	Kecamatan			
11,49 KM ²	Wara	151 RT 42 RW	19.006	18.982
Dataran Rendah	Kecamatan			
12,08 KM ²	Wara Timur	7 Kelurahan	3.961	4.031
Pegunungan	Kecamatan			
37,09 KM ²	Sendana	4 Kelurahan	10.047	9.991
Dataran Rendah	Kecamatan			
10,66 KM ²	Wara Selatan	86 RT 14 RW		



KEPADATAN PENDUDUK



Laju Pertumbuhan Penduduk (%)

Kota Palopo adalah sebuah kota di Provinsi Sulawesi Selatan dengan wilayah sebagian besar merupakan dataran rendah dan keberadaannya di wilayah pesisir pantai. Kota Palopo sebelumnya berstatus kota administratif sejak 1986 dan merupakan bagian dari Kabupaten Luwu yang kemudian berubah menjadi kota pada tahun 2002 sesuai dengan UU Nomor 11 Tahun 2002 tanggal 10 April 2002.



Gambar 1. 1 Kantor Walikota Palopo

1.1 Kondisi Geografis

Kota Palopo secara geografis terletak antara dan $02^{\circ}53'15''$ - $03^{\circ}04'08''$ LS dan $120^{\circ}03'10''$ - $120^{\circ}14'34''$ BT yang kurang lebih 375 Km dari Kota Makassar ke arah Utara. Bagian sisi sebelah Timur memanjang dari Utara ke Selatan merupakan dataran rendah atau Kawasan Pantai seluas kurang lebih 30% dari total keseluruhan, sedangkan lainnya bergunung dan berbukit di bagian Barat dengan ketinggian maksimum adalah 1000 meter di atas permukaan laut.

Kota Palopo memiliki garis pantai sepanjang $\pm 21 \text{ km}^2$ yang memanjang dari utara ke Selatan dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Palopo



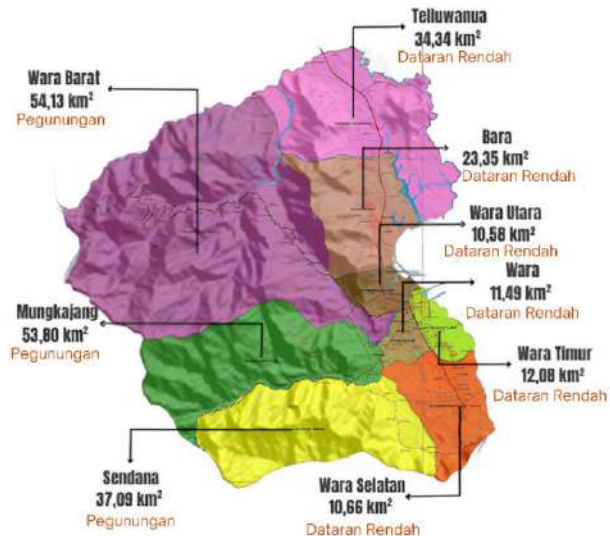
Gambar 1. 2 Perbatasan Kota Palopo dengan Kabupaten Luwu dan Kabupaten Toraja Utara

- Sebelah Utara : Kec. Walenrang dan Kec. Walenrang Timur
- Sebelah Timur : Teluk Bone
- Sebelah Selatan : Kecamatan Bua dan Kec. Bassesangtempe Utara
- Sebelah Barat : Kec. Nanggala

Secara geologis, penyebaran jenis batuan dan struktur lapisan tanah Kota Palopo mempunyai kecenderungan batuan beku granit dan garbo serta beberapa intrusi batuan lainnya. Ketersediaan tanah urukan, pasir serta batuan di wilayah Kota Palopo terhampar di beberapa sungai Battang, sungai Latuppa, dan sungai yang berbatasan dengan Kabupaten Luwu Kecamatan Lamasi atau Walenrang. *Data detail tinggi wilayah dan jarak kecamatan ke ibukota kota palopo dapat di akses pada QRCode di samping*



Klik/scan untuk akses data

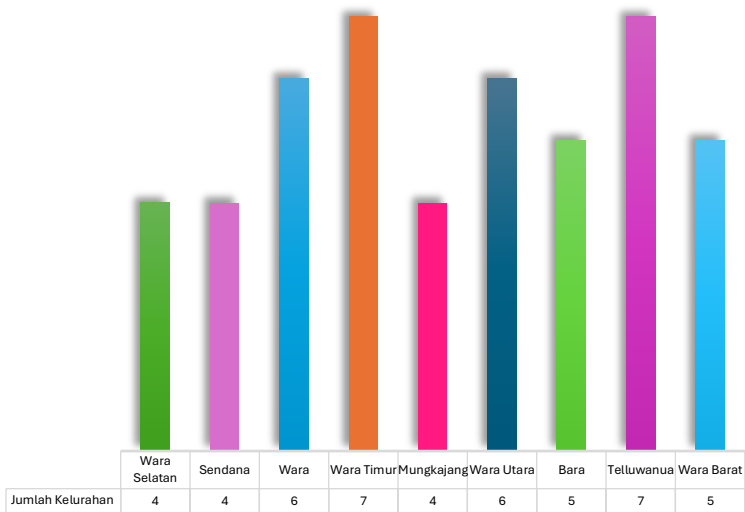


Gambar 1. 3 Luas Daerah dan Keadaan Geografis Menurut Kecamatan

Luas wilayah administrasi Kota Palopo sekitar 247,52 km^2 atau sama dengan 0,39% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Diawal terbentuknya sebagai daerah otonom, Kota Palopo hanya memiliki 4 Kecamatan dengan 19 Kelurahan dan 9 Desa. Kemudian, pada tanggal 28 April 2005, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 03 Tahun 2005, dilaksanakan pemekaran menjadi 9 kecamatan dan 48 kelurahan.

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Palopo

Dari seluruh kecamatan yang ada di Kota Palopo, Kecamatan Wara Barat merupakan yang terluas dengan $54,13 \text{ km}^2$ diikuti oleh Kecamatan Mungkajang dengan $53,80 \text{ km}^2$. Wara Utara merupakan kecamatan terkecil dengan luas $10,58 \text{ km}^2$. Pusat administrasi Kota Palopo terletak di Kecamatan Wara. Kecamatan yang memiliki jarak terjauh ke Ibukota Kota Palopo adalah Kecamatan Telluwanua dengan jarak 12 km , menyusul Kecamatan Sendana dan Bara dengan jarak 5 km .



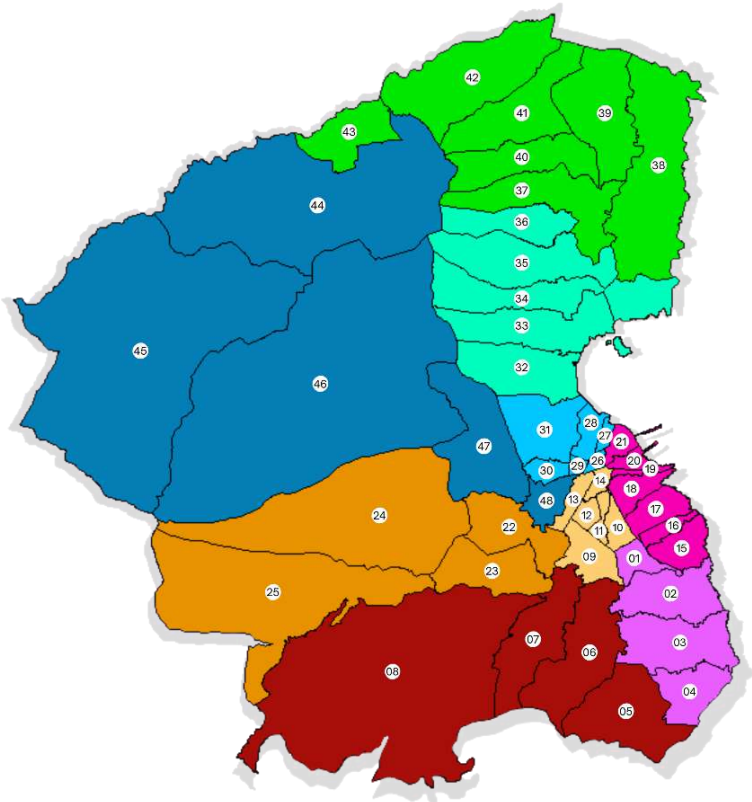
Gambar 1. 4 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Palopo

Kecamatan Telluwanua dan Wara Timur memiliki jumlah kelurahan paling banyak dengan masing-masing 7 kelurahan, sedangkan kecamatan dengan jumlah kelurahan paling sedikit adalah Kecamatan Mungkajang, Sendana, dan Wara Selatan sebanyak 4 Kelurahan. *Data detail mengenai luas dan status daerah menurut kelurahan dapat di lihat pada QRCode di samping*



Klik/scan untuk akses data

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Palopo



Gambar 1. 5 Peta 48 Kelurahan di Kota Palopo

KEC. WARU SELATAN

- 01 : Binturu
- 02 : Takkalala
- 03 : Songka
- 04 : Sampoddo

KEC. SENDANA

- 05 : Purangi
- 06 : Sendana
- 07 : Mawa
- 08 : Peta

KEC. WARU

- 09 : Pajalesang
- 10 : Tompotikka
- 11 : Dangerakko
- 12 : Lagaligo
- 13 : Boting
- 14 : Amasangan

KEC. WARU TIMUR

- 15 : Benteng
- 16 : Malatunrung
- 17 : Salekoe
- 18 : Surutanga
- 19 : Salotellue
- 20 : Ponjalae
- 21 : Pontap

KEC. MUNGKAJANG

- 22 : Mungkajang
- 23 : Murante
- 24 : Kambo
- 25 : Latuppa

KEC. WARU UTARA

- 26 : Batupasi
- 27 : Penggoli
- 28 : Sabbang Paru
- 29 : Luminda
- 30 : Pattene
- 31 : Salubulo

KEC. BARA

- 32 : Balandai
- 33 : Temmalebba
- 34 : Rampoang
- 35 : Tobulung
- 36 : Buntu Datu

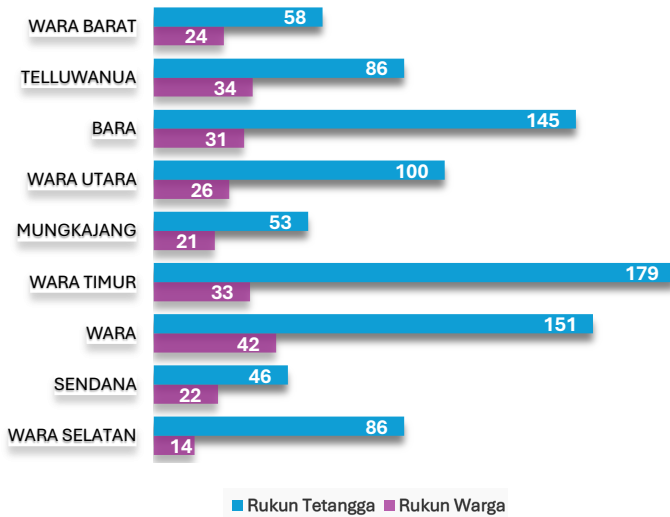
KEC. TELLUWANUA

- 37 : Batu Walenrang
- 38 : Salubattang
- 39 : Petonjangan
- 40 : Mancani
- 41 : Maroangin
- 42 : Jaya
- 43 : Sumarambu

KEC. WARU BARAT

- 44 : Padang Lambe
- 45 : Battang Barat
- 46 : Battang
- 47 : Lebang
- 48 : Tomarundung

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Palopo



Gambar 1. 6 Jumlah RT dan RW Menurut Kecamatan di Kota Palopo

Kota Palopo memiliki 904 RT dan 247 RW dengan jumlah RT paling banyak ada di Kecamatan Wara Timur yaitu 179 RT dan RW terbanyak ada di Kecamatan Wara yaitu 42 RW. Sedangkan jumlah RT paling sedikit ada di Kecamatan Sendana yaitu 46 RT dan RW paling Sedikit di Kecamatan Wara Selatan dengan 14 RW. *Data detail mengenai jumlah RT dan RW menurut kelurahan dapat di lihat pada QRCode di samping*



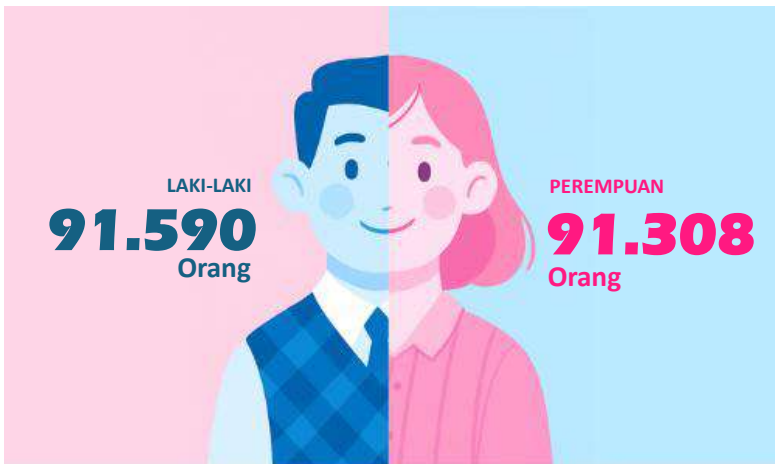
Klik/scan untuk akses data

1.2 Kondisi Demografi

Demografi merupakan studi statistik yang menjelaskan keadaan populasi suatu masyarakat terutama dalam kaitannya mengenai ukuran, kepadatan, distribusi, dan statistik vital lainnya (kelahiran, pernikahan, kematian, dan sebagainya). Data yang dijelaskan dapat berupa usia, jenis kelamin, suku, agama, pekerjaan, dan lain-lain.

1.2.1 Kependudukan

Penduduk Kota Palopo adalah WNI dan Orang Asing yang memiliki izin tinggal tetap dan bertempat tinggal di daerah Kota Palopo, serta telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Walikota.

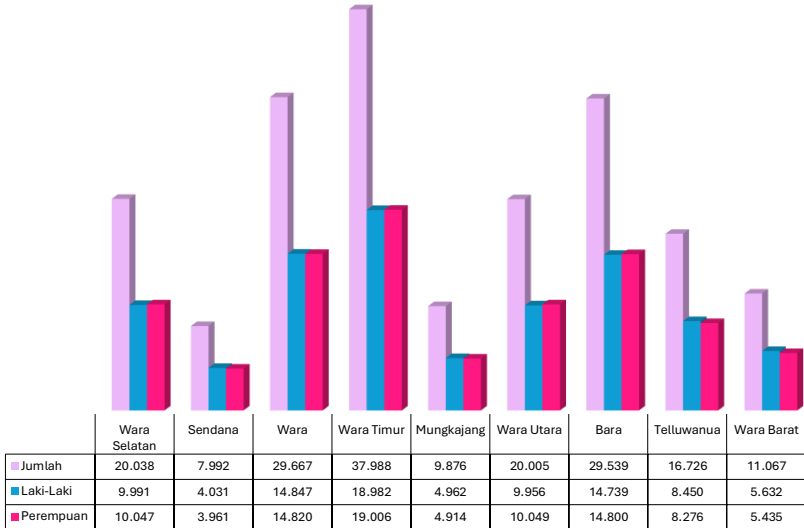


Gambar 1. 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Palopo Tahun 2024

Pada tahun 2024, jumlah penduduk Kota Palopo mengalami peningkatan sebesar 5.372 jiwa dibandingkan tahun sebelumnya. Dari yang semula berjumlah 177.526 jiwa pada tahun 2023, kini mencapai 182.898 jiwa. Penduduk laki-laki tercatat sebanyak 91.590 jiwa atau sekitar 50,08 persen dari total penduduk, meningkat sebanyak 2.897 jiwa

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

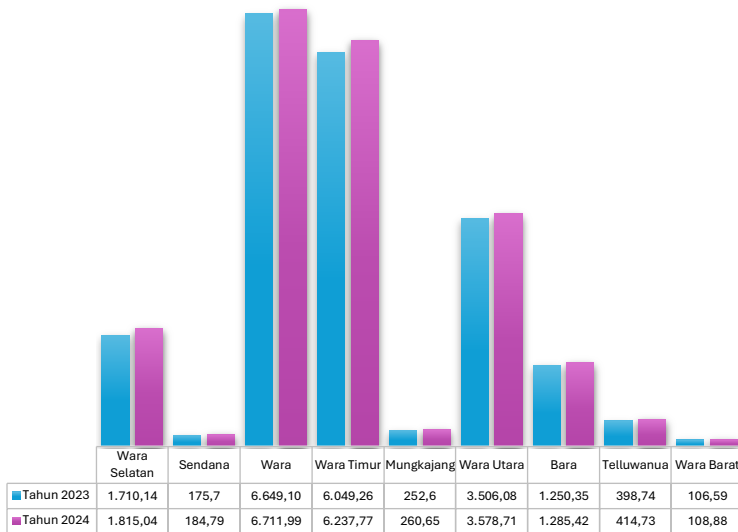
dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, jumlah penduduk perempuan mencapai 91.308 jiwa atau sekitar 49,92 persen, mengalami kenaikan sebesar 2.475 jiwa dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan penduduk yang relatif seimbang antara laki-laki dan perempuan di Kota Palopo.



Gambar 1. 8 Jumlah Penduduk Kota Palopo Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2024

Kecamatan Wara Timur tercatat sebagai wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak di Kota Palopo, yaitu mencapai 37.988 jiwa. Jumlah tersebut terdiri atas 18.982 jiwa penduduk laki-laki dan 19.006 jiwa penduduk perempuan. Sebaliknya, Kecamatan Sendana merupakan wilayah dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu sebanyak 7.992 jiwa, yang terdiri dari 4.031 jiwa laki-laki dan 3.961 jiwa perempuan. Menariknya, meskipun secara luas wilayah Kecamatan Wara Timur jauh lebih kecil dibanding Kecamatan Sendana, namun kepadatan penduduknya jauh lebih tinggi.

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil



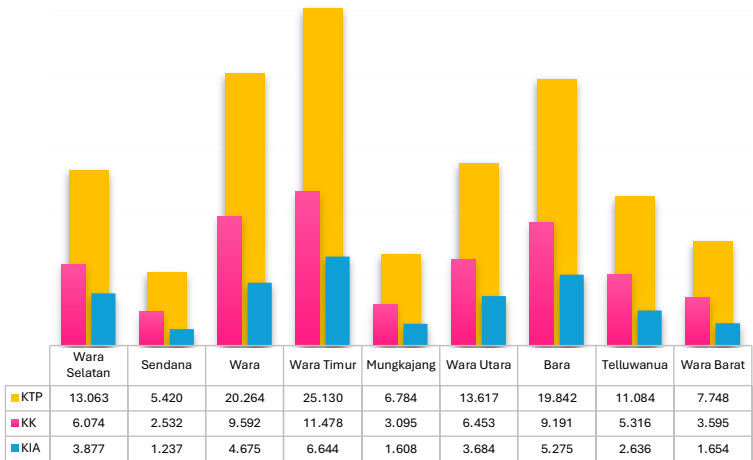
Gambar 1. 9 Rasio Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km²) Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2023-2024

Penduduk Kota Palopo juga semakin padat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Total kepadatan penduduk di Kota Palopo selama 2024 kurang lebih adalah 669,39 jiwa/km². Wilayah terpadat adalah Kecamatan Wara dengan 6.711,99 jiwa/km². Secara persentase, Kecamatan Wara Selatan dan Kecamatan Sendana mengalami peningkatan kepadatan paling tinggi dengan masing-masing 6,13% dan 5,17%. Ukuran persebaran penduduk yang umum digunakan adalah kepadatan penduduk kasar atau Crude Population Density (CPD) yang

menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi.



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil



Gambar 1. 10 Jumlah Penduduk Menurut Kepemilikan Kartu Identitas dan Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

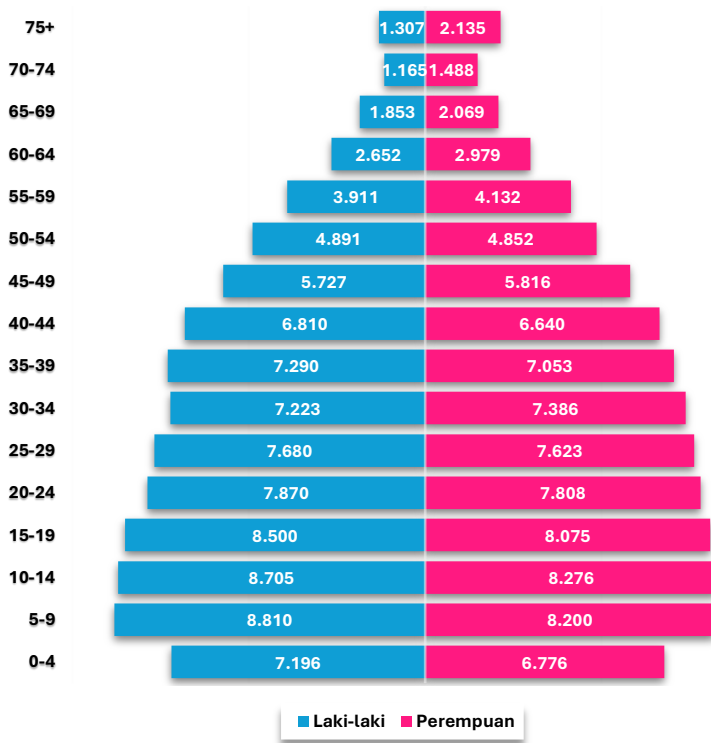
Berdasarkan data tahun 2024, jumlah penduduk Kota Palopo yang memiliki dokumen kependudukan seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan Kartu Identitas Anak (KIA) bervariasi di setiap kecamatan. Kecamatan Wara Timur menempati posisi tertinggi dalam kepemilikan seluruh jenis identitas, dengan 25.130 penduduk memiliki KTP, 11.478 memiliki KK, dan 6.644 anak memiliki KIA. Diikuti oleh



Klik/scan untuk akses data

Kecamatan Wara dengan 20.264 pemilik KTP, 9.592 pemilik KK, dan 4.675 pemilik KIA. Sebaliknya, kecamatan dengan jumlah kepemilikan identitas terendah adalah Sendana, dengan hanya 5.420 pemilik KTP, 2.532 pemilik KK, dan 1.237 pemilik KIA. *Data detail mengenai jumlah penduduk menurut kepemilikan kartu identitas kota palopo yang dikeluarkan menurut bulan dikeluarkannya tahun 2024 dapat dilihat pada QRCode di samping.*

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil



Gambar 1. 11 Piramida Penduduk Kota Palopo Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2024

Piramida penduduk adalah suatu metode untuk mengilustrasikan komposisi penduduk di suatu wilayah berdasarkan usia dan jenis kelamin. Berdasarkan klasifikasi Badan Pusat Statistik (BPS), penduduk dikelompokkan ke dalam tiga kategori usia, yaitu usia muda (0–14 tahun), usia produktif (15–64 tahun), dan usia tua (65 tahun ke atas). Pada tahun 2024, penduduk usia produktif di Kota Palopo masih mendominasi, yakni sebesar 68,30% dari total penduduk. Sementara itu, penduduk usia muda mencakup 26,22%, dan penduduk usia tua sebanyak 5,48%. Dari sisi rasio jenis kelamin per kelompok umur,

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

proporsi tertinggi tercatat pada kelompok umur 5–9 tahun, yakni sebesar 107. Artinya, terdapat 107 laki-laki untuk setiap 100 perempuan. Sebaliknya, rasio jenis kelamin terendah terjadi pada kelompok umur 70–74 tahun, yaitu sebesar 78, yang

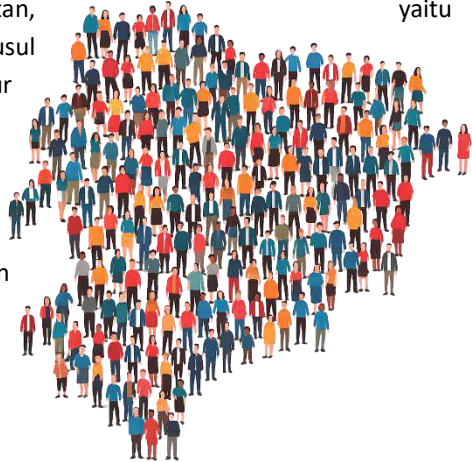


menunjukkan bahwa hanya terdapat 78 laki-laki untuk setiap 100 perempuan dalam kelompok usia tersebut.

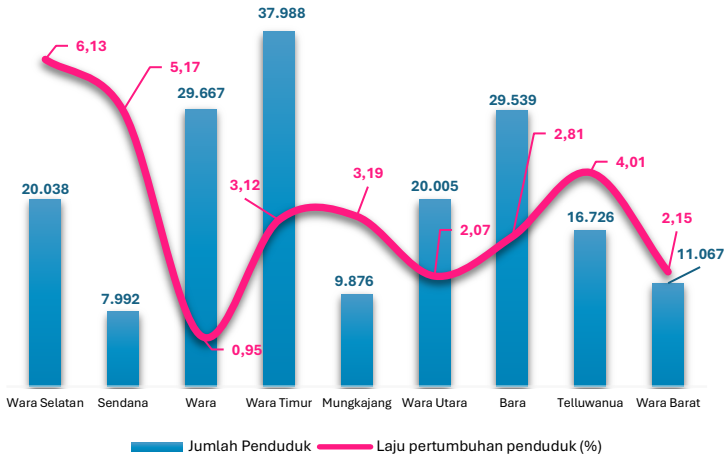
1.2.2 Dinamika Penduduk

Jumlah penduduk memiliki dinamika tersendiri. Setiap waktu, jumlahnya terus berubah seiring dengan adanya kelahiran, kematian, maupun perpindahan penduduk (migrasi). Semua perubahan tersebut dicatat dan dikelola oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil). Berdasarkan data tahun 2024, jumlah dan laju pertumbuhan penduduk di Kota Palopo menunjukkan variasi yang signifikan antar kecamatan. Kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi adalah Wara Selatan, yaitu

sebanyak 37.988 jiwa, disusul oleh Wara dan Wara Timur yang masing-masing memiliki 29.667 jiwa dan 29.539 jiwa. Sebaliknya, jumlah penduduk terendah tercatat di Kecamatan Telluwanua yang hanya mencapai 7.992 jiwa.



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil



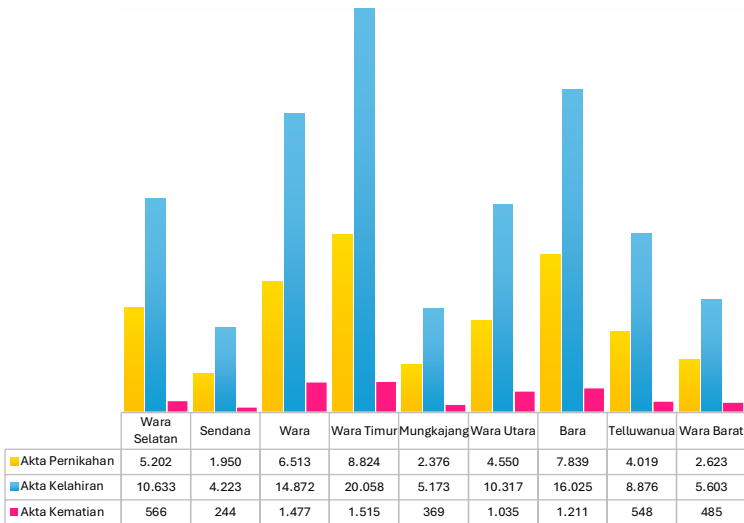
Gambar 1. 12 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Dari sisi laju pertumbuhan penduduk, Kecamatan Sendana mencatat angka tertinggi sebesar 6,13 persen. Sementara itu, laju pertumbuhan terendah terjadi di Kecamatan Telluwanua, yakni hanya sebesar 0,95 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk tidak selalu sebanding dengan jumlah penduduk yang ada; beberapa kecamatan dengan jumlah penduduk besar justru memiliki laju pertumbuhan yang lebih rendah, seperti Wara Selatan yang hanya tumbuh 3,12 persen. Sebaliknya, kecamatan dengan jumlah penduduk yang lebih kecil seperti Bara mampu mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi sebesar 5,17 persen. Kondisi ini mengindikasikan adanya perbedaan dinamika demografis di tiap kecamatan, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti migrasi, urbanisasi, dan daya tarik wilayah terhadap penduduk baru.



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

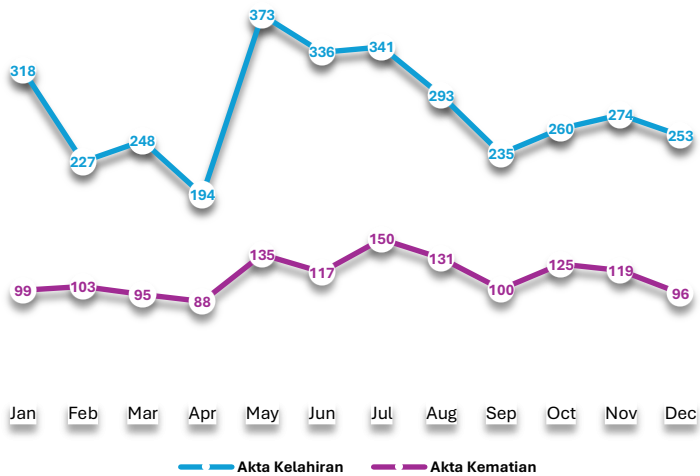
Pada Tahun 2024 akta kelahiran, kematian, dan pernikahan penduduk Kota Palopo bervariasi di tiap kecamatan. Kecamatan Wara Timur, Bara, dan Wara menjadi wilayah dengan mobilitas dan pertumbuhan penduduk yang tinggi, terlihat dari dominasi kepemilikan akta kelahiran masing-masing sebanyak 20.058 jiwa, 16.025 jiwa, dan 14.872 jiwa, serta jumlah akta pernikahan yang juga tertinggi di ketiga kecamatan tersebut.



Gambar 1.13 Jumlah Akta Kelahiran, Kematian, dan Pernikahan Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Kondisi ini menunjukkan bahwa wilayah perkotaan di Palopo masih menjadi pusat aktivitas kelahiran dan pernikahan, seiring dengan Tingkat kepadatan penduduk yang lebih tinggi. Sebaliknya, kecamatan seperti Sendana, Mungkajang, dan Wara Barat mencatat jumlah kepemilikan akta yang lebih rendah. Sementara itu, kepemilikan Akta Kematian di seluruh kecamatan relatif kecil, namun tetap menunjukkan tren sejalan dengan jumlah penduduk di masing-masing wilayah.

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil



Gambar 1. 14 Jumlah Akta Kelahiran dan Kematian Kota Palopo yang Dikeluarkan Menurut Bulan Dikeluarkannya Tahun 2024

Data pencatatan sipil Kota Palopo tahun 2024 menunjukkan dinamika penduduk yang cukup fluktuatif sepanjang tahun. Penerbitan akta kelahiran tertinggi terjadi pada bulan Mei sebanyak 373 akta, diikuti oleh bulan Juli dengan 341 akta dan Juni sebanyak 336 akta. Hal ini menunjukkan bahwa periode pertengahan tahun merupakan puncak angka kelahiran yang tercatat secara resmi di Kota Palopo.

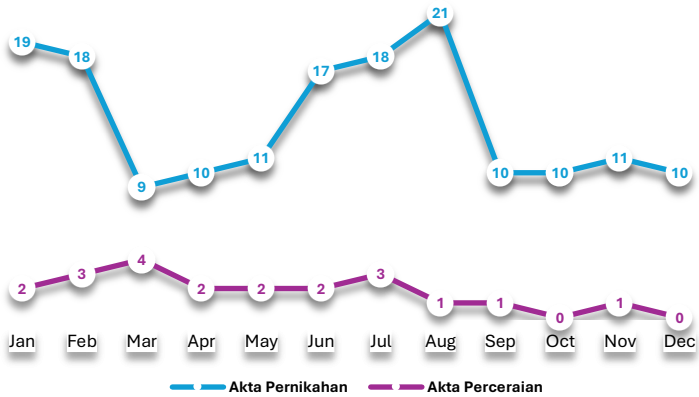
Sebaliknya, jumlah akta kelahiran terendah tercatat di bulan April dengan hanya 194 akta. Untuk akta kematian, angka tertinggi tercatat pada bulan Juli sebanyak 150 akta, disusul oleh bulan Mei dengan 135 akta, dan Agustus sebanyak 131 akta, yang menunjukkan bahwa angka kematian juga cenderung meningkat di



pertengahan tahun dengan jumlah akta kematian terendah juga terjadi pada bulan yang sama yaitu April dengan 88 akta. Secara umum, data ini

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

mencerminkan adanya dinamika alami penduduk yang stabil namun memiliki pola musiman, di mana pertumbuhan alami (kelahiran) selalu lebih tinggi dibandingkan jumlah kematian di setiap bulan.



Gambar 1. 15 Jumlah Akta Pernikahan dan Perceraian Kota Palopo Yang Dikeluarkannya Menurut Bulan Dikeluarkannya Tahun 2024

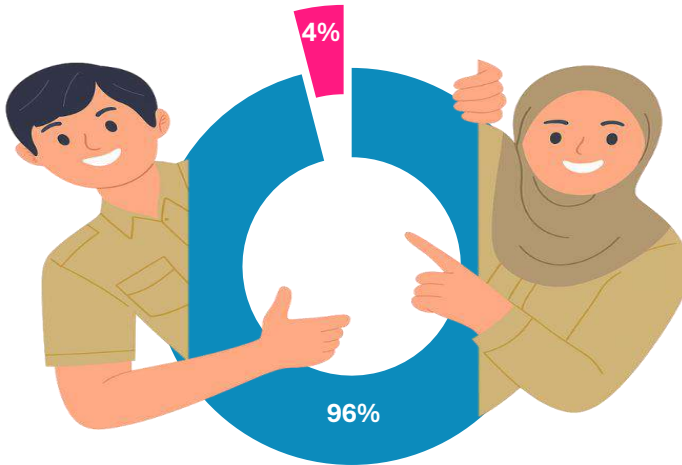
Sepanjang tahun 2024, jumlah pernikahan di Kota Palopo cukup fluktuatif dimana angka tertinggi terjadi pada bulan Agustus dengan 21 akta dan juga terjadi cukup tinggi di awal tahun yaitu Januari dengan 19 akta dan Februari dengan 18 akta. Di sisi lain, angka perceraian yang tercatat melalui akta perceraian relatif sangat rendah sepanjang tahun, dengan puncaknya hanya sebanyak 4 akta di bulan Maret. Sebagian besar bulan menunjukkan angka perceraian yang stagnan di angka 1–3, bahkan tidak ada perceraian yang tercatat di bulan Oktober dan Desember.



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

1.3 Pemerintahan

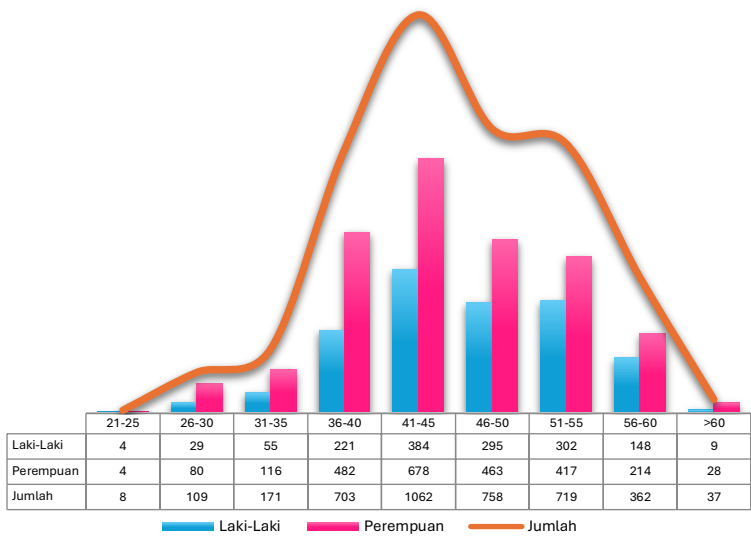
Dukungan sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di Kota Palopo dilakukan dengan pengelolaan aparatur sipil negara, baik yang termasuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Berdasarkan data yang dihimpun oleh BKPSDM Kota Palopo selama tahun 2024, terdapat total 6.095 pegawai, yang terdiri dari 3.929 PNS dan 166 PPPK.



Gambar 1. 16 Persentase Jumlah Aparatur Sipil Negara Berdasarkan Status Kepegawaian di Kota Palopo Tahun 2024

Berdasarkan usia, mayoritas PNS di Kota Palopo berada di usia produktif yaitu rentang usia 36-50 tahun yang mencapai 2.523 pegawai dan rentang usia paling mendominasi adalah usia 41-45 tahun sebanyak 1.062 pegawai dengan 384 laki-laki dan 678 perempuan.

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palopo

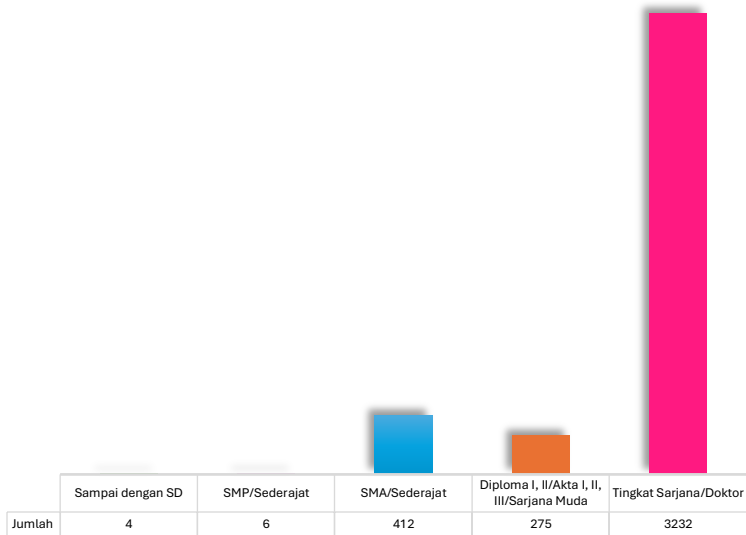


Gambar 1. 17 Jumlah PNS Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palopo Tahun 2024

Namun demikian, jumlah pegawai di usia lebih dari 50 tahun atau mendekati masa-masa pensiun sebanyak menyentuh angka 1.118 pegawai dengan 459 laki-laki dan 659 perempuan. Sementara itu, kelompok usia muda memiliki jumlah relatif kecil. Pada usia 21–25 tahun hanya terdapat 4 laki-laki dan 4 perempuan, sedangkan pada umur 26–30 tahun tercatat 29 laki-laki dan 80 perempuan.



Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palopo



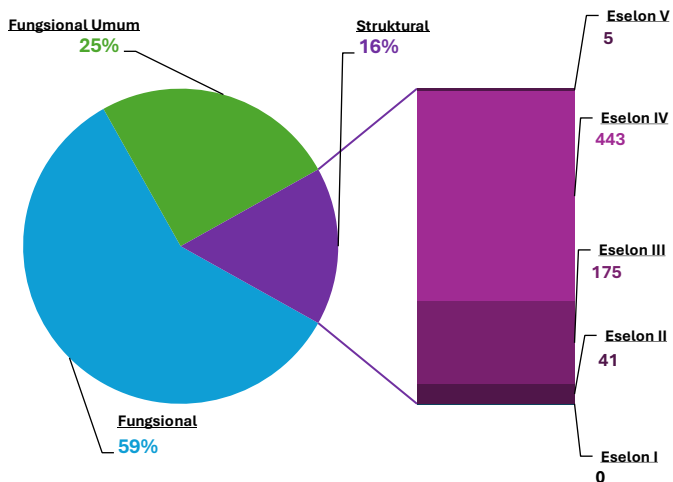
Gambar 1. 18 Jumlah PNS Menurut Pendidikan di Kota Palopo Tahun 2024

Selanjutnya, berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas PNS di Kota Palopo memiliki tingkat pendidikan tinggi. Jumlah terbesar terdapat pada kelompok sarjana dan doktor yang mencapai 3.232 orang, menggambarkan bahwa sebagian besar PNS telah memenuhi kualifikasi pendidikan yang memadai untuk mendukung kinerja birokrasi. Di bawahnya, terdapat 412 PNS dengan pendidikan terakhir SMA/ sederajat, serta 275 PNS yang berpendidikan diploma I–III atau sarjana muda. Sementara itu, jumlah PNS dengan pendidikan dasar relatif sangat kecil, yaitu hanya 6 orang lulusan SMP/ sederajat dan 4 orang lulusan SD atau setara.



Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palopo

Jumlah PNS menurut jabatan di Kota Palopo didominasi oleh jabatan Fungsional Tertentu yaitu sebanyak 2.406 atau sekitar 59%, selanjutnya fungsional umum sebanyak 1.026 atau sekitar 25% dan jabatan Struktural sebanyak 663 atau sekitar 16%



Gambar 1. 19 Persentase ASN Menurut Jabatan di Kota Palopo Tahun 2024

Sedikit catatan, pejabat fungsional adalah sekelompok jabatan yang fungsi dan tugasnya berkaitan dengan pelayanan fungsional sesuai dengan keahlian dan keterampilan tertentu. Tidak seperti pejabat struktural, pejabat fungsional tidak tercantum dalam struktur organisasi dan harus memenuhi sistem angka kredit untuk kenaikan pangkat atau jenjang. *Data detail Jumlah ASN Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Palopo Tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada QRcode di samping.*



Klik/scan untuk akses data

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palopo

Jika dilihat berdasarkan golongan kepangkatan, semua pegawai dengan status PPPK berada di golongan IX atau ahli pertama, sedangkan mayoritas PNS berada di golongan III/D atau penata muda tingkat II. Semakin besar angka yang tertulis pada golongan pegawai, maka semakin tinggi juga kepangkatannya.

Tabel 1. 1 Jumlah ASN Kota Palopo Menurut Golongan Tahun 2024

Pangkat/Golongan/Ruang	PNS	PPPK
Golongan I	5	-
I/A (Juru Muda)	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-
I/C (Juru)	2	-
I/D (Juru Tingkat II)	3	-
Golongan II	361	-
II/A (Pengatur Muda)	10	-
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	34	-
II/C (Pengatur)	170	-
II/D (Pengatur Tingkat I)	147	-
Golongan III	2.366	-
III/A (Penata Muda)	260	-
III/B (Penata Muda Tingkat I)	435	-
III/C (Penata)	518	-
III/D (Penata Muda Tingkat II)	1.153	-
Golongan IV	1.197	-
IV/A (Pembina)	554	-
IV/B (Pembina Tingkat I)	492	-
IV/C (Pembina Utama Muda)	142	-
IV/D (Pembina Utama Madya)	8	-
IV/E (Pembina Utama)	1	-
Golongan IX	-	166

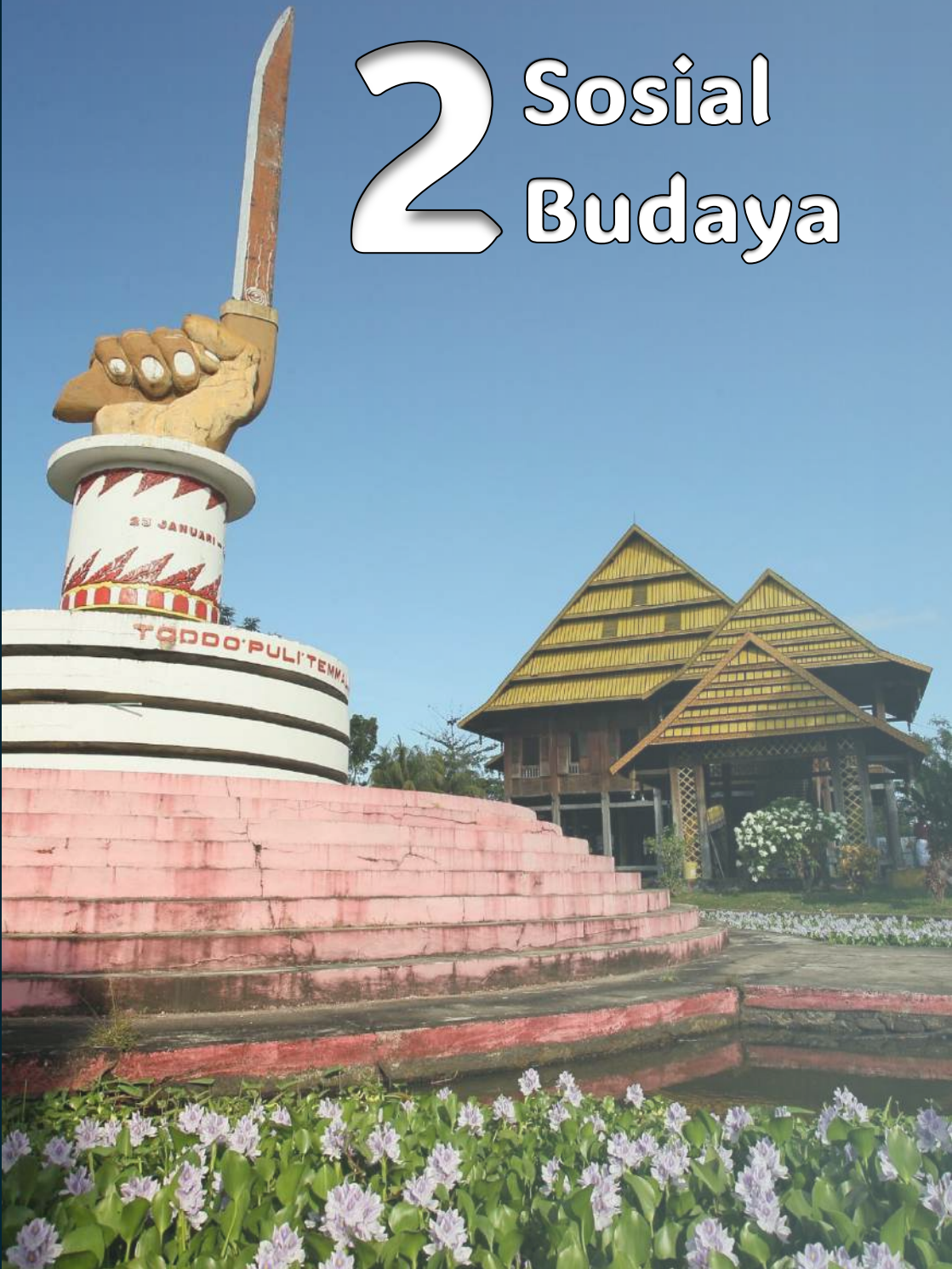
Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palopo

PNS dengan jabatan Fungsional Tertentu paling banyak berada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu sebanyak 2.429 orang menyusul Dinas Kesehatan yaitu sebanyak 785 orang. Begitu pula pada jabatan Fungsional Umum paling banyak berada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu sebanyak 121 orang selanjutnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) yaitu sebanyak 85 orang. *Data detail mengenai jumlah pegawai negeri sipil menurut dinas/instansi pemerintah dan golongan di kota palopo dapat dilihat pada QRcode di samping.*



Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palopo

2 Sosial Budaya



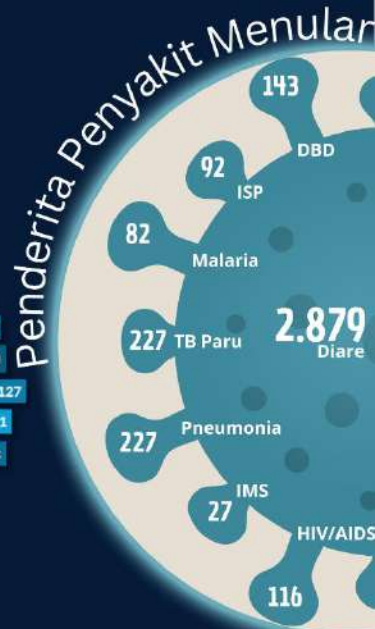
SOSIAL

Kesehatan

Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Kota Palopo, maka seliap satu Rumah Sakit diperuntukkan bagi 22.862 penduduk

8 Rumah sakit

Pemerintah Kota Palopo selalu berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dengan memiliki 12 Puskesmas Non Rawat Inap dan 30 Puskesmas Pembantu serta terdapat 29 Pos Kesehatan Kelurahan dan 10 Poliklinik.



Pendidikan

Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Pendidikan Formal di Bawah Kewenangan Dinas Pendidikan Kota dan Provinsi



Jenjang TK memiliki 3.149 murid dan 329 guru, SD 18.086 murid dan 1.220 guru, SMP 8.148 murid dan 645 guru, SMA sebanyak 1.066 murid dan 118 guru, SMK 4.186 murid dan 406 guru. Secara umum, rasio murid per guru masih berada pada kisaran 9 hingga 15 murid per guru

Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Pendidikan Formal di Bawah Kewenangan Kementerian Agama



Jenjang RA 190 murid dan 20 guru, MI 816 murid dan 66, MTs 381 murid dan 147 guru guru, MA 736 murid dan 93 guru.

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Pendidikan Tertinggi



Kesejahteraan Masyarakat



10.799
Bantuan Pangan Non Tunai



6.182
Program Keluarga Harapan



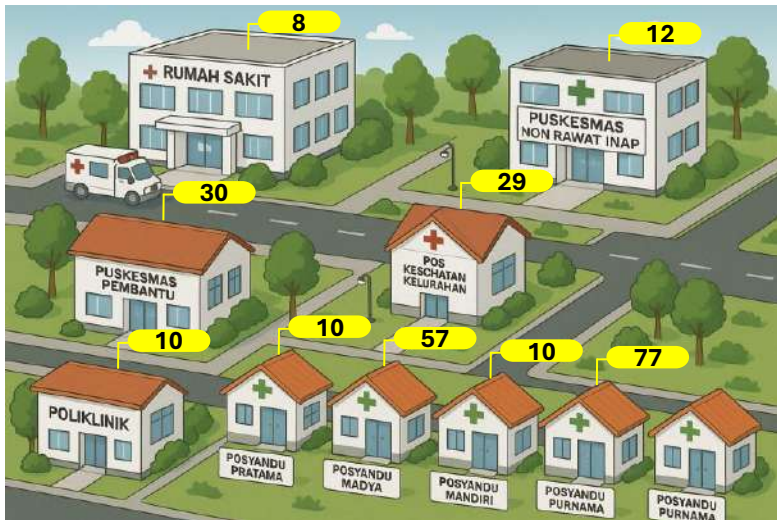
77.127
Program Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional



12
Lembaga Kesejahteraan Sosial

2.1 Kesehatan

Kesehatan adalah kebutuhan dasar bagi setiap individu untuk beraktivitas secara optimal, baik secara fisik, mental, maupun spiritual. Dalam pembangunan nasional, sektor kesehatan merupakan prasyarat penting untuk menciptakan masyarakat yang produktif dan sejahtera. Oleh karena itu, ketersediaan dan pemerataan fasilitas kesehatan di setiap daerah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas hidup penduduk.

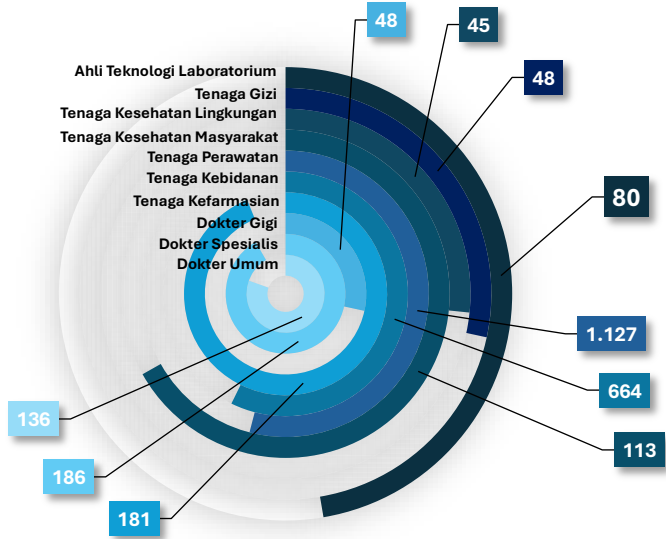


Gambar 2. 1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Palopo Tahun 2024

Jumlah fasilitas kesehatan di Kota Palopo Tahun 2024 terdiri dari 8 Rumah Sakit. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Kota Palopo, maka setiap satu Rumah Sakit diperuntukkan bagi 22.862 penduduk. Selain itu, Pemerintah Kota Palopo selalu berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dengan memiliki 12 Puskesmas Non Rawat Inap dan 30 Puskesmas Pembantu serta terdapat 29 Pos Kesehatan Kelurahan dan 10 Poliklinik.

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Pelaksanaan sistem kesehatan yang baik tidak dapat dipisahkan dari keberadaan tenaga kesehatan yang kompeten dan berkualitas. Tenaga kesehatan memegang peran penting dalam memastikan pelayanan kesehatan berjalan dengan baik.



Gambar 2. 2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kota Palopo Tahun 2024

Berdasarkan data tenaga kesehatan Kota Palopo tahun 2024, terdapat total 370 dokter meliputi 136 dokter umum, 186 dokter spesialis, dan 48 dokter gigi. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di Kota Palopo, maka setiap satu dokter diperuntukkan bagi 370 jiwa. Jumlah ini sudah lebih dari ideal berdasarkan Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kriteria Daerah Kota/Kabupaten Peduli Hak Asasi Manusia. Selain itu, jumlah tenaga kesehatan berupa perawat



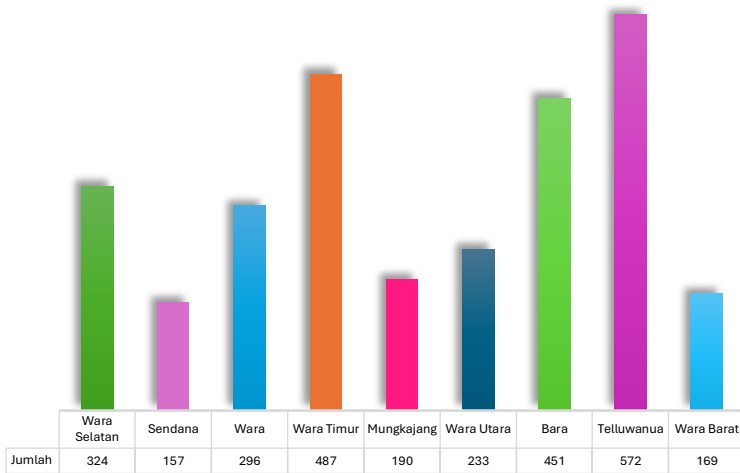
Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

dan bidan juga dinilai telah ideal untuk melayani kebutuhan kesehatan



Klik/scan untuk akses data

penduduk di Kota Palopo dengan tenaga keperawatan yang mencapai 1.127 orang, diikuti tenaga kebidanan sebanyak 664 orang. *Data detail mengenai jumlah tenaga kesehatan menurut kecamatan di kota palopo tahun 2024 dapat dilihat pada QRcode disamping.*

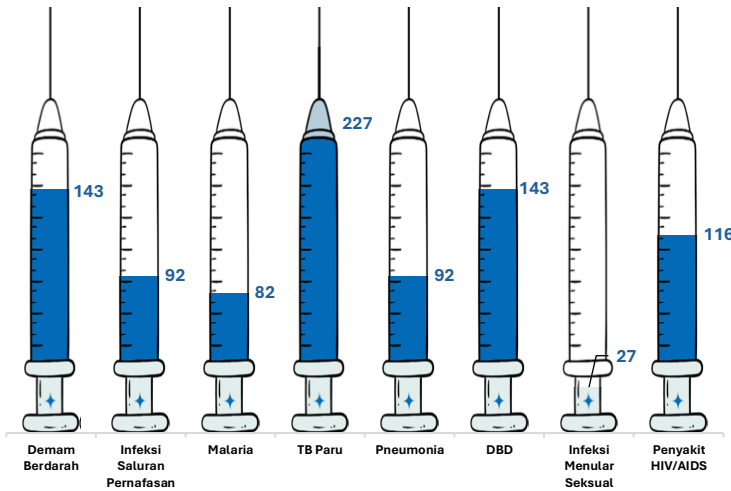


Gambar 2.3 Jumlah Kasus Diare Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 82 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular menyatakan bahwa penyakit menular adalah penyakit yang dapat berpindah atau menular kepada manusia, yang disebabkan oleh agen biologi seperti virus, bakteri, jamur, dan parasit. Di Kota Palopo sendiri, diare menjadi kasus penyakit menular paling banyak pada Tahun 2024. Terdapat 2.879 kasus diare dengan jumlah kasus tertinggi tercatat di Kecamatan Telluwanua dengan 572 kasus, disusul Kecamatan Wara Timur sebanyak 487 kasus, sedangkan jumlah kasus terendah terdapat di Kecamatan Sendana dengan 157 kasus.

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Selain diare, penyakit dengan jumlah kasus tertinggi adalah TB Paru yang mencapai 227 kasus, diikuti Demam Berdarah atau DBD dengan 143 kasus. Sementara infeksi menular seksual merupakan yang paling sedikit dengan 27 kasus. Data ini menunjukkan bahwa penyakit menular seperti Diare, TB Paru dan DBD masih menjadi tantangan kesehatan utama di Kota Palopo, sehingga memerlukan upaya pencegahan dan pengendalian yang lebih intensif.



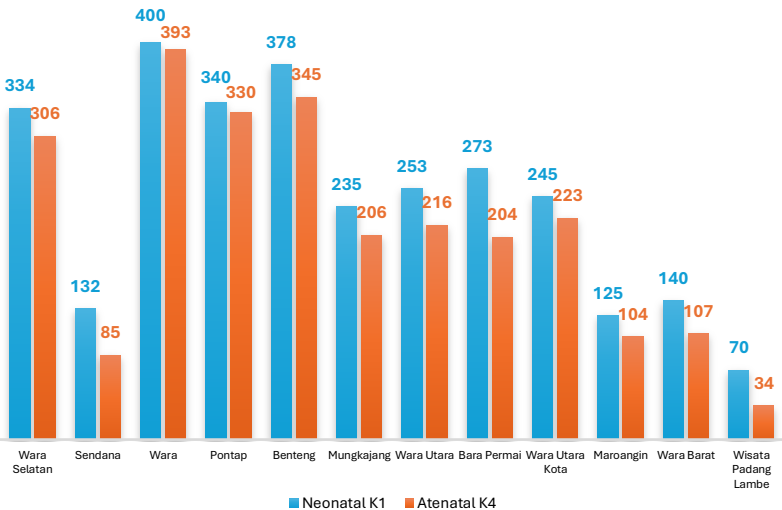
Gambar 2. 4 Jumlah Penderita Penyakit Menular di Kota Palopo Tahun 2024

Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat tidak hanya difokuskan pada penanggulangan penyakit menular, tetapi juga pada pelayanan kesehatan preventif dan promotif. Pelayanan kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu fokus utama dalam sistem kesehatan, karena berperan penting dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi serta meningkatkan kualitas hidup keluarga.



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

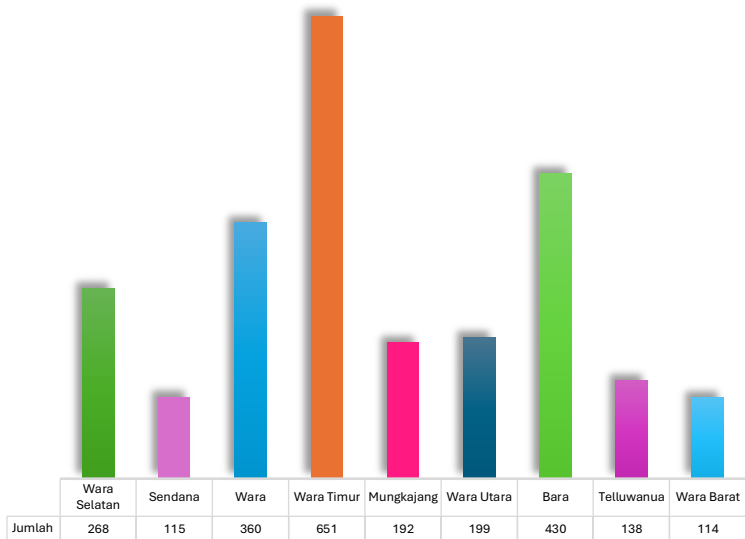
Dua bentuk layanan yang menjadi indikator penting adalah Neonatal K1 dan Antenatal K4. Neonatal K1 merupakan pemeriksaan pertama bagi bayi baru lahir hingga usia 28 hari untuk memantau kondisi kesehatan, mendeteksi kelainan sedini mungkin, serta memberikan edukasi kepada orang tua. Sementara itu, Antenatal K4 adalah pemeriksaan ibu hamil minimal empat kali selama masa kehamilan, yang bertujuan memantau kesehatan ibu dan janin, mencegah komplikasi, serta mempersiapkan persalinan yang aman.



Gambar 2. 5 Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Neonatal K1 dan Antenatal K4 Menurut Puskesmas di Kota Palopo Tahun 2024

Pada 2024, pelayanan Neonatal K1 dan Antenatal K4 tertinggi di Kota Palopo tercatat di Puskesmas Wara dengan masing-masing 400 dan 393 kunjungan, diikuti Benteng serta Pontap. Jumlah terendah terdapat di Puskesmas Wisata Padang Lambe, yaitu 70 kunjungan Neonatal K1 dan 34 kunjungan Antenatal K4. Pola ini menunjukkan bahwa puskesmas dengan cakupan Neonatal K1 tinggi umumnya juga memiliki cakupan Antenatal K4 yang tinggi.

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

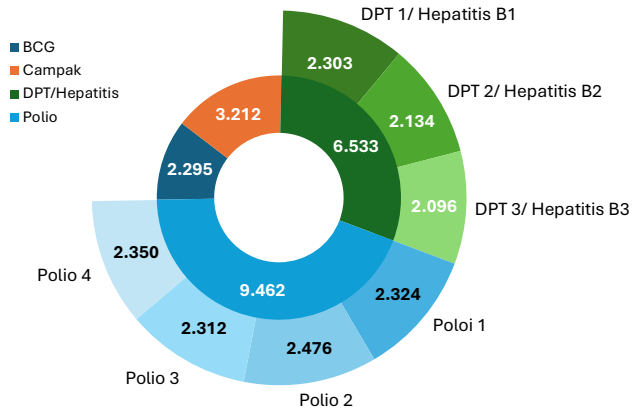


Gambar 2. 6 Jumlah Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Selain pemeriksaan rutin ibu hamil dan pemeriksaan pertama pada bayi baru lahir, hal lain yang juga penting dalam pemantauan kesehatan ibu dan bayi adalah pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Berdasarkan data tahun 2024, jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan IMD tertinggi terdapat di Kecamatan Wara Timur sebanyak 651 bayi, disusul Kecamatan Bara sebanyak 430. Sementara itu, jumlah terendah tercatat di Kecamatan Wara Barat dengan 114 bayi.



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo



Gambar 2. 7 Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Dasar Menurut Jenis Imunisasi di Kota Palopo Tahun 2024

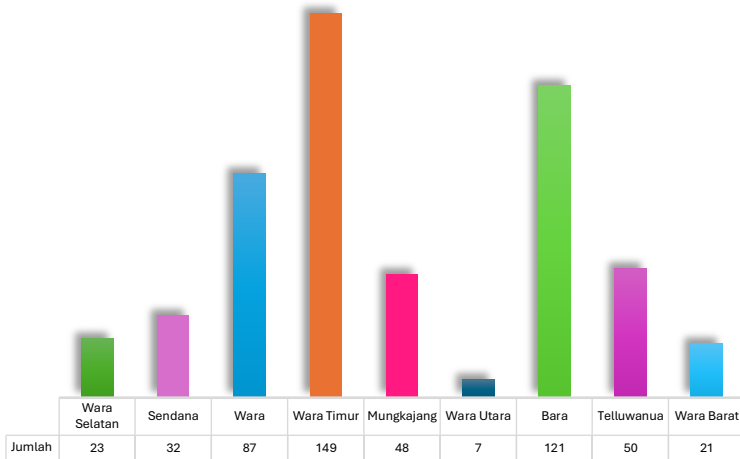
Tahapan berikutnya dalam rangkaian pelayanan kesehatan bayi adalah pemberian imunisasi dasar lengkap. Data tahun 2024 menunjukkan bahwa imunisasi polio paling banyak dilakukan dengan 9.462 penerima yang diantaranya polio 1 sebanyak 2.324 penerima, polio 2 sebanyak 2.476, polio 3 sebanyak 2.312 penerima, dan polio 4 sebanyak 2.350 penerima. Sedangkan imunisasi yang paling sedikit dilakukan adalah imunisasi BCG dengan 2.295 penerima.



Pelayanan kesehatan ibu dan anak tidak hanya berfokus pada pemeriksaan rutin, tetapi juga mencakup intervensi gizi untuk balita yang mengalami masalah berat badan. Salah satu bentuk intervensi tersebut adalah pemberian makanan tambahan bagi Balita Bawah Garis Merah (BGM) yaitu keadaan anak balita yang mengalami gangguan

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

pertumbuhan akibat kekurangan gizi sehingga pada saat ditimbang berat badan anak balita di bawah garis merah pada KMS atau status gizi buruk.



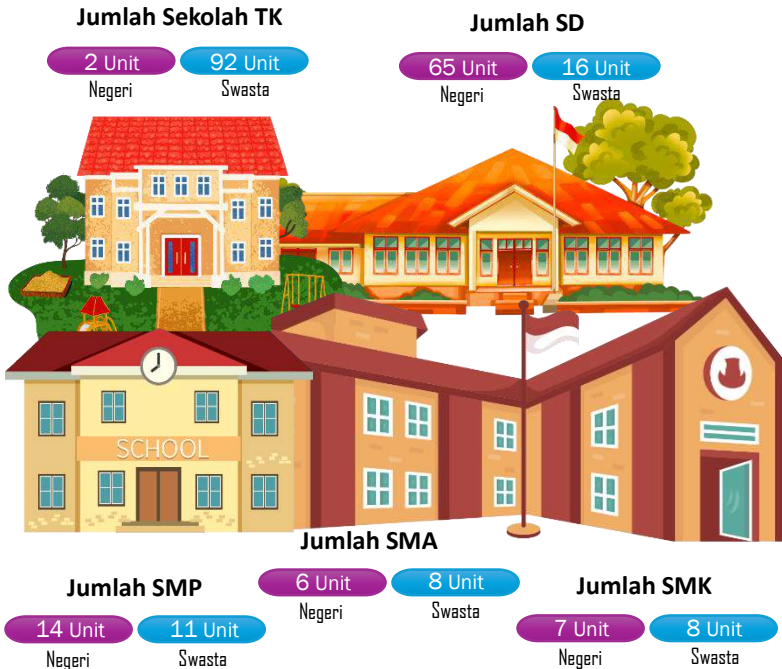
Gambar 2. 8 Jumlah Balita Kurus yang Mendapat Makanan Tambahan (Balita BGM) Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Pada tahun 2024, jumlah Balita Kurus yang mendapat makanan tambahan di Kota Palopo menunjukkan variasi yang cukup signifikan antar kecamatan. Kecamatan Wara Timur mencatat angka tertinggi yaitu 149 balita, diikuti oleh Bara dengan 121 balita dan Wara sebanyak 87 balita. Sementara itu, jumlah terendah terdapat di Kecamatan Wara Utara dengan hanya 7 balita. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor jumlah balita di masing-masing wilayah, tingkat kesadaran masyarakat terhadap program gizi, serta efektivitas distribusi makanan tambahan di tiap kecamatan.

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

2.2 Pendidikan

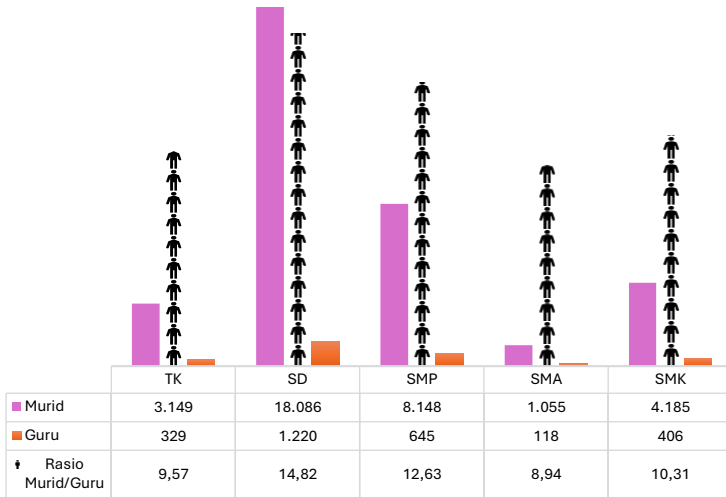
Pendidikan merupakan pilar utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tercantum dalam UUD 1945 Pasal 31 yang menegaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan Pendidikan. Upaya peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan secara berkesinambungan, baik dari segi sarana, prasarana, maupun kualitas tenaga pendidik. Melalui pendidikan yang merata dan berkualitas, diharapkan lahir generasi yang mampu berkontribusi dalam pembangunan nasional.



Gambar 2. 9 Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Pendidikan Formal di Bawah Kewenangan Dinas Pendidikan Kota dan Provinsi di Kota Palopo Tahun 2024

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan

Jumlah sekolah di Kota Palopo pada tahun 2024 tercatat sebanyak 312 unit, yang terdiri dari 100 sekolah negeri dan 212 sekolah swasta. Komposisi ini menunjukkan bahwa sekitar dua pertiga sekolah di Palopo dikelola oleh pihak swasta, sedangkan sepertiganya merupakan sekolah negeri. Dominasi sekolah swasta terutama terlihat pada jenjang pendidikan anak usia dini, sementara sekolah negeri lebih menonjol pada jenjang dasar dan menengah.



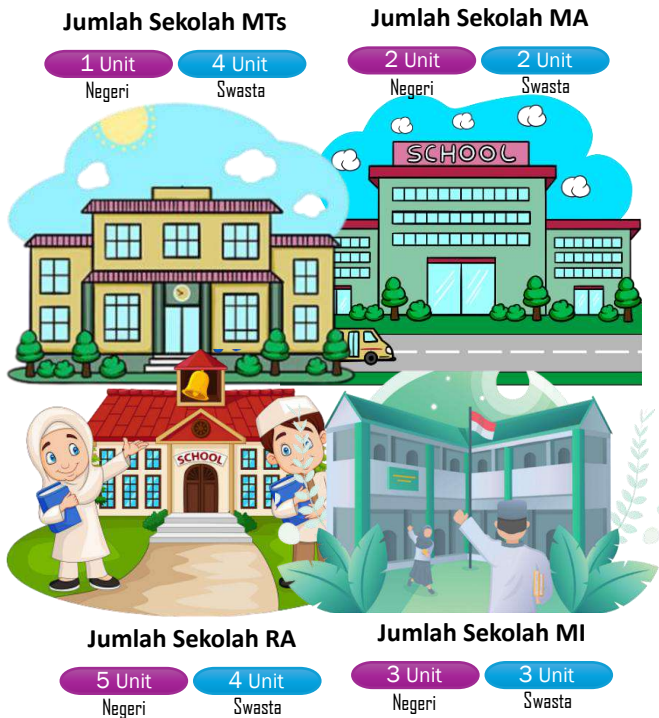
Gambar 2. 10 Jumlah Murid, Guru dan Rasio Murid terhadap Guru di Bawah Kewenangan Dinas Pendidikan Kota dan Provinsi di Kota Palopo Tahun 2024

Pada tahun 2024, jenjang SD menampung murid paling banyak, yaitu 18.086 orang dan 1.220 guru dengan rasio sebesar 14,82 yang juga merupakan rasio tertinggi di antara jenjang lainnya. Pada jenjang SMP, terdapat 8.148 murid dengan 645 guru, sementara TK memiliki 3.149 murid dengan 329 guru. Untuk pendidikan menengah atas, jumlah murid di SMA sebanyak 1.055 dengan 118 guru, dan di SMK terdapat 4.185 murid dengan 406 guru.



Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan

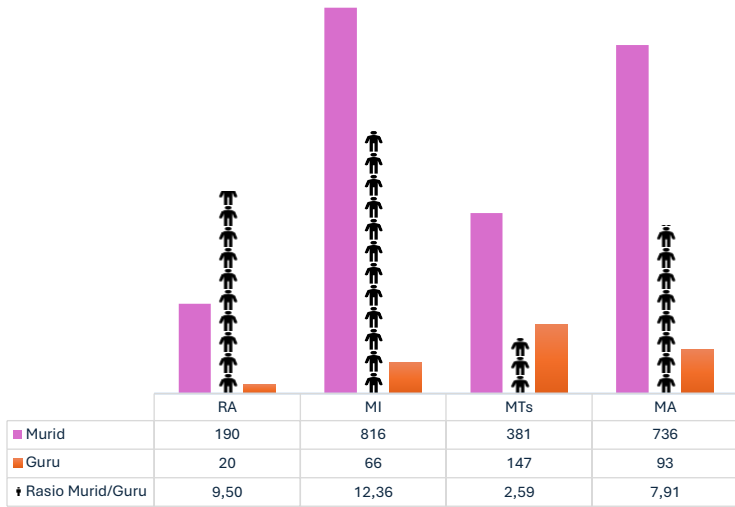
Secara umum, rasio murid per guru di Kota Palopo masih berada pada kisaran 9 hingga 15 murid per guru, yang menunjukkan bahwa jumlah tenaga pendidik relatif cukup untuk mendukung proses pembelajaran. Namun, rasio yang tinggi pada jenjang SD mengindikasikan perlunya penambahan tenaga pendidik agar kualitas pembelajaran lebih optimal, mengingat SD merupakan fondasi utama pendidikan dasar.



Gambar 2. 11 Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Pendidikan Formal di Bawah Kewenangan Kementerian Agama di Kota Palopo Tahun 2024

Pada tahun 2024, jumlah lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama di Kota Palopo menunjukkan distribusi yang relatif seimbang antara negeri dan swasta.

Sumber : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil 2023 dan 2024



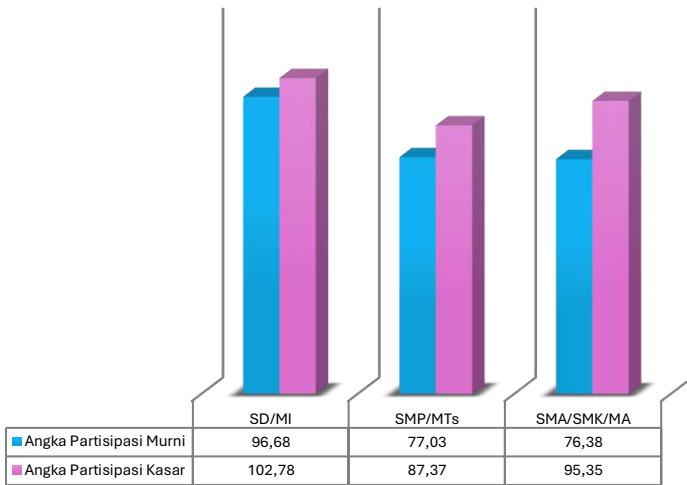
Gambar 2. 12 Jumlah Murid, Guru dan Rasio Murid terhadap Guru di Bawah Kewenangan Kementerian Agama di Kota Palopo Tahun 2024

Jumlah murid di madrasah Kota Palopo pada tahun 2024 tersebar di berbagai jenjang dengan rasio murid-guru yang bervariasi. Pada jenjang Raudhatul Athfal (RA) tercatat 190 murid dan 20 guru dengan rasio 9,50 murid per guru. Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) terdapat 816 murid dan 66 guru dengan rasio 12,36 murid per guru yang merupakan rasio tertinggi di antara madrasah lainnya. Sementara itu, pada Madrasah Aliyah (MA) terdapat 736 murid dan 93 guru dengan rasio 7,91 murid per guru. Secara umum, rasio murid-guru di madrasah Kota Palopo cukup rendah, bahkan cenderung lebih kecil dibandingkan sekolah umum, yang menunjukkan bahwa secara rata-rata murid mendapatkan perhatian lebih intensif dari guru.



Sumber : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil 2023 dan 2024

Capaian Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kota Palopo menunjukkan pada tingkat SD/MI, APM mencapai 96,68% dan APK sebesar 102,78%, yang berarti hampir seluruh anak usia sekolah dasar sudah bersekolah sesuai usianya, bahkan terdapat sebagian murid yang berusia di luar kelompok usia SD yang masih mengikuti pendidikan di jenjang ini.

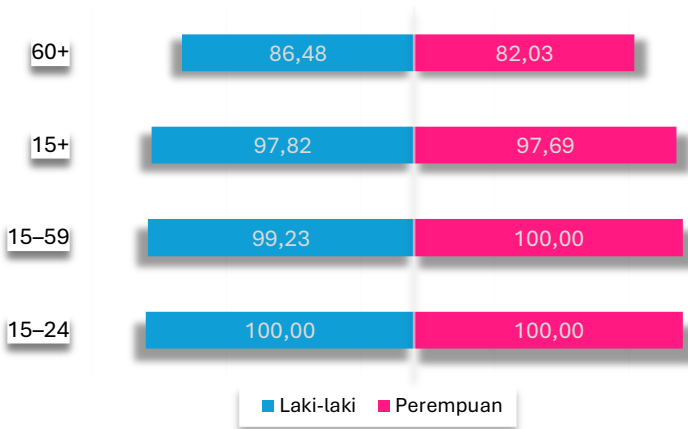


Gambar 2. 13 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Palopo Tahun 2024

Pada jenjang SMP/MTs, APM turun menjadi 77,03%, sementara APK mencapai 87,37%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian anak usia sekolah menengah pertama belum sepenuhnya terakomodasi di bangku sekolah, meskipun ada tambahan murid dari luar usia ideal. Sementara itu, pada jenjang SMA/SMK/MA, APM tercatat sebesar 76,38% dengan APK 95,35%. Angka ini menunjukkan bahwa partisipasi pendidikan menengah atas relatif lebih rendah dibandingkan SD, namun APK yang mendekati 100% menandakan adanya murid dari luar kelompok usia ideal yang turut mengisi bangku sekolah menengah atas.

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

Pada tahun 2024, tingkat melek aksara di Kota Palopo tergolong sangat tinggi, terutama pada kelompok usia muda. Pada usia 15–24 tahun, baik laki-laki maupun perempuan sudah mencapai 100%, yang menandakan hampir seluruh generasi muda telah mampu membaca dan menulis.



Gambar 2. 14 Angka Melek Aksara Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Palopo Tahun 2024

Namun, pada kelompok usia 15 tahun ke atas, capaian sedikit menurun dengan AMA 97,82% pada laki-laki dan 97,69% pada perempuan. Penurunan yang lebih jelas terlihat pada kelompok 60 tahun ke atas, di mana AMA laki-laki tercatat 86% dan perempuan



82,03%. Hal ini menunjukkan bahwa generasi lanjut usia, khususnya perempuan, masih memiliki keterbatasan dalam kemampuan baca-tulis akibat akses pendidikan yang belum merata pada masa mereka bersekolah.

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

2.3 Kesejahteraan Masyarakat

2.3.1 Ketenagakerjaan

Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Dalam pelaksanaannya, pembangunan ketenagakerjaan bertujuan untuk mewujudkan pemerataan kesempatan kerja, peningkatan kualitas tenaga kerja, serta perlindungan terhadap hak dan martabat pekerja.

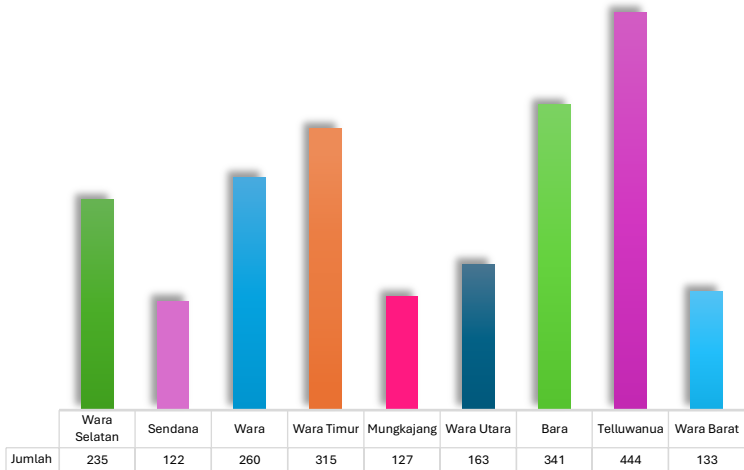


Gambar 2. 15 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Palopo Tahun 2024

Pencari kerja terdaftar adalah penduduk usia kerja yang sedang mencari pekerjaan dan telah melaporkan diri serta tercatat secara resmi di Dinas Tenaga Kerja. Data ini penting karena dapat menggambarkan potensi

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Palopo

angkatan kerja yang belum terserap pasar kerja, sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan program peningkatan kesempatan kerja.



Gambar 2. 16 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

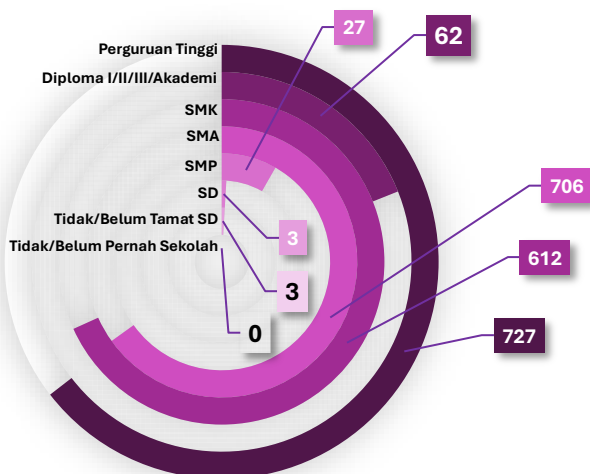
Pada tahun 2024, jumlah pencari kerja terdaftar di Kota Palopo bervariasi antar kecamatan. Kecamatan Telluwanua menempati posisi tertinggi dengan 444 orang, disusul oleh Bara sebanyak 341 orang dan Wara Timur sebanyak 315 orang. Sebaliknya, jumlah terendah



terdapat di Kecamatan Sendana dengan 122 orang, serta Mungkajang sebanyak 127 orang. Hal ini menunjukkan adanya konsentrasi pencari kerja di beberapa wilayah tertentu, yang kemungkinan dipengaruhi oleh jumlah penduduk, ketersediaan lapangan kerja, maupun dinamika ekonomi setempat.

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Palopo

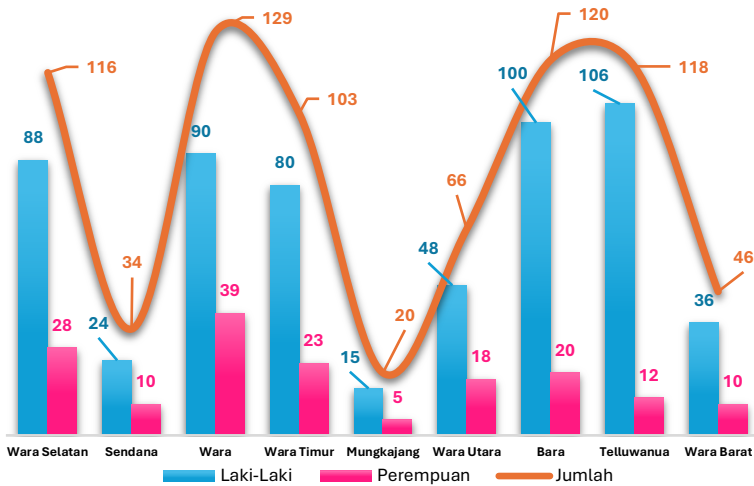
Sebagian besar pencari kerja di Kota Palopo berasal dari lulusan Perguruan Tinggi sebanyak 727 orang, diikuti lulusan SMA sebanyak 706 orang dan SMK sebanyak 612 orang. Adapun lulusan dengan jumlah paling sedikit berasal dari jenjang pendidikan rendah, yakni Tidak/Belum Tamat SD dan SD, masing-masing hanya 3 orang, sedangkan kategori Tidak/Belum Pernah Sekolah tercatat 0 orang. Meskipun tingkat pendidikan di Kota Palopo sudah relatif tinggi, masih banyak lulusan SMA, SMK, dan bahkan Perguruan Tinggi yang belum terserap pasar kerja.



Gambar 2. 17 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Pendidikan Tertinggi di Kota Palopo Tahun 2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penempatan Tenaga Kerja, penempatan tenaga kerja merupakan proses pelayanan yang diberikan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan. Proses ini bertujuan menyesuaikan tenaga kerja dengan jabatan yang sesuai dengan keahlian, keterampilan, minat, bakat, dan kemampuan mereka, sekaligus menjamin penghormatan terhadap harkat, martabat, hak asasi, serta perlindungan hukum bagi pekerja.

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Palopo



Gambar 2. 18 Jumlah Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

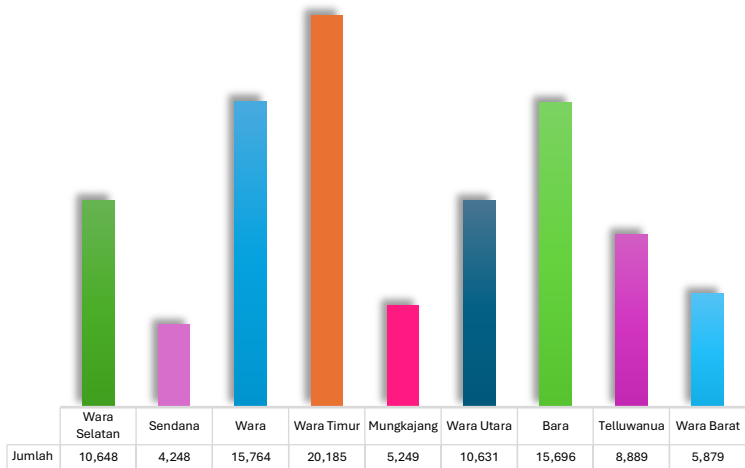
Jumlah tenaga kerja yang berhasil ditempatkan di Kota Palopo Tahun 2024 paling banyak terdapat di Kecamatan Wara yaitu 129 orang, disusul Kecamatan Bara 120 orang dan Telluwanua 118 orang. Sementara itu, penempatan paling rendah tercatat di Kecamatan Mungkajang dengan hanya 20 orang. Jika dilihat



Klik/scan untuk akses data

dari jenis kelamin, tenaga kerja laki-laki mendominasi penempatan kerja di seluruh kecamatan, dengan jumlah tertinggi di Telluwanua dengan 106 orang, sedangkan tenaga kerja perempuan tertinggi terdapat di Wara dengan 39 orang. *Data detail mengenai jumlah tenaga kerja menurut lapangan pekerjaan di kota palopo tahun 2024 dapat dilihat pada QRcode disamping.*

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Palopo



Gambar 2. 19 Jumlah Angkatan Kerja Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Angkatan kerja adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja maupun sedang mencari pekerjaan. Data tahun 2024 menunjukkan bahwa Kecamatan Wara Timur memiliki jumlah angkatan kerja terbesar, yaitu 20.185 orang, diikuti oleh Wara sebanyak 15.764 orang dan Bara dengan 15.696 orang. Sementara itu, kecamatan dengan jumlah

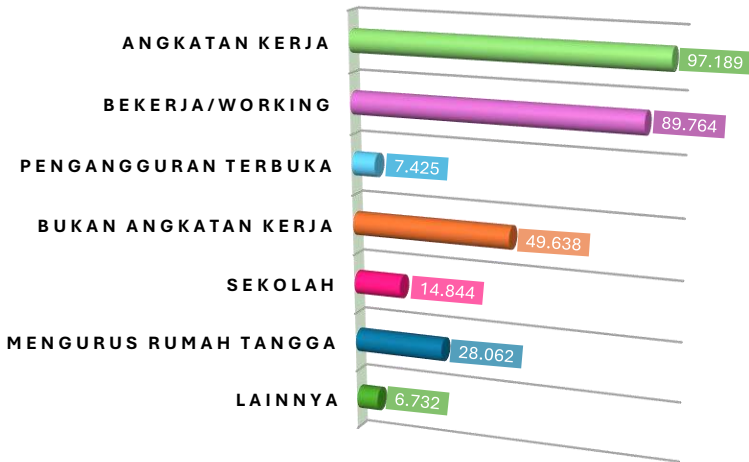


Klik/scan untuk akses data

angkatan kerja paling sedikit adalah Sendana dengan 4.248 orang, diikuti oleh Mungkajang sebanyak 5.249 orang, serta Wara Barat dengan 5.879 orang. *Data detail mengenai jumlah angkatan kerja menurut jenis kelamin di kota palopo tahun 2024 dapat dilihat pada QRcode disamping.*

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Palopo

Penduduk berumur 15 tahun ke atas dapat digolongkan menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja mencakup penduduk yang bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan (pengangguran terbuka). Sementara itu, bukan angkatan kerja terdiri dari mereka yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, atau melakukan kegiatan lainnya di luar pasar kerja.



Gambar 2. 20 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir di Kota Palopo Tahun 2024

Berdasarkan data tahun 2024, jumlah angkatan kerja di Kota Palopo tercatat sebanyak 97.189 orang, yang terdiri dari 89.764 orang bekerja dan 7.425 orang pengangguran terbuka. Sementara itu, penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja berjumlah 49.638 orang, dengan rincian 14.844 orang masih bersekolah, 28.062 orang mengurus rumah tangga, dan 6.732 orang melakukan kegiatan lain.

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus



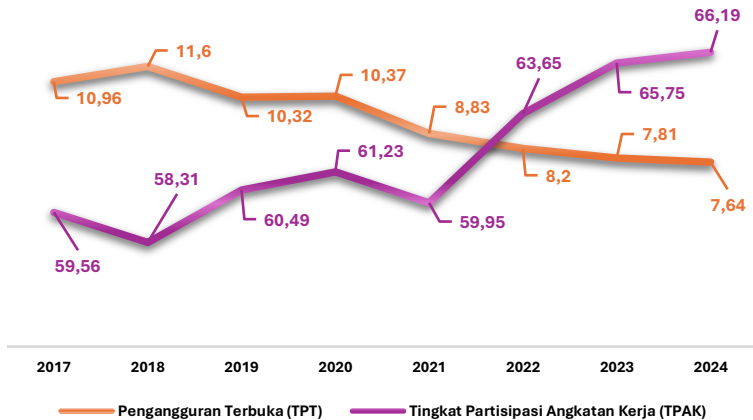
Gambar 2. 21 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palopo Tahun 2024

Pada tahun 2024, penduduk Kota Palopo berumur 15 tahun ke atas yang bekerja didominasi oleh kelompok usia produktif, terutama rentang umur 25–39 tahun, baik laki-laki maupun perempuan. Pada kelompok umur 15–19 tahun, jumlah pekerja masih relatif kecil, yaitu 2.703 laki-laki dan 2.097 perempuan, karena sebagian besar pada usia ini masih menempuh pendidikan. Jumlah pekerja meningkat pada usia dewasa muda hingga pertengahan (20–39 tahun), yang merupakan puncak usia produktif, kemudian mulai menurun secara bertahap pada kelompok usia lebih tua. Pada kelompok usia 60 tahun ke atas, jumlah pekerja tercatat 3.352 laki-laki dan 2.120 perempuan, yang menunjukkan bahwa sebagian kecil penduduk lanjut usia masih aktif bekerja.



Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja (15 tahun ke atas). Sementara itu, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.



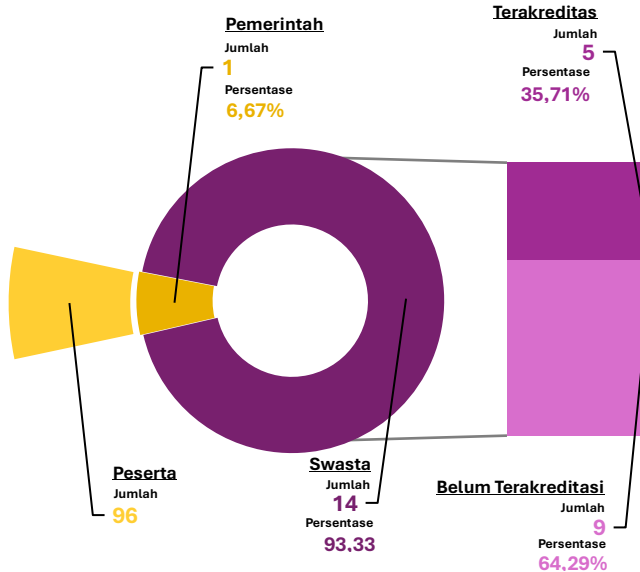
Gambar 2. 22 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Palopo Tahun 2024

Berdasarkan data, TPAK Kota Palopo menunjukkan tren meningkat dalam kurun waktu 2017–2024. Pada tahun 2017 TPAK tercatat sebesar 59,56 persen, kemudian mengalami fluktuasi kecil, namun sejak tahun 2021 terus mengalami kenaikan hingga mencapai 66,19 persen pada tahun 2024. Sementara itu, TPT menunjukkan tren menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 TPT masih relatif tinggi sebesar 10,96 persen, kemudian menurun secara bertahap menjadi 7,64 persen pada tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan adanya perbaikan kondisi ketenagakerjaan, di mana proporsi pengangguran terhadap angkatan kerja semakin kecil, sejalan dengan meningkatnya serapan tenaga kerja di berbagai sektor.



Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus

Secara umum, kombinasi kenaikan TPAK dan penurunan TPT menggambarkan bahwa pada tahun 2024, pasar kerja di Kota Palopo semakin membaik. Tidak hanya lebih banyak penduduk usia kerja yang masuk ke angkatan kerja, tetapi juga semakin banyak di antara mereka yang berhasil mendapatkan pekerjaan.



Gambar 2. 23 Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja Menurut Kepemilikan di Kota Palopo Tahun 2024

Jumlah lembaga pelatihan kerja di Kota Palopo pada tahun 2024 terdiri atas 1 lembaga milik pemerintah dan 14 lembaga swasta. Dari total lembaga swasta tersebut, sebanyak 5 lembaga telah terakreditasi, sementara 9 lainnya masih berstatus belum terakreditasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran swasta cukup dominan dalam penyelenggaraan pelatihan kerja di Kota Palopo, meskipun kualitasnya masih perlu ditingkatkan melalui peningkatan jumlah lembaga yang terakreditasi. Di sisi lain, lembaga pelatihan kerja milik pemerintah meskipun hanya berjumlah satu, berhasil menampung sebanyak 96 peserta pelatihan.

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Palopo

2.3.2 Sosial

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, penyelenggaraan kesejahteraan sosial diprioritaskan bagi masyarakat yang hidup tidak layak secara kemanusiaan, seperti kelompok miskin, terlantar, penyandang disabilitas, korban bencana, dan korban kekerasan. Dalam upaya mengatasi permasalahan sosial, pemerintah Kota Palopo melaksanakan berbagai program seperti bantuan pangan non-tunai, program keluarga harapan, bantuan iuran jaminan kesehatan nasional dan pembentukan lembaga kesejahteraan sosial/panti asuhan.

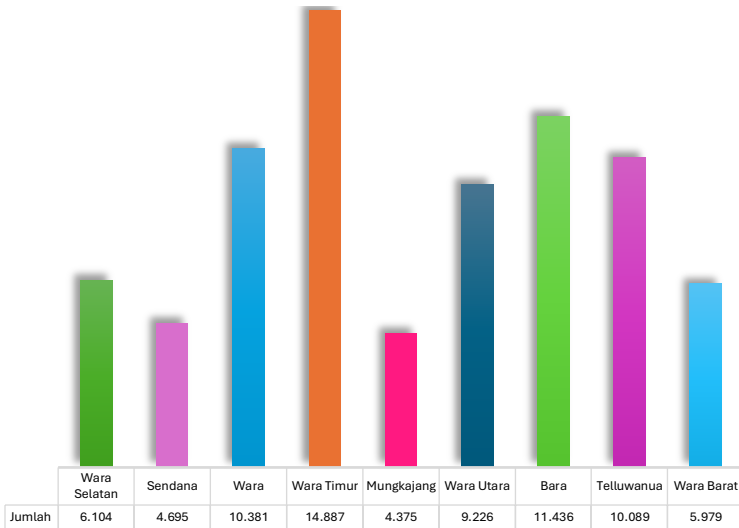


Gambar 2. 24 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Berdasarkan data Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan menurut kecamatan di Kota Palopo tahun 2024, dapat diketahui bahwa pelaksanaan program BPNT (Bantuan Pangan Non-Tunai) dan PKH (Program Keluarga Harapan) berjalan dengan sangat baik. Secara umum, jumlah realisasi penerima di

Sumber : Dinas Sosial Kota Palopo

setiap kecamatan hampir sama dengan jumlah yang direncanakan, menunjukkan tingkat penyaluran bantuan yang sangat tinggi, mencapai sekitar 99%-100%. Kecamatan Wara Timur menempati posisi tertinggi dalam jumlah penerima bantuan, dengan realisasi sebanyak 2.346 KPM untuk BPNT dan 776 KPM untuk PKH. Sementara itu, Kecamatan Wara Selatan, Sendana, dan Mungkajang merupakan wilayah dengan jumlah penerima bantuan yang lebih sedikit dibanding kecamatan lainnya.

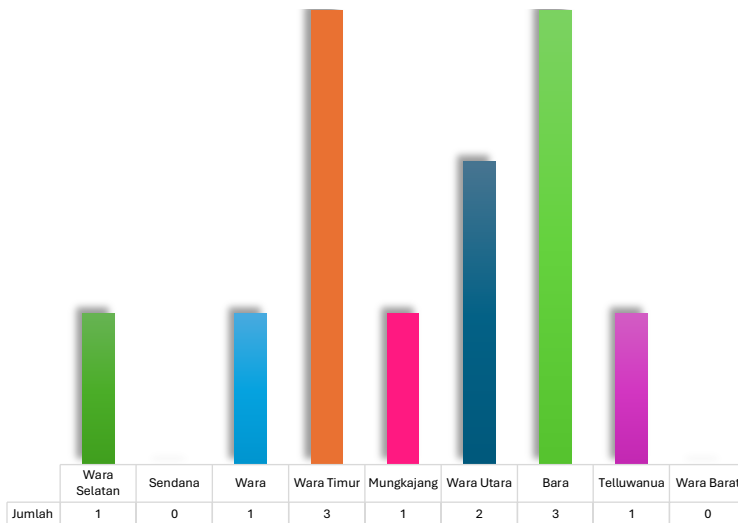


Gambar 2. 25 Jumlah Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Berdasarkan data Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) menurut kecamatan di Kota Palopo, dapat diketahui bahwa jumlah masyarakat yang terdaftar sebagai penerima bantuan iuran di tahun 2024 bervariasi di setiap wilayah. Kecamatan Wara Timur menempati posisi tertinggi dengan 14.887 penerima, menunjukkan bahwa wilayah ini memiliki jumlah penduduk penerima manfaat jaminan kesehatan terbesar di Kota Palopo. Disusul oleh Kecamatan Bara dengan 11.436 penerima, Kecamatan Wara dengan 10.381 penerima, serta

Sumber : Dinas Sosial Kota Palopo

Telluwanua sebanyak 10.089 penerima. Sementara itu, jumlah penerima PBI JKN terendah terdapat di Kecamatan Mungkajang dengan 4.375 penerima.



Gambar 2. 26 Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)/Panti Asuhan Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Berdasarkan data Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) atau Panti Asuhan per Kecamatan di Kota Palopo, dapat diketahui bahwa keberadaan lembaga kesejahteraan sosial belum merata di seluruh wilayah. Kecamatan Wara Timur dan Bara memiliki jumlah LKS terbanyak, masing-masing sebanyak 3 lembaga, menunjukkan bahwa kedua kecamatan ini memiliki tingkat aktivitas sosial yang relatif tinggi dalam penyelenggaraan layanan kesejahteraan masyarakat. Kecamatan Wara Utara menempati posisi berikutnya dengan 2 lembaga, sedangkan kecamatan Wara Selatan, Wara, Mungkajang, dan Telluwanua masing-masing memiliki 1 lembaga. Adapun Kecamatan Sendana dan Wara Barat belum memiliki LKS yang terdaftar pada tahun pengamatan ini.

Sumber : Dinas Sosial Kota Palopo

BUDAYA



Seni Lukis	30
Seni Kriya	17
Seni Patung	9
Seni Dekorasi	35



Seni Vokal	25
Seni Musik Trad.	25
Seni Teater	13
Seni Sastra	15



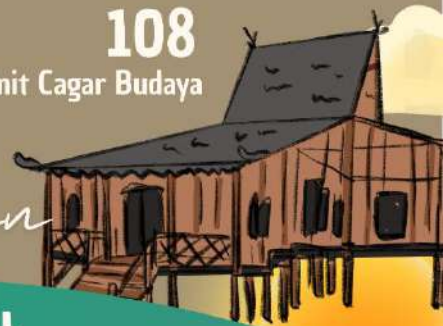
Tari Klasik	13
Tari Kreasi Baru	33
Tari Tradisional	30
Tari Modern	120

Jumlah Pengunjung Bangunan Cagar Budaya di Kota Palopo Tahun 2024



108

Unit Cagar Budaya



Kebudayaan



Jumlah Rumah Makan Menurut Kecamatan

Wara Barat	10
Telluwanua	3
Bara	3
Wara Utara	18
Mungkajang	8
Wara Timur	19
Wara	19
Sendana	0
Wara Selatan	3

Pariwisata

2.4 Kebudayaan dan Pariwisata

2.4.1 Kebudayaan

Dinas Kebudayaan bertanggung jawab terhadap pengembangan, pemajuan dan pelestarian kebudayaan di Kota Palopo. Hal ini mencakup pemeliharaan warisan budaya, penyelenggaraan acara budaya, dukungan seniman dan kolektif seni, serta perlindungan situs bersejarah dan warisan budaya di wilayah tersebut.



Jumlah Unit Cagar Budaya

108

Terdapat 108 unit cagar budaya yang ada di Kota Palopo termasuk benda, bangunan, situs, dan struktur yang dimiliki swasta dan pemerintah kota palopo.

Jumlah Cagar Budaya yang Dimanfaatkan

Dari 42 cagar budaya yang dimanfaatkan, 32 diantaranya cagar budaya milik pemerintah dan 10 cagar budaya milik swasta.

42



Jumlah Cagar Budaya yang Sudah Ditetapkan

09

Sampai Desember 2024, sebanyak 9 cagar budaya yang sudah ditetapkan. Salah satunya adalah Gereja PNIEL

Jumlah Bangunan dan Situs Cagar Budaya Islam

Terdapat 2 bangunan cagar budaya Kota Palopo, yaitu Masjid Jami dan Istana Kedatuan Luwu serta 4 situs cagar budaya yaitu Makam Puak To Luwu (Saokutarae), Makam Tompotikka (Jerra'e Surotama), Makam Lokkoe, Makam Tua Andi Tadda

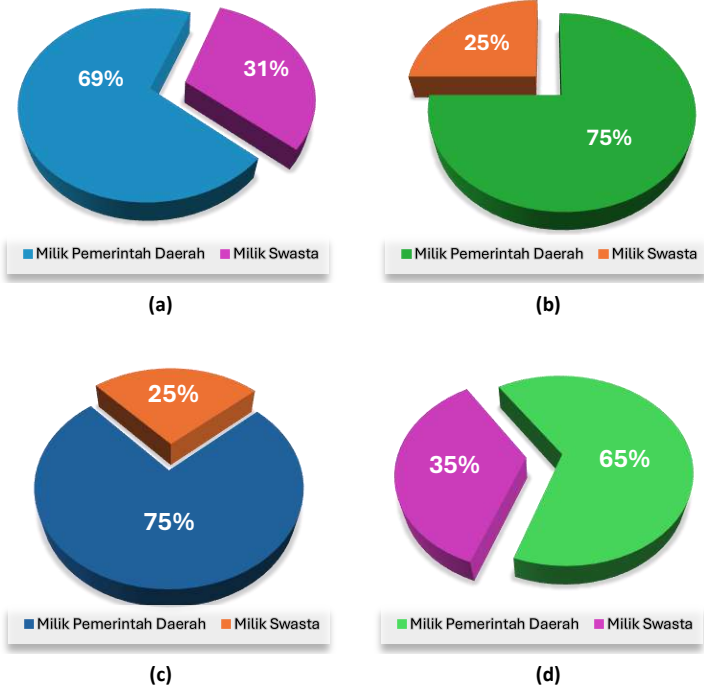
06



Sumber : Dinas Kebudayaan Kota Palopo

Cagar Budaya

Cagar budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya, dan kawasan cagar budaya yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan atau kebudayaan melalui proses penetapan.

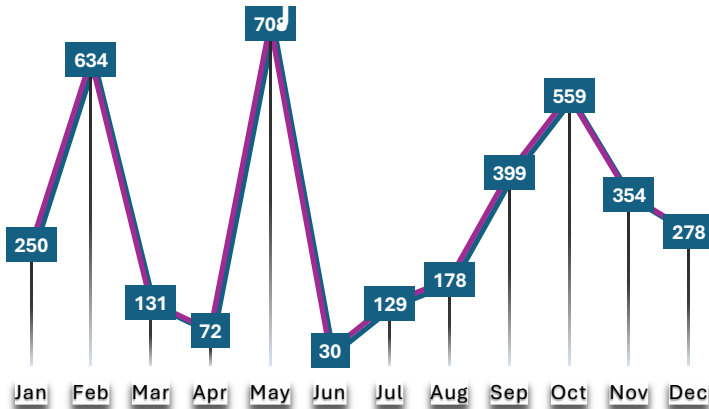


Gambar 2. 27 Persentase (a) Cagar Budaya, (b) Bangunan Cagar Budaya, (c) Struktur Cagar Budaya, (d) Situs Cagar Budaya Menurut Kepemilikan di Kota Palopo Tahun 2024

Sampai Desember 2024, ada 108 unit cagar budaya yang terdaftar di Kota Palopo. Sebanyak 55 diantaranya merupakan benda cagar budaya, 32 bangunan cagar budaya, 4 struktur cagar budaya, dan 17 situs cagar budaya.

Sumber : Dinas Kebudayaan Kota Palopo

Dari 55 benda cagar budaya yang terdaftar, sebanyak 69% (38 unit) milik pemerintah daerah dan 31% (17 unit) milik swasta. Kemudian 75% (24 unit) dari bangunan cagar budaya milik pemerintah daerah dan 25% (8 unit) milik swasta. Begitupun dengan struktur cagar budaya, dimana pemerintah memiliki 75% (3 unit) dan swasta memiliki 25% (1 unit). Sedangkan untuk situs cagar budaya, dari 17 unit yang terdaftar sebanyak 65% (11 unit) milik pemerintah daerah dan 35% (6 unit) milik swasta.



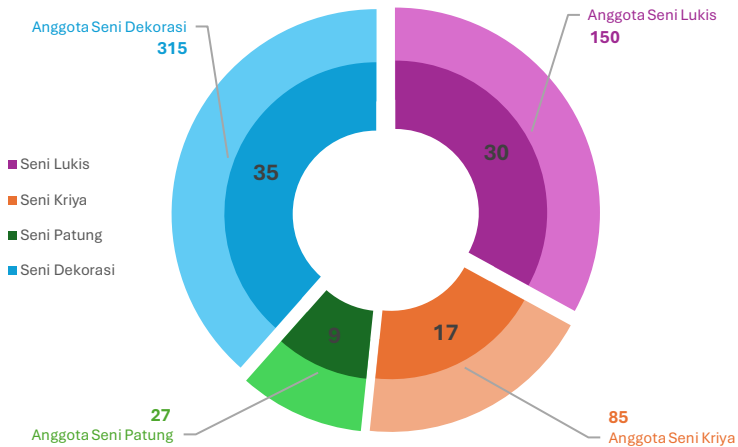
Gambar 2. 28 Jumlah Pengunjung Bangunan Cagar Budaya di Kota Palopo Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, jumlah pengunjung bangunan cagar budaya sebanyak 3.722 orang. Bangunan cagar budaya paling ramai dikunjungi pada bulan Mei dengan 705 pengunjung. Disusul bulan Februari dan Oktober masing-masing sebanyak 634 dan 559 pengunjung. Pengunjung paling sedikit datang pada bulan April dan Juni, yaitu hanya sebanyak 72 dan 30 pengunjung.

Sumber : Dinas Kebudayaan Kota Palopo

Organisasi Kesenian

Selain memelihara dan melindungi cagar budaya, Dinas Kebudayaan juga bertanggung jawab mendukung seniman di Kota Palopo. Kesenian memiliki beragam cabang/jenis. Mulai dari seni rupa, teater, tari, musik, hingga sastra. Dari setiap cabang kesenian, terdapat beberapa kelompok di seluruh penjuru Kota Palopo.

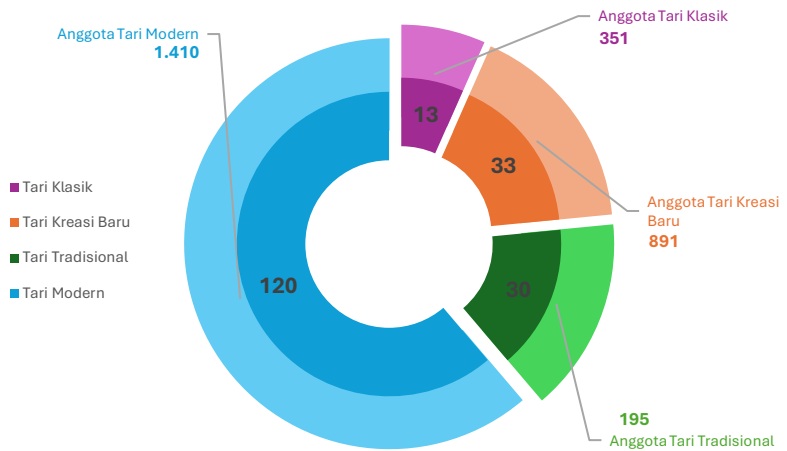


Gambar 2. 29 Jumlah Kelompok dan Anggota Kelompok Seni Rupa di Kota Palopo Tahun 2024

Ditahun 2024 terdapat 91 kelompok seni rupa dengan total 577 anggota. Seni dekorasi memiliki kelompok paling banyak yaitu 35 dengan 315 anggota, disusul kelompok seni lukis sebanyak 30 dengan 150 anggota. Seni patung paling sedikit diminati dengan hanya 9 kelompok yang berisi 27 anggota.



Sumber : Dinas Kebudayaan Kota Palopo

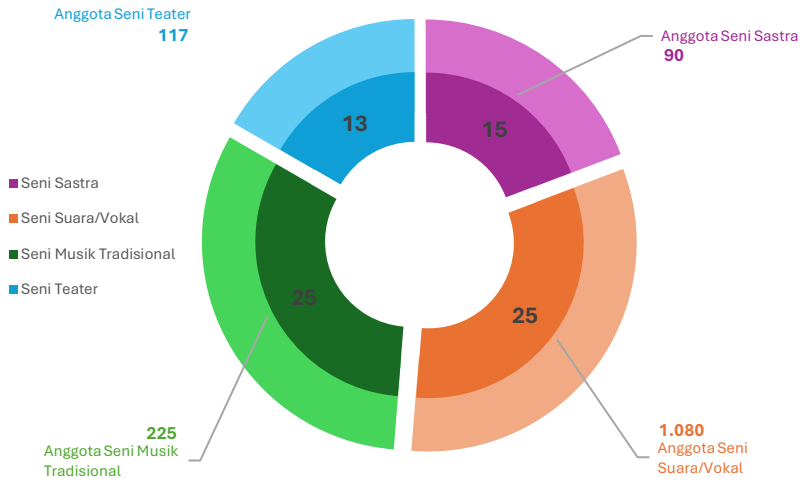


Gambar 2. 30 Jumlah Kelompok dan Anggota Kelompok Seni Tari di Kota Palopo Tahun 2024

Dibanding seni rupa, seni tari memiliki peminat yang sangat banyak dengan 196 kelompok dan 2.847 anggota. Tari modern paling banyak diminati dengan 120 kelompok dan 1.410 anggota. Meskipun tari klasik memiliki kelompok paling sedikit yaitu hanya 13 kelompok, jumlah anggotanya lebih banyak dari tari tradisional dengan 351 anggota. Sehingga tari tradisional menjadi seni tari yang paling sedikit diminati dengan hanya 195 anggota.



Sumber : Dinas Kebudayaan Kota Palopo



Gambar 2. 31 Jumlah Kelompok dan Anggota Kelompok Seni Sastra, Musik, dan Teater di Kota Palopo Tahun 2024

Selain seni rupa dan seni tari, beberapa seni lainnya juga cukup diminati seperti seni teater, seni sastra, dan seni musik. Seni suara atau vokal menjadi cabang yang paling dominan dengan 25 kelompok dan jumlah anggota mencapai 1.080 orang, menggambarkan besarnya minat masyarakat pada bidang seni ini.

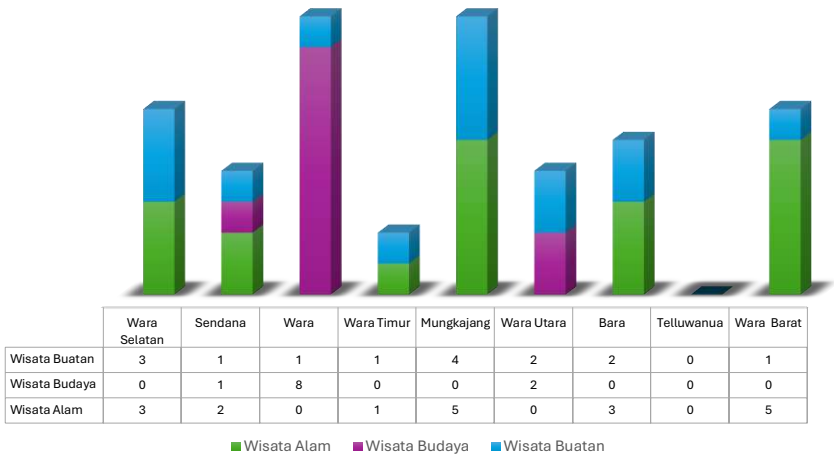


Seni musik tradisional juga memiliki 25 kelompok dengan 225 anggota, yang menunjukkan upaya pelestarian budaya lokal. Di sisi lain, seni sastra tercatat dengan 15 kelompok dan 90 anggota, sementara seni teater memiliki 13 kelompok dengan 117 anggota.

Sumber : Dinas Kebudayaan Kota Palopo

2.4.2 Pariwisata

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, pariwisata memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memperluas lapangan kerja, mendorong pembangunan infrastruktur, serta memperkenalkan budaya dan kekayaan alam Indonesia kepada dunia.

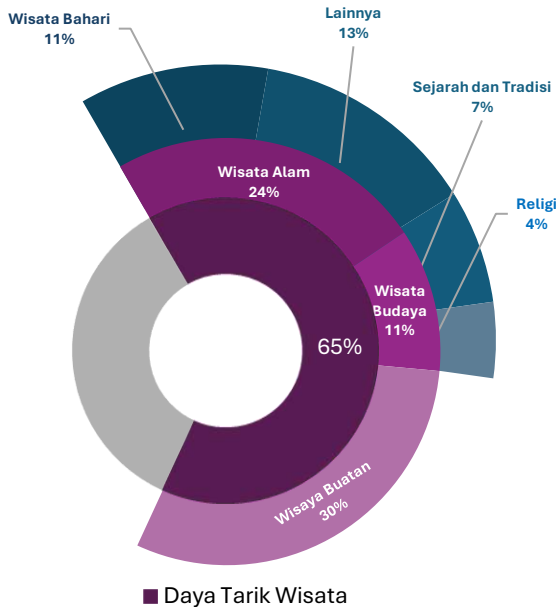


Gambar 2. 32 Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis Wisata dan Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Kota Palopo memiliki ragam objek wisata yang tersebar di berbagai kecamatan kecuali kecamatan Telluwanua yang tercatat tidak memiliki objek wisata. Wisata alam cukup dominan di beberapa wilayah, terutama di Kecamatan Mungkajang dan Wara Barat yang masing-masing memiliki 5 objek wisata alam, disusul Wara Selatan dengan 3 objek. Sementara itu, wisata budaya terpusat di Kecamatan Wara dengan 8 objek dan wisata buatan yang jumlahnya cukup merata di beberapa kecamatan, di antaranya Mungkajang dengan 4 objek, Wara Selatan 3 objek, dan Wara Utara 2 objek.

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Palopo

Daya tarik wisata diperlukan karena menjadi magnet bagi wisatawan untuk datang ke suatu daerah, baik berupa keindahan alam, kekayaan budaya, maupun hasil kreativitas manusia dalam bentuk wisata buatan. Dari 46 objek wisata yang ada di Kota Palopo, 30 diantaranya menjadi daya tarik wisata yang terdiri atas 11 wisata alam, 5 wisata budaya dan 14 wisata buatan.



Gambar 2. 33 Jumlah Daya Tarik Wisata Menurut Jenis Wisata Kota Palopo Tahun 2024

Dari 46 objek wisata yang ada di Kota Palopo, 30 diantaranya menjadi daya tarik wisata yang terdiri atas 11 wisata alam, 5 wisata budaya dan 14 wisata buatan.

Dari 11 wisata alam yang menjadi daya Tarik wisata, 5 diantaranya merupakan objek wisata bahari, sedangkan wisata budaya mencakup 3 wisata sejarah dan 2 wisata tradisi/religi. Komposisi ini

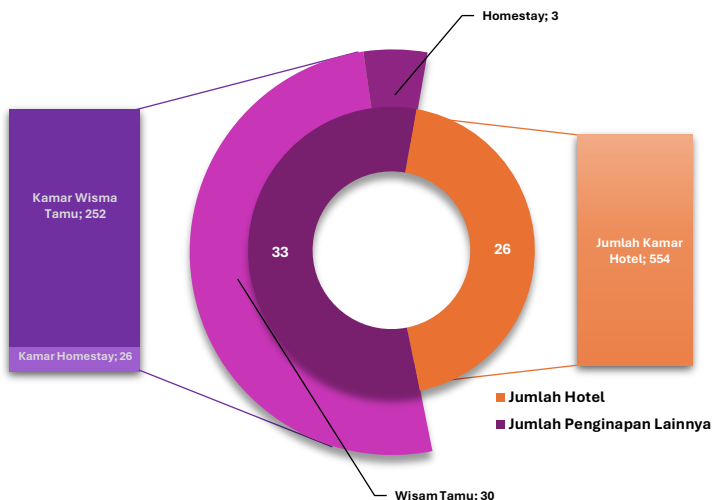


Sumber : Dinas Pariwisata Kota Palopo

menunjukkan bahwa wisata buatan masih mendominasi sebagai daya tarik utama, sementara potensi wisata alam dan budaya tetap menjadi identitas penting dalam memperkuat kepariwisataan Kota Palopo. *Data detail mengenai Jumlah Daya Tarik Wisata Menurut Jenis Wisata dan Kecamatan Kota Palopo Tahun 2024 dapat dilihat pada QRCode di samping.*



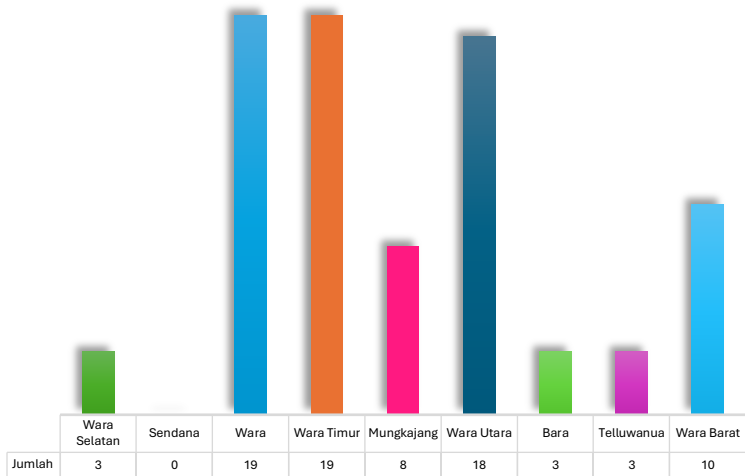
Klik/scan untuk akses data



Gambar 2. 34 Jumlah Penginapan dan Kamar Penginapan Menurut Jenis Penginapan di Kota Palopo Tahun 2024

Untuk mendukung perkembangan daya tarik wisata yang ada di Kota Palopo, keberadaan fasilitas penginapan menjadi sangat penting karena tidak hanya sebagai penunjang kenyamanan wisatawan, tetapi juga sebagai faktor yang mendorong lama tinggal dan pengeluaran wisatawan di daerah, sehingga memberikan kontribusi lebih bagi perekonomian lokal. Berdasarkan data penginapan di Kota Palopo tahun 2024, tercatat terdapat 26 hotel, 30 wisma tamu, dan 3 homestay dengan total kapasitas kamar masing-masing sebesar 554 kamar hotel, 219 kamar wisma tamu, dan 252 kamar homestay.

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Palopo



Gambar 2. 35 Jumlah Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Jumlah rumah makan di Kota Palopo pada tahun 2024 tersebar di seluruh kecamatan dengan variasi yang cukup signifikan. Kecamatan Wara Timur dan Wara menjadi wilayah dengan jumlah rumah makan terbanyak, masing-masing sebanyak 19 rumah makan, menunjukkan tingginya aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat di daerah tersebut. Disusul oleh Kecamatan Wara Utara dengan 18 rumah makan serta Kecamatan Wara Barat dengan 10 rumah makan. Adapun Kecamatan Sendana tidak memiliki rumah makan yang tercatat. Data ini memperlihatkan bahwa pusat kuliner di Kota Palopo lebih banyak terkonsentrasi di wilayah perkotaan, khususnya di Kecamatan Wara dan Wara

Timur, yang juga merupakan pusat aktivitas ekonomi dan pemerintahan.



Sumber : Dinas Pariwisata Kota Palopo

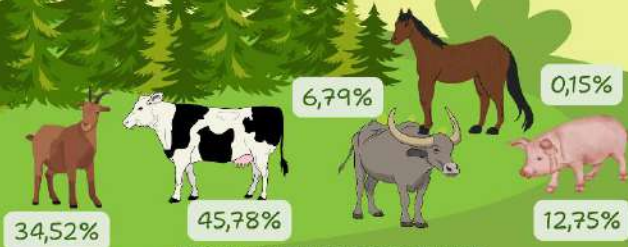


3

Sumber Daya Alam
dan Lingkungan

Pertanian dan Peternakan

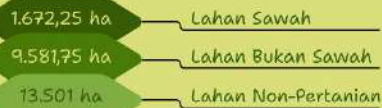
Kota Palopo Tahun 2024



PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT JENIS TANAMAN

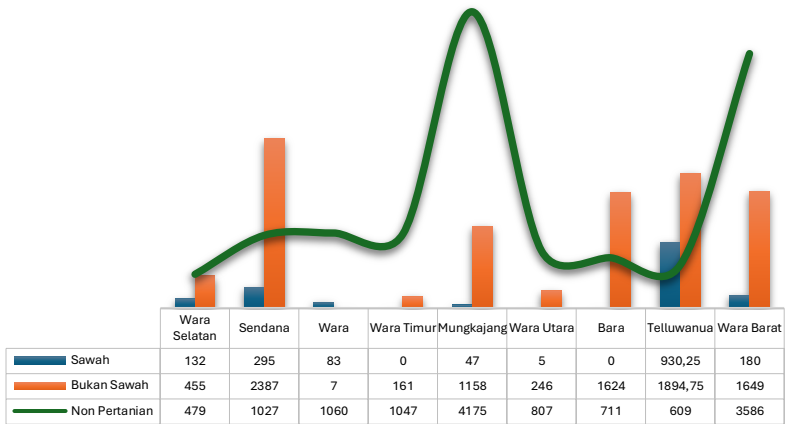


LUAS LAHAN MENURUT PENGGUNAAN



3.1 Pertanian dan Perkebunan

Pembangunan dibidang pertanian ditujukan untuk meningkatkan produksi hasil pertanian, pendapatan para petani dan juga untuk memperkuat ketahanan pangan masyarakat. Jumlah produksi hasil pertanian sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya yaitu luas lahan sawah. Semakin luas lahan sawah, maka jumlah produksi juga akan meningkat.



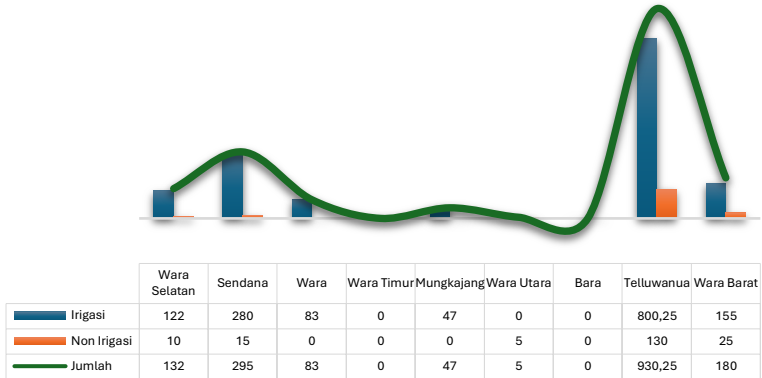
Gambar 3. 1 Luas Lahan (*ha*) menurut Penggunaan dan Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Kota Palopo memiliki jumlah total lahan seluas 24.755 *ha* yang sebagian besar merupakan lahan bukan pertanian yang digunakan untuk jalan, pemukiman, perkantoran, sungai dan lain-lain dengan luas 13.501 *ha*. Sedangkan total lahan pertanian adalah seluas 11.254 *ha* dengan 1.672,25 *ha* lahan pertanian sawah dan 9.581,75 *ha* lahan pertanian bukan sawah.



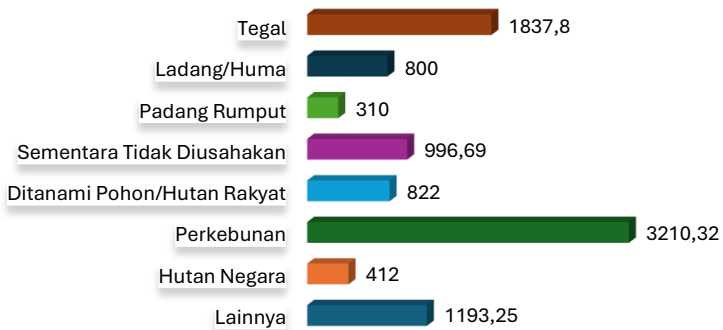
Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan Kota Palopo

Menurut jenis pengairannya, ada dua jenis sawah yaitu sawah irigasi dan sawah non irigasi. Sawah irigasi sistem pengairannya memanfaatkan sungai atau bendungan dan biasanya panen dua kali dalam setahun. Sedangkan sawah non irigasi sangat tergantung pada musim.



Gambar 3. 2 Luas Lahan Sawah (*ha*) menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan (*ha*) di Kota Palopo Tahun 2024

Luas lahan sawah irigasi Kota Palopo di tahun 2024 adalah 1.487,25 *ha* yang didominasi oleh Kecamatan Telluwanua seluas 800,25 *ha*. Sedangkan luas lahan non irigasi hanya 11,1% dari luas lahan sawah atau sekitar 185 *ha* yang sebagian besar ada di Kecamatan Telluwanua.



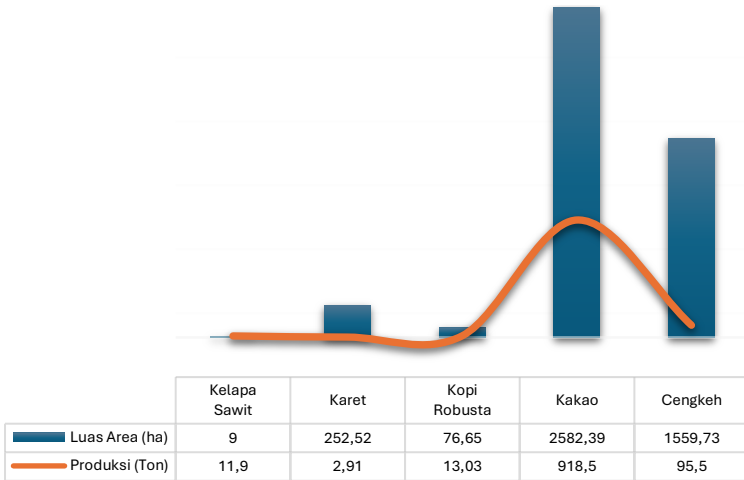
Gambar 3. 3 Luas Lahan Bukan Sawah (*ha*) menurut Penggunaan di Kota Palopo Tahun 2024

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan Kota Palopo

Luas lahan bukan sawah sebagian besar digunakan untuk perkebunan yaitu seluas 3.210,32 ha dan Sebagian besar lainnya merupakan lahan tegal dengan luas 1.837,8 ha. Sedangkan luas lahan paling kecil digunakan sebagai padang rumput yang hanya seluas 310 ha. *Luas lahan bukan sawah (ha) menurut penggunaan dan kecamatan dapat dilihat pada QRcode di samping*



Klik/scan untuk akses data



Gambar 3. 4 Luas Areal (ha) dan Jumlah Produksi (Ton) Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Kota Palopo Tahun 2024

Luas areal tanaman perkebunan di Kota Palopo yang memiliki luas terbesar yaitu pada perkebunan kakao seluas 1.559,73 hektar.



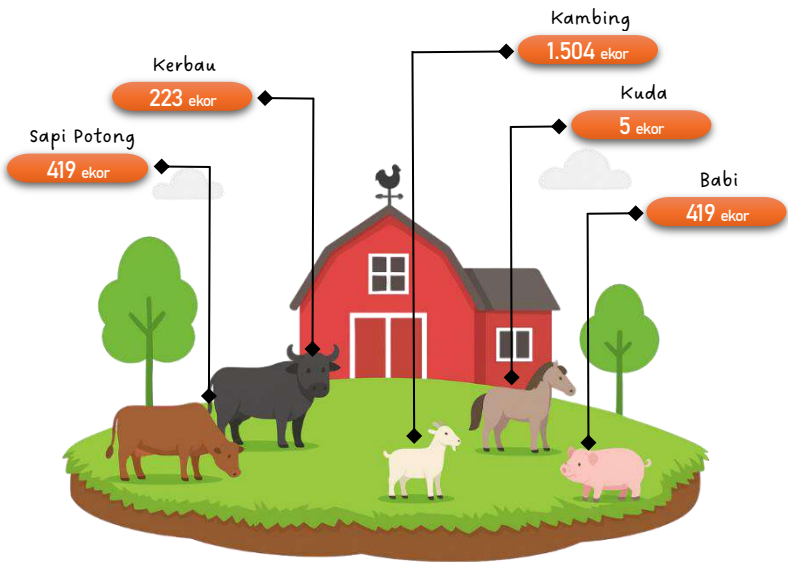
Klik/scan untuk akses data

Sedangkan luas areal tanaman perkebunan paling kecil adalah perkebunan kelapa sawit yaitu seluas 9 hektar. Selaras dengan luas arealnya, perkebunan kakao juga menghasilkan produksi paling banyak dengan 918,5 ton. Jumlah produksi perkebunan paling sedikit justru dari perkebunan karet yang memiliki areal cukup luas. *Luas areal dan jumlah produksi tanaman perkebunan menurut kecamatan dan jenis tanaman di kota palopo dapat dilihat pada QRcode di samping.*

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan Kota Palopo

3.2 Peternakan

Peternakan merupakan salah satu sektor penting dalam penyediaan pangan hewani, peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendukung perekonomian daerah. Di Kota Palopo, peternakan menjadi bagian dari aktivitas ekonomi yang berperan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat sekaligus menjadi potensi untuk pengembangan usaha.

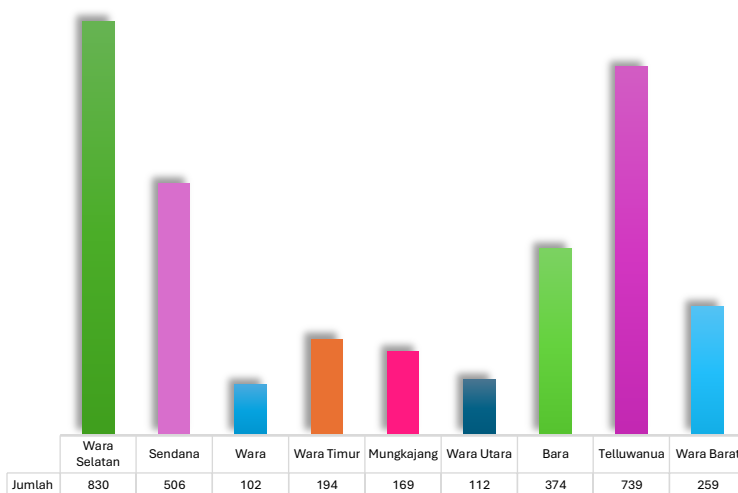


Gambar 3. 5 Jumlah Populasi Ternak menurut Jenis Ternak (ekor) di Kota Palopo Tahun 2024

Berdasarkan data jumlah populasi ternak di Kota Palopo tahun 2024, tercatat bahwa sapi potong menjadi ternak dengan jumlah terbesar yaitu sebanyak 1.504 ekor. Posisi kedua ditempati oleh kambing dengan jumlah 1.134 ekor yang juga banyak diminati masyarakat. Selanjutnya, populasi babi mencapai 419 ekor dan kerbau tercatat sebanyak 223 ekor. Sementara itu, kuda merupakan ternak dengan jumlah paling sedikit yaitu hanya 5 ekor.

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan Kota Palopo

Berdasarkan penyebarannya di tiap kecamatan, populasi ternak terbesar terdapat di Kecamatan Wara Selatan sebanyak 830 ekor dan Telluwanua sebanyak 739 ekor. Sendana juga cukup tinggi dengan 506 ekor, disusul Bara 374 ekor, dan Wara Barat 259 ekor. Sementara itu, Mungkajang tercatat 169 ekor, Wara Utara 112 ekor, dan yang terendah adalah Kecamatan Wara dengan 102 ekor. Hal ini memperlihatkan bahwa distribusi ternak di Kota Palopo masih terkonsentrasi di beberapa kecamatan.



Gambar 3. 6 Jumlah Populasi Ternak menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Distribusi populasi ternak di setiap kecamatan berpengaruh langsung terhadap jumlah produksi daging yang dihasilkan. Semakin besar populasi ternak pada suatu wilayah, umumnya semakin tinggi pula produksi daging yang dapat diperoleh, meskipun tetap dipengaruhi oleh faktor lain seperti pola pemeliharaan, produktivitas, serta kebutuhan konsumsi masyarakat.

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan Kota Palopo

Secara keseluruhan, tren produksi daging ternak di Kota Palopo di Tahun 2023 dan 2024 menunjukkan adanya penurunan pada sapi potong, stabil pada kambing, namun peningkatan pada kerbau. Meskipun mengalami penurunan, produksi daging sapi potong masih mendominasi dengan jumlah terbesar dibandingkan kerbau dan kambing.

Tabel 3. 1 Produksi Daging Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg) di Kota Palopo Tahun 2023 dan 2024

Kecamatan	2023			2024		
	Sapi Potong	Kerbau	Kambing	Sapi Potong	Kerbau	Kambing
Wara Selatan	226.691	4.365	1.543	240.851	6.746	1.607
Sendana	165.384	0	380	81.743	0	1.645
Wara	5.839	0	253	146	0	0
Wara Timur	24.377	0	177	146	0	1.417
Mungkajang	3.941	0	215	2.336	0	0
Wara Utara	162.611	1.984	1.556	208.007	3.968	228
Bara	6.569	0	633	11.532	0	253
Telluwanua	74.883	0	633	36.493	0	253
Wara Barat	3.211	0	127	3.795	0	0
Total	673.506	6.349	5.517	587.677	10.714	5.403

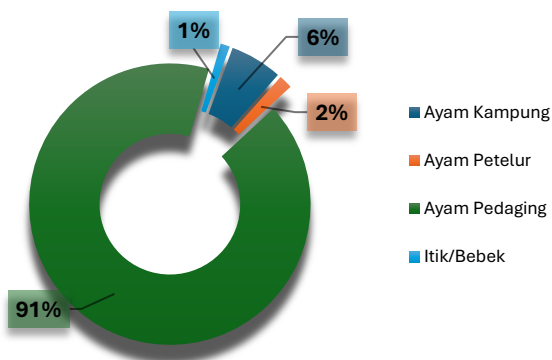
Jika dilihat per kecamatan, Wara Selatan menjadi penyumbang terbesar produksi daging sapi potong, yakni 226.691 kg pada 2023 dan naik menjadi 240.851 kg pada 2024. Wara Utara juga cukup dominan dengan 162.611 kg pada 2023 dan meningkat signifikan menjadi 208.007 kg pada 2024, ditambah produksi kerbau yang ikut meningkat. Beberapa kecamatan seperti Wara dan Mungkajang tercatat memiliki produksi paling kecil bahkan ada yang nol untuk jenis tertentu. Secara umum, tren produksi daging ternak di Kota Palopo menunjukkan adanya penurunan pada sapi potong, stabil pada kambing, namun peningkatan pada kerbau.

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan Kota Palopo



Gambar 3. 7 Jumlah Produksi Kulit Ternak di Kota Palopo Tahun 2024

Adapun produksi kulit ternak yang dihasilkan pada Tahun 2024 mencapai 144.015 kg yang diantaranya 140.910 kg untuk kulit sapi potong, 970 kg untuk kulit kerbau dan 2.135 kg untuk kulit kambing.



Gambar 3. 8 Persentase Produksi Unggas menurut Jenis Unggas (ekor) di Kota Palopo Tahun 2024

Selain ternak besar, sektor peternakan di Kota Palopo juga ditopang oleh produksi unggas yang jumlahnya jauh lebih besar. Data tahun 2024 menunjukkan bahwa ayam pedaging menjadi komoditas unggas utama dengan produksi mencapai 91% atau 2.026.391 ekor, ayam kampung produksi sebanyak 6% atau 133.217 ekor, dan ayam petelur sebanyak 2% atau 35.131 ekor. Sedangkan produksi unggas paling sedikit adalah itik yang hanya diproduksi 1% atau 23.790 ekor.

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan Kota Palopo

Tabel 3. 2 Jumlah Produksi Daging Unggas menurut Jenis Unggas (kg)
di Kota Palopo Tahun 2024

Kecamatan	2023			2024		
	Ayam Kampung	Ayam Pedaging	Itik	Ayam Kampung	Ayam Pedaging	Itik
Wara Selatan	8.598	108.900	520	8.598	108.900	520
Sendana	5.783	171.290	3.199	5.783	197.801	3.199
Wara	5.670	96.800	628	5.670	96.800	1.073
Wara Timur	3.260	-	808	3.260	-	808
Mungkajang	7.290	122.210	236	7.290	122.210	236
Wara Utara	7.486	8.228	537	7.486	8.228	473
Bara	22.906	796.180	840	19.348	796.180	737
Telluwanua	28.805	1.168.503	9.018	42.791	1.118.184	13.922
Wara Barat	7.680	3.630	1.515	7.680	3.630	1.515
Total	97.478	2.475.741	17.301	107.906	2.451.933	22.483

Sama halnya produksi daging ternak, produksi daging unggas Tahun 2024 secara keseluruhan juga mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya. Di tahun 2023, daging unggas diproduksi hingga 2.590.520 kg yang sebagian besar merupakan ayam pedaging. Sedangkan pada tahun 2024, daging unggas yang diproduksi sebanyak 2.582.322 kg yang juga sebagian besar ayam pedaging.



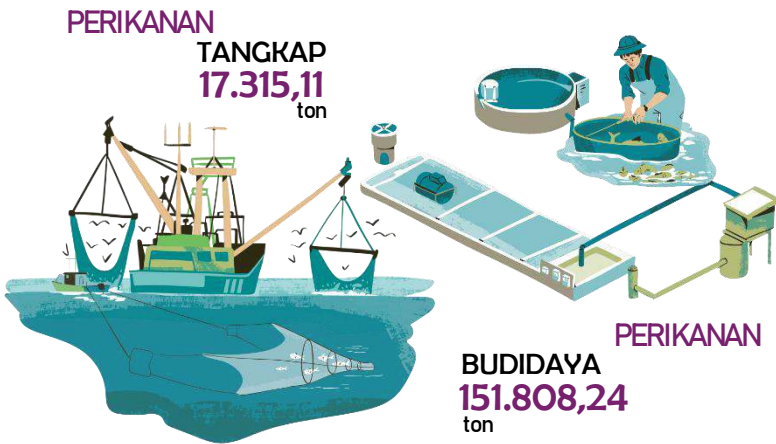
Gambar 3. 9 Jumlah Produksi Telur Unggas di Kota Palopo Tahun 2024

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan Kota Palopo

Selain menghasilkan daging, sektor unggas juga memproduksi telur konsumsi. Berdasarkan data tahun 2024, produksi telur terbesar berasal dari ayam kampung yang mencapai 15.986.040 butir. Jumlah ini sangat dominan dibandingkan jenis unggas lainnya. Sementara itu, ayam petelur menghasilkan 4.215.720 butir dan itik menyumbang produksi telur sebanyak 2.854.800 butir, jumlah yang cukup besar namun masih jauh di bawah produksi telur ayam kampung.

3.3 Perikanan

Sektor perikanan menjadi salah satu sektor yang memiliki peran penting bagi daerah, karena mampu memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan pendapatan daerah maupun masyarakat. Letak geografis Kota Palopo yang berbatasan langsung dengan Teluk Bone di sebelah timur menjadikan kota ini memiliki wilayah laut yang luas dengan potensi perikanan yang cukup besar.

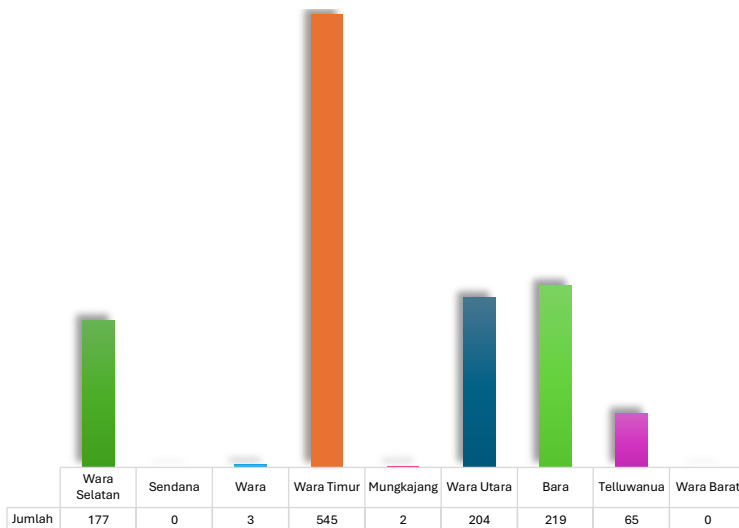


Gambar 3. 10 Jumlah Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya di Kota Palopo Tahun 2024

Perikanan tangkap adalah kegiatan penangkapan ikan secara langsung dari perairan alami seperti laut, sungai, dan danau. Produksinya sangat dipengaruhi oleh kondisi alam, musim, serta ketersediaan sumber daya ikan. Sementara itu, perikanan budidaya adalah kegiatan pemeliharaan dan pembesaran ikan atau organisme perairan lainnya dalam lingkungan yang terkontrol, seperti kolam, tambak, keramba, atau waduk. Berdasarkan data tahun 2024, produksi perikanan tangkap di Kota Palopo tercatat sebesar 17.315,11 ton, sedangkan produksi perikanan budidaya mencapai 151.808,24 ton.

Sumber: Dinas Perikanan Kota Palopo

Tingginya produksi perikanan di Kota Palopo tidak terlepas dari peran rumah tangga nelayan yang menjalankan aktivitas penangkapan ikan di wilayah pesisir. Pada tahun 2024 Kecamatan Wara Timur tercatat sebagai wilayah dengan jumlah rumah tangga nelayan terbesar, yaitu 545 rumah tangga yang secara geografis berbatasan langsung dengan Teluk Bone. Kecamatan lain yang juga berbatasan langsung dengan Teluk Bone memiliki jumlah rumah tangga perikanan tangkap yang cukup banyak, yaitu Kecamatan Bara sebanyak 219, Wara Utara sebanyak 204, dan Wara Selatan sebanyak 177.

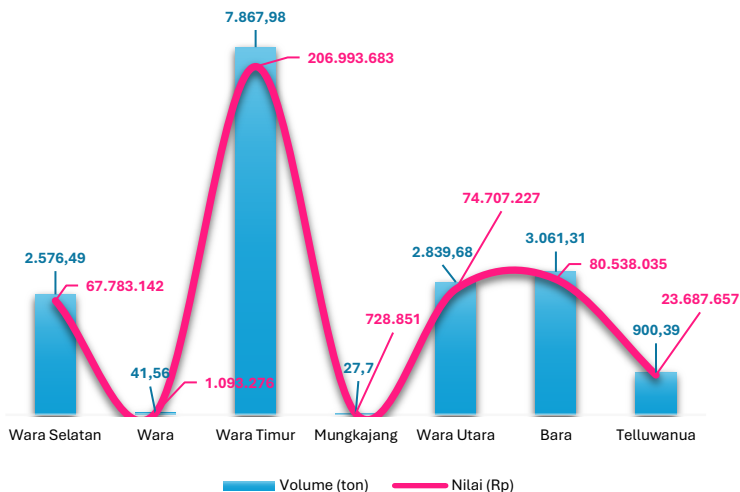


Gambar 3. 11 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Laut menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Di sisi lain, terdapat kecamatan yang tidak memiliki rumah tangga perikanan tangkap laut, yakni Kecamatan Sendana dan Wara Barat karena tidak memiliki akses langsung ke laut atau potensi untuk mengembangkan aktivitas perikanan tangkap.

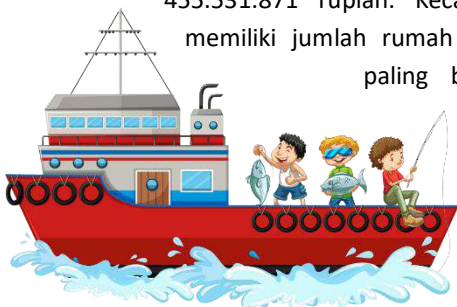
Sumber: Dinas Perikanan Kota Palopo

Banyaknya rumah tangga nelayan memengaruhi besarnya volume dan nilai produksi perikanan tangkap laut yang dihasilkan. Semakin besar jumlah rumah tangga nelayan dan luasnya akses wilayah tangkap, maka semakin tinggi pula kontribusi produksi yang dihasilkan suatu kecamatan.

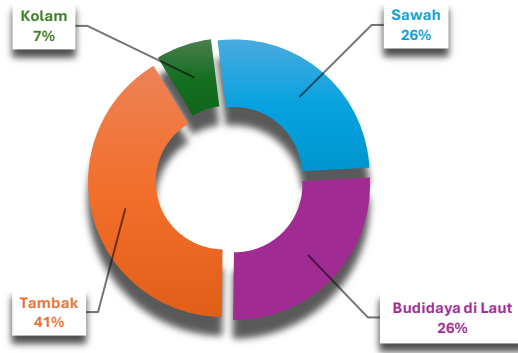


Gambar 3. 12 Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Laut menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Secara keseluruhan, jumlah produksi perikanan tangkap Kota Palopo di tahun 2024 mencapai 17.315,1 ton dengan nilai produksi sebanyak 455.531.871 rupiah. Kecamatan Wara Timur yang memiliki jumlah rumah tangga perikanan tangkap paling banyak juga menghasilkan produksi perikanan tangkap yang paling banyak yaitu 7.867,98 ton dengan nilai produksi hingga 206.993.683 rupiah.

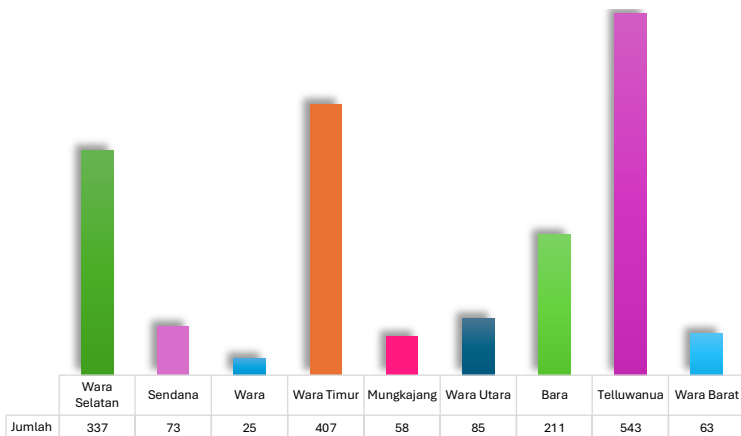


Sumber : Dinas Perikanan Kota Palopo



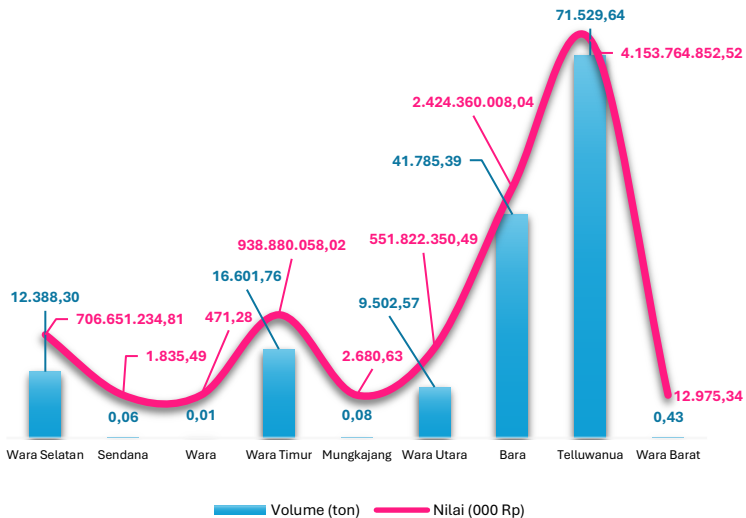
Gambar 3. 13 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Jenis Penangkapan di Kota Palopo Tahun 2024

Selain perikanan tangkap, Kota Palopo juga memiliki sektor perikanan budidaya yang tersebar dalam beberapa jenis media budidaya. Pada tahun 2024, tambak menjadi jenis budidaya dengan jumlah rumah tangga terbanyak, yaitu 742 rumah tangga, sawah sebanyak 471 rumah tangga, budidaya di laut diikuti oleh 469 rumah tangga, dan jenis budidaya paling sedikit adalah kolam, yaitu 120 rumah tangga.



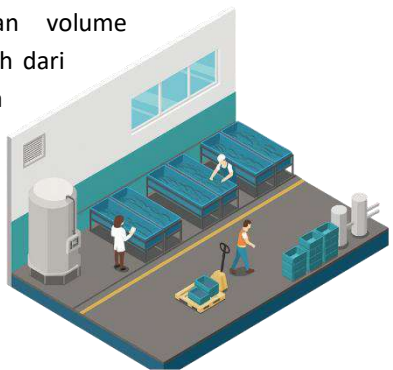
Gambar 3. 14 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Sumber : Dinas Perikanan Kota Palopo

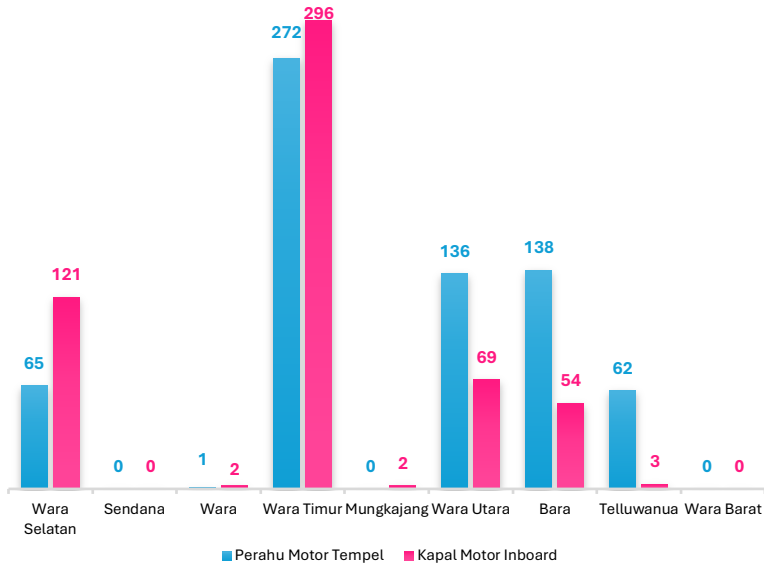


Gambar 3. 15 Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Data produksi perikanan budidaya di Kota Palopo tahun 2024 menunjukkan Kecamatan Telluwanua menjadi penyumbang produksi terbesar dengan volume 71.529,64 ton dan nilai mencapai Rp4,15 miliar. Disusul Kecamatan Bara dengan 41.785,39 ton senilai Rp2,42 miliar, serta Kecamatan Wara Timur dengan 16.601,76 ton bernilai sekitar Rp938,88 juta. Sementara itu, Wara Selatan juga berkontribusi cukup besar dengan volume 12.388,30 ton dan nilai produksi lebih dari Rp706,65 juta, serta Wara Utara dengan 9.502,57 ton bernilai sekitar Rp551,82 juta. Di sisi lain, kecamatan seperti Sendana, Wara, Mungkajang, dan Wara Barat hanya menyumbang produksi dalam jumlah yang sangat kecil, baik dari segi volume maupun nilai ekonomi.



Sumber : Dinas Perikanan Kota Palopo



Gambar 3. 16 Jumlah Perahu/Kapal menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Palopo Tahun 2024

Selain produksi perikanan, ketersediaan sarana penangkapan juga menjadi faktor penting dalam mendukung aktivitas nelayan. Data jumlah armada perahu motor tempel dan kapal motor inboard di Kota Palopo tahun 2024 menunjukkan Kecamatan Wara Timur memiliki armada terbanyak, yaitu 272 perahu motor tempel dan 296 kapal motor inboard. Disusul Kecamatan Bara dengan 138 perahu motor tempel dan 54 kapal motor inboard, serta Kecamatan Wara Utara dengan 136 perahu motor tempel dan 69 kapal motor inboard. Sebaliknya, kecamatan seperti Sendana dan Wara Barat tidak memiliki armada sama sekali, sehingga kontribusi perikanan tangkap dari wilayah tersebut relatif kecil.



Sumber : Dinas Perikanan Kota Palopo

3.4 Ketahanan Pangan

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, serta pembuatan makanan dan minuman. Undang-undang ini menegaskan bahwa pangan merupakan hak asasi setiap warga negara yang harus dijamin oleh negara, baik dari sisi ketersediaan, keterjangkauan, keamanan, mutu, maupun gizinya, dengan tujuan mewujudkan kedaulatan pangan, kemandirian pangan, dan ketahanan pangan nasional.

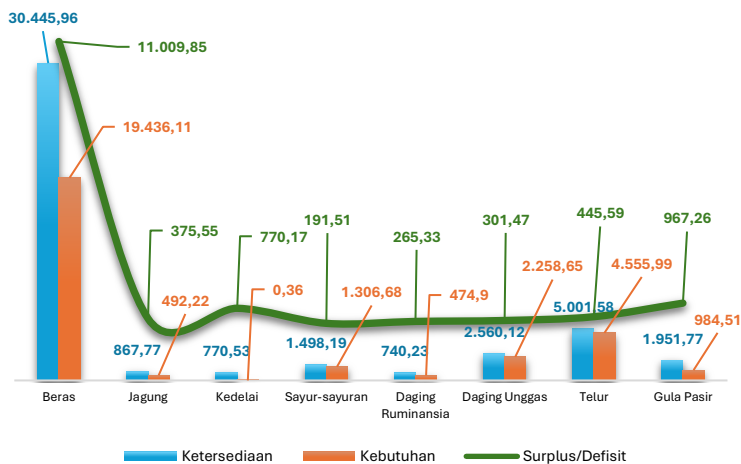


Gambar 3. 17 Jumlah Produksi Pangan Berdasarkan Jenis Pangan di Kota Palopo Tahun 2024

Berdasarkan data ketersediaan pangan utama di Kota Palopo tahun 2024, terlihat bahwa beras masih menjadi komoditas pangan dominan dengan jumlah 16.758 ton, diikuti oleh jagung sebanyak 2.176 ton. Sementara itu, untuk sumber protein hewani tercatat produksi daging sapi dan kerbau sebesar 818 ton serta produksi telur mencapai 354 ton.

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kota Palopo

Berdasarkan data ketersediaan dan kebutuhan pangan di Kota Palopo tahun 2024, hampir semua komoditas pangan utama berada dalam kondisi surplus. Komoditas beras memiliki ketersediaan sebesar 30.445,96 ton, sedangkan kebutuhan masyarakat hanya mencapai 19.436,11 ton. Hal ini menghasilkan surplus yang cukup besar yaitu 11.009,85 ton. Kondisi serupa terlihat pada jagung, dengan ketersediaan 867,77 ton dan kebutuhan 492,22 ton, menghasilkan surplus 375,55 ton. Komoditas kedelai menunjukkan surplus terbesar dibandingkan kebutuhan, yaitu ketersediaan 770,53 ton dengan kebutuhan yang hanya 0,36 ton. Untuk sayur-sayuran, ketersediaan mencapai 1.498,19 ton dengan kebutuhan 1.306,68 ton, menghasilkan surplus 191,51 ton. Sementara itu, komoditas pangan hewani juga dalam kondisi mencukupi. Daging ruminansia (sapi, kerbau, dan sejenisnya) memiliki ketersediaan 740,23 ton dengan kebutuhan 474,9 ton, sehingga terdapat surplus 265,33 ton. Daging unggas memiliki ketersediaan 2.560,12 ton dengan kebutuhan 2.258,65 ton, menghasilkan surplus 301,47 ton. Telur memiliki ketersediaan 5.001,58 ton dengan kebutuhan 4.555,99 ton, menghasilkan surplus 445,59 ton. Gula pasir memiliki ketersediaan 1.951,77 ton dengan kebutuhan 984,51 ton, menghasilkan surplus 967,26 ton.

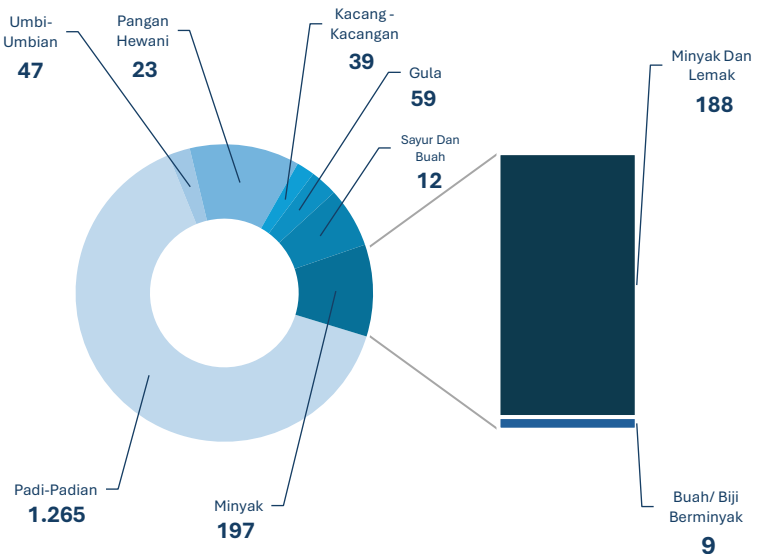


Gambar 3. 18 Jumlah Ketersediaan, Kebutuhan, dan Surplus/Defisit Pangan Menurut Jenis Pangan (Ton) di Kota Palopo Tahun 2024

Komoditas kedelai menunjukkan surplus terbesar dibandingkan kebutuhan, yaitu ketersediaan 770,53 ton dengan kebutuhan yang hanya 0,36 ton. Untuk sayur-sayuran, ketersediaan mencapai 1.498,19 ton dengan kebutuhan 1.306,68 ton, menghasilkan surplus 191,51 ton. Sementara itu, komoditas pangan hewani juga dalam kondisi mencukupi. Daging ruminansia (sapi, kerbau, dan sejenisnya) memiliki ketersediaan 740,23 ton dengan kebutuhan 474,9 ton, sehingga terdapat surplus 265,33 ton. Daging unggas memiliki ketersediaan 2.560,12 ton dengan kebutuhan 2.258,65 ton, menghasilkan surplus 301,47 ton.

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kota Palopo

Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa Kota Palopo pada tahun 2024 berada dalam kondisi pangan yang sangat aman. Hampir semua jenis pangan utama memiliki ketersediaan yang lebih tinggi dibandingkan kebutuhannya, bahkan dengan margin surplus yang cukup besar.



Gambar 3. 19 Jumlah Konsumsi Penduduk Terhadap Kelompok Bahan Pangan (kg) di Kota Palopo Tahun 2024

Jumlah konsumsi penduduk Kota Palopo tahun 2024 menunjukkan variasi yang cukup besar antar kelompok bahan pangan. Konsumsi tertinggi berasal dari padi-padian dengan total 1.265 kg, kelompok pangan hewani menempati posisi kedua dengan konsumsi 236 kg, diikuti oleh minyak dan lemak sebesar 188 kg. Sementara itu, konsumsi sayur dan buah tercatat 129 kg, sedangkan gula mencapai 59 kg. Untuk umbi-umbian sebesar 47 kg, kacang-kacangan 39 kg, dan yang paling rendah adalah kelompok buah/biji berminyak hanya 9 kg.

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kota Palopo

STATISTIK LINGKUNGAN HIDUP

Kota Palopo Tahun 2024



Timbunan Sampah

32,398 TON



Pengurangan Sampah

2,678 TON



Penanganan Sampah

22,525 TON



40%

JENIS SAMPAH TERBANYAK DI KOTA PALOPO TAHUN 2024 ADALAH SISA MAKANAN



SUMBER SAMPAH DI KOTA PALOPO TAHUN 2024 PALING BANYAK BERASAL DARI RUMAH TANGGA 67,57%

Jumlah produksi sampah (m3) di kota palopo menurut kecamatan tahun 2023 - 2024



Terjadi Penurunan Jumlah produksi sampah di Kota Palopo dari tahun 2023 ke tahun 2024

KOMPOSISI RUANG TERBUKA DI KOTA PALOPO TAHUN 2024



TPA MANCANI KOTA PALOPO

Merupakan satu-satunya Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPA) di Kota Palopo yang berlokasi di Kecamatan Telluwanua



3.5 Lingkungan Hidup

3.5.1 Pengelolaan Sampah

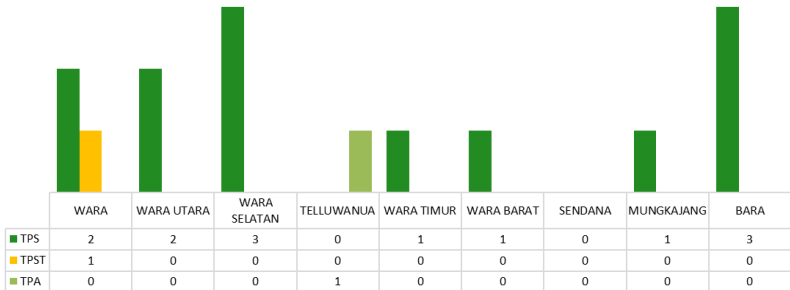
Permasalahan pengelolaan sampah merupakan salah satu isu strategis dalam upaya menjaga kualitas lingkungan hidup. Dalam mendukung sistem pengelolaan sampah yang efektif, keberadaan tempat penampungan sementara (TPS) menjadi salah satu komponen penting.



Klik/scan untuk akses data

TPS berfungsi sebagai lokasi pengumpulan awal sampah dari berbagai sumber sebelum diangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Distribusi dan jumlah TPS di tiap kecamatan umumnya disesuaikan dengan kebutuhan dan volume sampah yang dihasilkan. Berikut data mengenai jumlah TPS yang

tersebar di setiap kecamatan kota palopo tahun 2024.

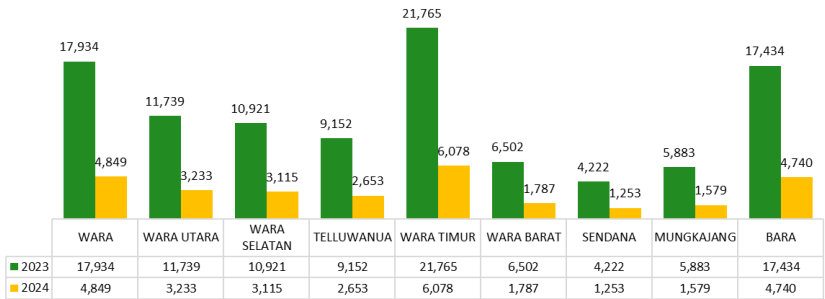


Gambar 3. 20 Jumlah TPS di Kota Palopo Menurut Kecamatan Tahun 2024

Berdasarkan data diatas, fasilitas penampungan dan pengelolaan sampah di kota palopo terdiri atas tempat penampungan sementara (TPS), Tempat pengolahan Sampah terpadu (TPST), dan tempat pembuangan akhir (TPA). Kecamatan Wara Selatan dan Bara memiliki jumlah TPS terbanyak, masing- masing sebanyak 3 unit. Kecamatan Wara memiliki 2 TPS dan 1 TPST, sedangkan Wara Utara terdapat 2 TPS. Selain itu, Kecamatan Wara Timur, Wara Barat, dan Mungkajang masing-masing memiliki 1 TPS. Kecamatan Telluwanua tercatat memiliki 1 TPA sebagai lokasi pembuangan akhir sampah, sementara Kecamatan Sendana

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Palopo

belum memiliki fasilitas penampungan maupun pengolahan sampah. Berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan Pemerintah Kota Palopo untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengurangi, memilah, dan mengolah sampah dari sumbernya. Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Palopo, jumlah produksi sampah disetiap kecamatan menunjukkan tren penurunan dari tahun ke tahun.



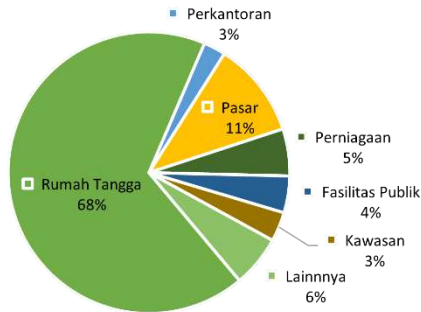
Gambar 3. 21 Jumlah Produksi Sampah (m^3) di Kota Palopo Menurut Kecamatan Tahun 2023 - 2024

Berdasarkan grafik diatas, terlihat adanya penurunan volume sampah dari tahun ke tahun. Penurunan ini tentu tidak terlepas dari berbagai program pengelolaan sampah yang telah diterapkan. Jumlah timbulan sampah tersebut produksinya dari segala arah seperti rumah tangga, pasar, perkantoran dan sumber lainnya.

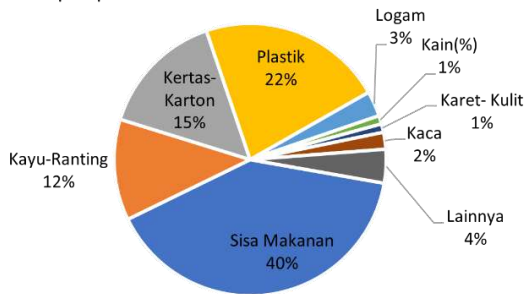


Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Palopo

Komposisi Sumber Sampah di Kota Palopo Tahun 2024



Jenis sampah di kota palopo tahun 2024



Gambar 3. 22 Komposisi Sumber Sampah Dan Jenis Sampah di Kota Palopo Tahun 2024

Berdasarkan data komposisi sumber dan jenis sampah, terlihat bahwa sampah rumah tangga merupakan penyumbang terbesar timbulan sampah di kota palopo. Sebagian besar sampah rumah tangga didominasi oleh sampah organik, seperti sisa makanan dan limbah dapur yang memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan kembali, salah satunya dengan pembuatan kompos. Program pengomposan ini telah dilakukan di beberapa daerah dengan melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung.



Klik/scan untuk akses data

Sumber : Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN)

Tabel 3. 3 Jumlah Tempat Pengolahan dan Produksi Kompos Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Kecamatan	Jumlah tempat pengolahan kompos	Jumlah Produksi Kompos
WARA	2	50
WARA UTARA	0	0
WARA SELATAN	0	0
TELLUWANUA	1	8.698
WARA TIMUR	0	0
WARA BARAT	0	0
SENDANA	0	0
MUNGKAJANG	0	0
BARA	0	0

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa program pengelolaan sampah organik menjadi kompos sudah berjalan di sejumlah wilayah. Program ini bertujuan untuk mengurangi beban sampah di TPA serta meningkatkan nilai ekonomis sampah organik melalui proses daur ulang menjadi kompos. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) mulai diimplementasikan secara nyata di beberapa kecamatan. Sebagai bagian dari Upaya mewujudkan pengelolaan sampah yang terpadu dan berkelanjutan, pemerintah kota



palopo telah melaksanakan berbagai program dan strategi pengelolaan sampah sesuai dengan kebijakan nasional. Berdasarkan data yang diakses melalui Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN),

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Palopo

capaian pengelolaan sampah di kota palopo yang mencakup berbagai indikator utama seperti jumlah timbulan sampah, tingkat pengurangan, penanganan, serta proporsi sampah yang berhasil didaur ulang atau dimanfaatkan Kembali.

Tabel 3. 4 Data Capaian Pengelolaan Sampah di Kota Palopo Tahun 2020-2024

Tahun	Timbulan Sampah Tahunan (ton)	Pengurangan Sampah (%)	Penanganan Sampah(%)	Sampah Terkelola(%)
2020	38,823.96	5.02	47.62	52.63
2021	33,704.28	5.23	65.19	70.42
2022	34,187.91	5.92	67.53	73.45
2023	34,833.23	8.27	69.01	77.28
2024	32,398.50	8.27	69.53	77.79

Berdasarkan tabel diatas, capaian pengelolaan sampah di kota palopo menunjukkan adanya peningkatan terutama dalam aspek pengurangan maupun pengelolaan sampah. Hal ini mencerminkan Upaya berkelanjutan dalam mewujudkan sistem pengelolan sampah yang lebih baik.



Klik/scan untuk akses data

3.5.2 Ruang terbuka hijau

Ruang terbuka hijau (RTH) merupakan salah satu elemen penting dalam tata ruang wilayah yang berfungsi untuk menjaga keseimbangan ekologi, meningkatkan kualitas lingkungan, serta memberikan ruang publik bagi Masyarakat. Keberadaan RTH di suatu daerah tidak hanya berperan menurunkan polusi udara dan suhu lingkungan, tetapi juga menjadi area resapan air, pengendali banjir, serta sarana rekreasi dan interaksi sosial. Berikut ini disajikan data mengenai luas RTH yang terdapat di kota palopo sebagai gambaran kondisi dan potensi ruang terbuka hijau yang ada.

Tabel 3. 5 Luas Ruang Terbuka Hijau di Kota Palopo Tahun 2020-2024

Tahun	Luas Wilayah (km^2)(A)	Luas RTH (km^2)(B)	% RTH(B/A)
2020	247.50	1.0127	0.41
2021	247.52	0.475	0.19
2022	247.52	0.475	0.19
2023	247.52	0.475	0.19
2024	247.52	0.475	0.19

Berdasarkan data diatas menunjukkan terjadi penurunan luas RTH di Kota Palopo dari 1.0127 km^2 tahun 2020 menjadi 0.475 km^2 pada tahun 2021 dan seterusnya. Penurunan ini secara umum disebabkan oleh adanya dinamika perubahan penggunaan lahan, khususnya alih fungsi lahan dari area yang sebelumnya berstatus sebagai RTH menjadi kawasan terbangun, seperti perumahan, fasilitas umum, dan infrastruktur

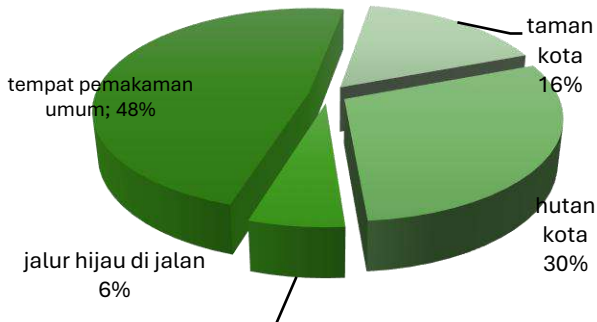


Klik/scan untuk akses data



Sumber : Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN)

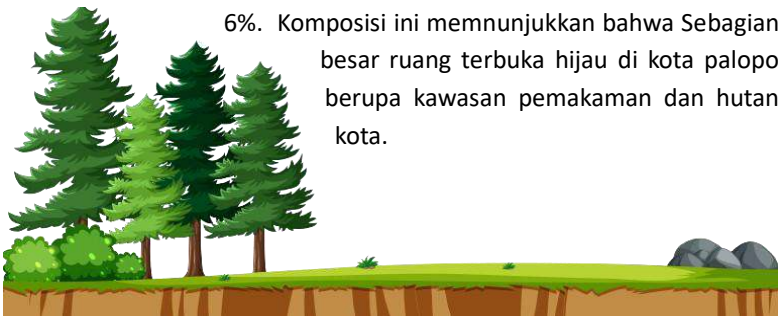
pendukung lainnya. Kondisi ini berdampak pada menurunnya fungsi ekologis wilayah, sehingga diperlukan upaya pengendalian ruang dan penambahan RTH untuk menjaga kualitas lingkungan. Komposisi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di kota palopo, meliputi taman kota, jalur hijau jalan, hutan kota, dan tempat pemakaman umum dengan proporsi masing-masing sebagaimana ditunjukkan pada data berikut:



Gambar 3. 23 Komposisi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Palopo Tahun 2024

Berdasarkan data diatas, proporsi ruang terbuka hijau di kota palopo didominasi oleh tempat pemakaman umum yang mencapai 48%. Selanjutnya, hutan kota memberikan kontribusi sebesar 30%, disusul oleh taman kota sebesar 16% dan jalur hijau di sepanjang jalan sebesar

6%. Komposisi ini memnunjukkan bahwa Sebagian besar ruang terbuka hijau di kota palopo berupa kawasan pemakaman dan hutan kota.



Sumber : Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN)



4

Politik, Hukum dan
Keamanan



STATISTIK POLITIK DAN KEAMANAN KOTA PALOPO TAHUN 2024



Potret Politik Lokal

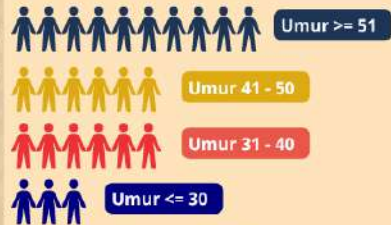
Anggota DPRD Berdasarkan Jenis Kelamin



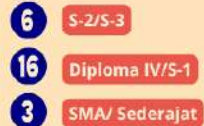
Anggota DPRD Berdasarkan Partai Politik



Anggota DPRD Berdasarkan Kelompok Umur

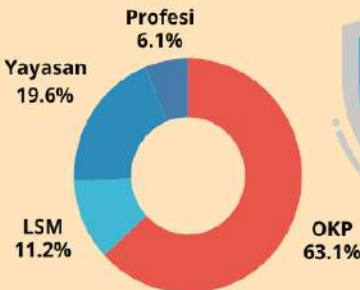


Anggota DPRD Berdasarkan Pendidikan yang Ditamatkan



Ketertiban dan Keamanan

Organisasi Kemasyarakatan Terdaftar di Kota Palopo Tahun 2024



Kegiatan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Kota Palopo Tahun 2024



Persentase Penyelesaian Tindak Kriminal Kota Palopo Tahun 2024



127 NARAPIDANA

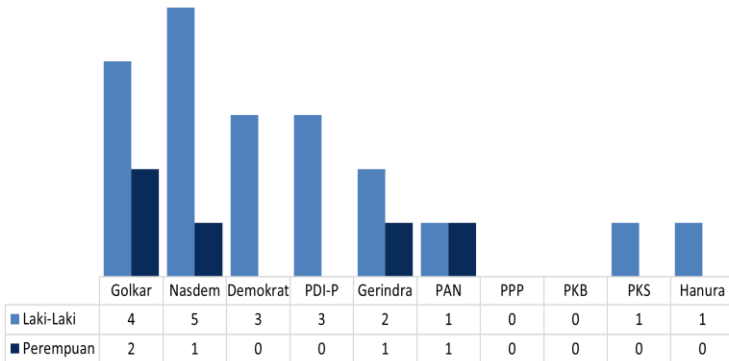
Narkotika menjadi jenis pelanggaran terbanyak di Kota Palopo tahun 2024

4.1 Bidang Politik

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi. Dalam Upaya menjalankan prinsip tersebut, pergantian kekuasaan dilakukan secara rutin dan terjadwal. Rakyat memiliki posisi sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam proses pengambilan Keputusan politik. Penyelenggaraan pemerintahan didasarkan pada mandat yang diberikan rakyat melalui mekanisme pemilihan umum (pemilu). Melalui pemilu, Masyarakat memiliki kesempatan untuk memilih perwakilan yang akan duduk di Lembaga legislatif maupun eksekutif. Lembaga legislatif berperan sebagai badan utama dalam penyusunan produk hukum, sedangkan Lembaga eksekutif memiliki peran sebagai pelaksana atau pihak yang membantu dalam proses pembentukan peraturan perundang-undangan.



Klik/scan untuk akses data



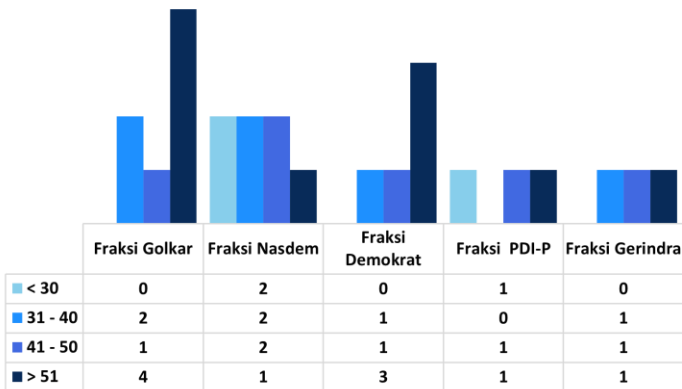
Gambar 4. 1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik Dan Jenis Kelamin di Kota Palopo Periode 2024- 2029

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palopo

Hasil dari pemilu legislatif di kota palopo periode 2024-2029 menghasilkan 25 orang sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Partai yang mengisi sebagai anggota DPRD Kota Palopo paling banyak berasal dari partai nasdem dan partai golkar dengan total 6 orang. Partai nasdem diantaranya terdiri dari 5 laki-laki dan 1 perempuan, partai golkar terdiri dari 4 laki-laki dan 2 perempuan. Sedangkan PKB dan PPP tidak memiliki perwakilan dalam DPRD Kota Palopo periode 2024-2029. Jika dilihat dari aspek jenis kelamin, jumlah anggota DPRD Kota Palopo periode 2024-2029 masih didominasi oleh laki-laki dibandingkan Perempuan. Komposisi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Palopo periode 2024-2029 dapat dianalisis lebih lanjut berdasarkan kelompok umur dan fraksi politik. Pengelompokan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi usia para anggota dewan di tiap-tiap fraksi.



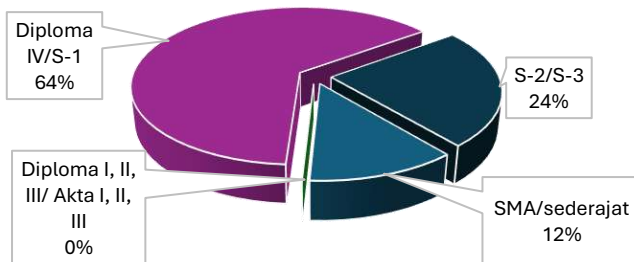
Klik/scan untuk akses data



Gambar 4. 2 Jumlah Anggota DPRD menurut Fraksi dan Kelompok Umur di Kota Palopo Periode 2024-2029

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palopo

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa mayoritas anggota DPRD Kota Palopo berasal dari kelompok usia diatas 51 tahun, dengan jumlah paling dominan terdapat pada fraksi Golongan Karya (Golkar). Sementara itu, kelompok usia dibawah 30 tahun hanya diwakili oleh beberapa anggota dari fraksi Nasdem dan PDI-P. Pola ini menunjukkan bahwa keterwakilan usia di DPRD Kota Palopo masih didominasi oleh kelompok usia yang lebih senior dibandingkan dengan generasi muda. Selain dilihat dari aspek usia dan jenis kelamin, tingkat pendidikan anggota DPRD Kota Palopo juga menjadi salah satu indikator dalam menggambarkan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam lembaga legislatif. Berikut disajikan distribusi anggota DPRD menurut jenjang Pendidikan terakhir.



Gambar 4. 3 Jumlah Anggota DPRD Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Palopo Periode 2024-2029

Data pada diagram menunjukkan bahwa komposisi pendidikan anggota DPRD Kota Palopo periode 2024-2029 didominasi oleh lulusan pendidikan tinggi, terutama pada jenjang Diploma IV/S-1 yang mencapai 64%. Sementara itu, sebanyak 24% anggota dewan merupakan lulusan S-2/S-3, yang mengindikasikan adanya peningkatan kapasitas akademik

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palopo

dikalangan legislatif. Di sisi lain, hanya 12% anggota yang berasal dari jenjang Pendidikan menengah (SMA/ sederajat), dan tidak ada anggota dengan latar belakang pendidikan Diploma I-III atau Akta. Hal ini menunjukkan kecenderungan meningkatnya standar Pendidikan di lembaga legislatif Kota Palopo, yang diharapkan dapat berdampak positif terhadap kualitas pengambilan Keputusan dan perumusan kebijakan di tingkat daerah.



Klik/scan untuk akses data

4.2 Bidang Hukum dan Keamanan

4.2.1 Ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan Masyarakat

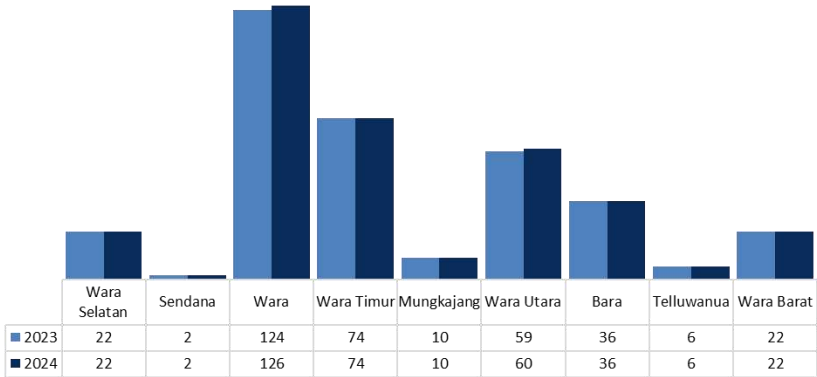
Ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh masyarakat. Guna mewujudkan tata kehidupan Kota Palopo yang tertib, tenteram, nyaman, bersih dan indah, diperlukan adanya pengaturan di bidang ketertiban umum. Hal itu pun tertuang ke dalam peraturan daerah (perda) Kota Palopo nomor 14 tahun 2014 tentang penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum. Peraturan daerah mempunyai posisi yang sangat strategis dan penting, untuk memberikan motivasi dalam menumbuhkan budaya disiplin masyarakat Kota Palopo.



Klik/scan untuk akses data

Organisasi kemasyarakatan (ormas) merupakan wadah bagi warga negara untuk berhimpun dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial, kemasyarakatan, dan Pembangunan. Keberadaan ormas diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang organisasi kemasyarakatan. Seperti organisasi pada

umumnya, ormas memiliki tujuan dan ciri-ciri tertentu yang membuat jenis atau fungsinya berbeda satu sama lain. Namun jenis dan fungsi sebuah ormas tetap diatur dalam undang-undang.



Gambar 4. 4 Data Organisasi Masyarakat Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

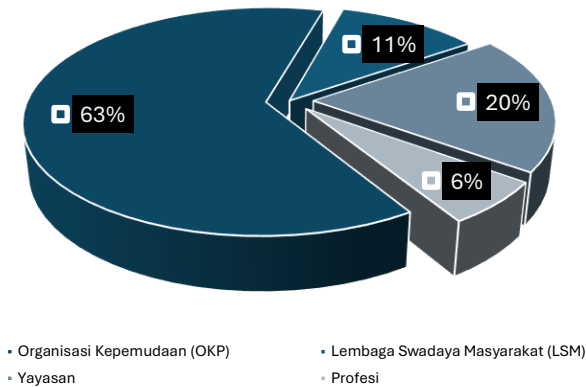
Pada tahun 2024, jumlah ormas di Kota Palopo adalah sebanyak 358 organisasi. Jumlah ini bertambah sebanyak 3 organisasi dari tahun 2023.



Ormas terbanyak berada di Kecamatan Wara dengan jumlah 126 dan Kecamatan Sendana menjadi wilayah yang paling sedikit dengan 2 ormas. Keberadaan organisasi masyarakat (ormas) di Kota Palopo memiliki karakteristik yang beragam sesuai dengan bidang dan lingkup kegiatannya. Berikut disajikan data mengenai komposisi jenis ormas yang terdaftar di Kota Palopo.

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palopo

Berdasarkan hasil visualisasi menunjukkan bahwa mayoritas organisasi kemasyarakatan di kota palopo berasal dari organisasi kepemudaan (OKP) dengan proporsi 63%. Dari total ormas yang terdaftar. Sementara itu, Yayasan mencakup 20%, Lembaga swadaya Masyarakat (LSM) sebesar 11% dan organisasi profesi 6%. Hal ini mencerminkan dominasi peran kelompok kepemudaan dalam aktivitas kemasyarakatan di kota palopo.



Gambar 4. 5 Komposisi Jenis Organisasi Kemasyarakatan Terdaftar di Kota Palopo Tahun 2024

Berdasarkan data, Terjadi penurunan signifikan pada jumlah pelanggaran K3, dari 375 kasus di tahun 2023 menjadi 117 kasus di tahun 2024, yang dapat mengindikasikan efektivitas upaya preventif dan penertiban. Meski demikian, jumlah kegiatan penertiban dan pengawasan turut menurun dari 741 menjadi 606 kegiatan, serta pengawalan perda yang ditegakkan turun drastis dari 33 perda menjadi hanya 5 perda. Sebaliknya, terdapat peningkatan tajam dalam jumlah aset kota yang diamankan, dari 11 aset pada 2023 menjadi 68 aset pada 2024. Hal ini mengisyaratkan bahwa fokus kinerja Satpol PP pada tahun 2024 lebih diarahkan pada perlindungan aset strategis daerah

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palopo

dibandingkan intensitas penegakan perda, dengan tetap menjaga stabilitas ketertiban umum.

Tabel 4. 1 Jumlah Kegiatan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Kota Palopo Tahun 2023- 2024

Indikator	Tahun		Satuan
	2023	2024	
Pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)	375	117	Kasus
Kegiatan Penertiban dan Pengawasan Yang dilaksanakan	741	606	Kegiatan
Perda yang dikawal/Ditegakkan pelaksanaannya	33	5	Perda
Aset Kota yang mendapatkan Pengamanan	11	68	Aset

4.2.2 Tingat Kriminalitas

Selama periode 2021- 2024, jumlah tindak pidana yang dilaporkan di Kota Palopo menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 212 kasus, kemudian meningkat menjadi 435



Klik/scan untuk akses data

kasus pada tahun 2022. Peningkatan yang paling mencolok terjadi pada tahun 2023 dengan jumlah laporan mencapai 1371 kasus. Namun, pada tahun 2024 terjadi penurunan drastis menjadi 292 kasus. Data ini menunjukkan adanya dinamika yang cukup tinggi dalam tingkat kriminalitas di Kota Palopo

dalam empat tahun terakhir.

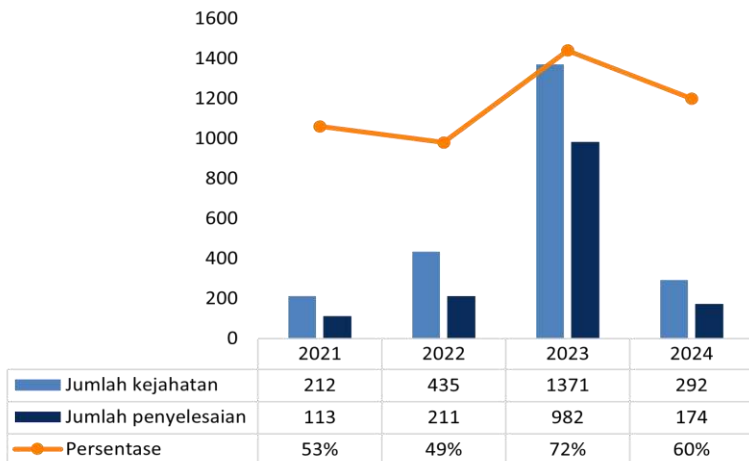


Sumber : Satpol PP Kota Palopo

Tabel 4. 2 Jumlah Tindak Pidana di Kota Palopo yang Dilaporkan (Crime Total) Tahun 2021-2024

Periode	Jumlah kejahatan yang dilaporkan (<i>crime total</i>)
Tahun 2021	212
Tahun 2022	435
Tahun 2023	1371
Tahun 2024	292

Keberhasilan dalam menegakkan sebuah aturan tentu menjadi cerminan dari efektivitas sistem hukum dalam menjaga ketertiban di masyarakat sekitarnya. Dalam hal ini, persentase penyelesaian tindak kriminalitas menjadi penting, yang salah satunya sebagai bahan evaluasi pemerintah Kota Palopo dalam menyelenggarakan dan memelihara ketentraman dan keamanan masyarakat.



Gambar 4. 6 Persentase Jumlah Terlapor dan Penyelesaian Tindak Kriminalitas di Kota Palopo Tahun 2021-2024

Sumber : Polres Kota Palopo

Secara umum, tingkat penyelesaian kasus menunjukkan tren positif selama periode 2021-2024. Jumlah kasus yang diselesaikan meningkat signifikan pada tahun 2023 dengan capaian tertinggi sebesar 72%. Meskipun sempat menurun pada tahun 2022, efektivitas penanganan kasus kembali membaik di tahun-tahun berikutnya. Hal ini mencerminkan peningkatan kinerja aparat penegak hukum dalam proses penyelidikan dan penuntasan perkara.

Salah satu aspek penting lainnya dari peristiwa tindak kriminalitas adalah intensitas kejadian tindak kriminalitas yang biasa diukur dengan menggunakan indikator *crime clock* atau selang waktu terjadinya tindak pidana. Indikator ini menunjukkan selang waktu atau interval waktu antara satu kejadian tindak kriminalitas dengan kejadian berikutnya, misalnya *crime clock* sebesar dua jam menunjukkan bahwa secara rata-rata setiap selang waktu dua jam terjadi satu tindak kriminalitas. Seperti yang disajikan pada tabel, selama tahun 2024 kecamatan dengan frekuensi kejadian tindak kriminalitas paling tinggi ditunjukkan oleh angka *crime clock* yang paling singkat.

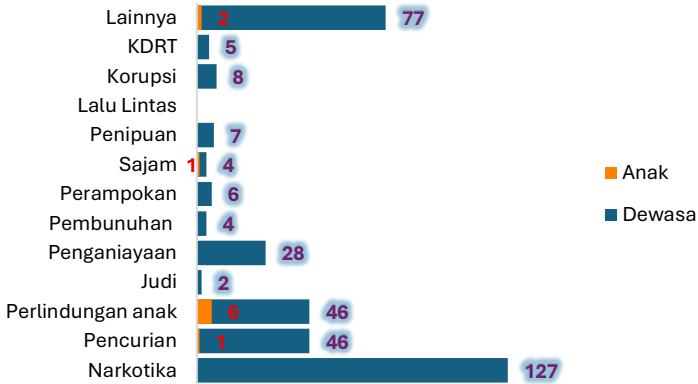
Tabel 4. 3 Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (Crime Clock) Menurut Kepolisian Sektor (Polsek) di Kota Palopo Tahun 2024

Kecamatan	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (<i>Crime Clock</i>)
Wara Selatan	11.52'00"
Wara	12.00'00"
Wara Utara	9.52'00"
Telluwanua	17.17'00"

Kecamatan Wara Utara memiliki rata-rata *crime clock* tercepat, yaitu 9 jam 52 menit, menandakan intensitas kejadian kriminal lebih tinggi dibanding kecamatan lain. Sementara itu, Kecamatan Telluwanua memiliki rata-rata *crime clock* paling panjang, yaitu 17 jam 17 menit, menunjukkan tingkat kejadian kriminalitas relatif lebih rendah. Salah

Sumber : Polres Kota Palopo

satu indikator penting yang perlu dianalisis untuk memahami dinamika ketentraman dan penegakan hukum di kota palopo adalah jumlah narapidana yang ditampung di lembaga pemasyarakatan setempat.



Gambar 4. 7 Jumlah Narapidana Menurut Jenis Pelanggaran/Kejahatan di Kota Palopo Tahun 2024

Data tahun 2024 menunjukkan bahwa jumlah narapidana di Kota Palopo mencapai 370 orang, yang terdiri dari 360 orang dewasa dan 10 anak-anak.



Klik/scan untuk akses data

Jenis pelanggaran terbanyak berasal dari kasus narkotika, yaitu 127 Orang. Tingginya angka kasus narkotika menandakan bahwa peredaran zat terlarang masih menjadi tantangan besar bagi penegak hukum dan masyarakat. Sementara itu, keterlibatan anak dalam beberapa kasus pidana juga

mengindikasikan lemahnya perlindungan serta pembinaan terhadap kelompok usia rentan.



Sumber : Lembaga Permasyarakatan (Lapas) Kota Palopo

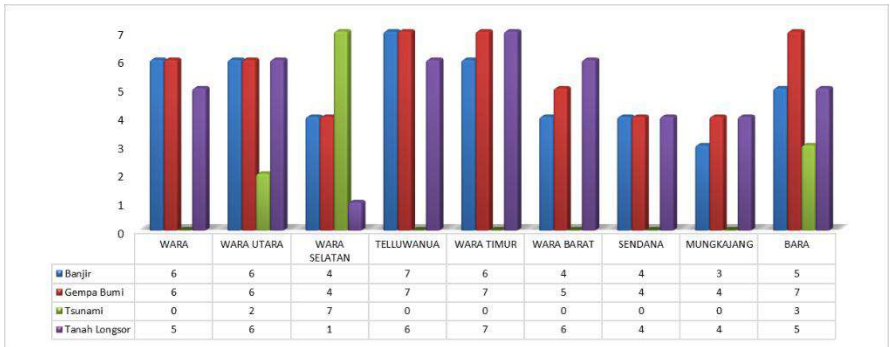
4.3 Kebencanaan

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) pemerintah Kota Palopo telah memetakan kerawanan bencana, baik alam ataupun non alam, yang berpotensi besar terjadi di Kota Palopo, di antaranya adalah banjir, kebakaran, angin kencang, tanah longsor, gelombang tinggi dan abrasi. Identifikasi terhadap jumlah Kawasan rawan bencana diperlukan untuk mendukung perencanaan tata ruang, mitigasi risiko dan penyusunan



Klik/scan untuk akses data

kebijakan penanggulangan bencana. Kawasan rawan bencana merupakan wilayah yang memiliki potensi tinggi terhadap terjadinya bencana alam. Dengan mengetahui jumlah dan sebaran Kawasan rawan bencana, pemerintah daerah dapat memprioritaskan Langkah-langkah pencegahan serta meningkatkan kesiapsiagaan Masyarakat.



Gambar 4. 8 Jumlah Kawasan Rawan Bencana Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Dari beberapa data kebencanaan yang dihimpun oleh BPBD Kota Palopo, diketahui bahwa selama tahun 2024 telah terjadi 40 kejadian banjir. Kejadian banjir terbanyak terjadi di Kecamatan Wara, kemudian disusul oleh Kecamatan Wara Timur.

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Palopo



Gambar 4. 9 Jumlah Kejadian Banjir Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Selanjutnya, kejadian tanah longsor selama tahun 2024 telah terjadi 7 kejadian. Berkaitan dengan wilayah terjadinya kejadian tanah longsor, paling banyak terjadi di Kecamatan Mungkajang. Hal ini sesuai dengan kondisi geografis kecamatan Mungkajang yang didominasi pegunungan dan perbukitan.



Klik/scan untuk akses data



Gambar 4. 10 Jumlah Kejadian Bencana Tanah Longsor di Kota Palopo Tahun 2024

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Palopo

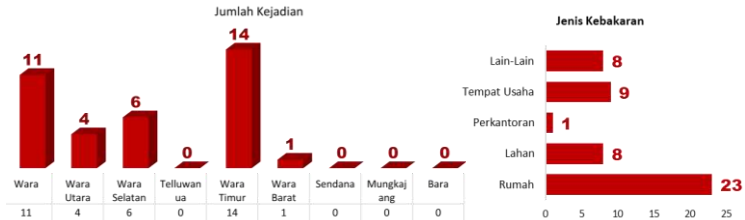
Selain banjir dan tanah longsor, kebencanaan yang seringkali terjadi di Kota Palopo akibat cuaca ekstrem adalah angin kencang/angin puting beliung. Selama tahun 2024, telah terjadi 56 kejadian angin kencang di kota palopo. Dari seluruh kejadian, paling banyak terjadi di Kecamatan Wara.



Gambar 4. 11 Jumlah Kejadian Angin Kencang di Kota Palopo Tahun 2024

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Palopo

Selanjutnya, berkaitan dengan kejadian kebakaran, selama tahun 2024 telah terjadi 36 kebakaran. Dari seluruh kejadian 47% merupakan kebakaran rumah. Berkaitan dengan wilayah terjadinya kejadian kebakaran, paling banyak terjadi di Kecamatan Wara Timur yang kemudian disusul oleh Kecamatan Wara.



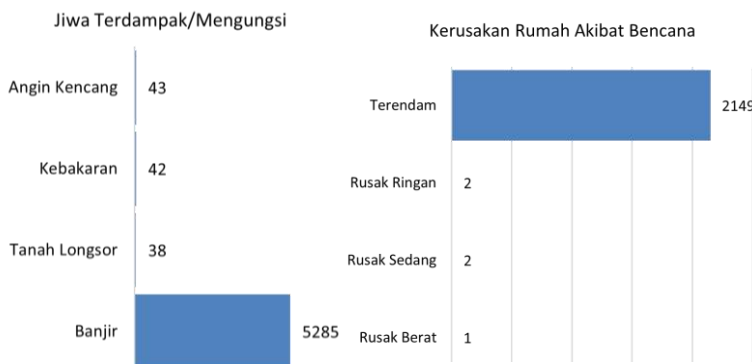
Gambar 4. 12 Jumlah Kejadian dan Jenis Bencana Kebakaran di Kota Palopo Tahun 2024

Sumber : Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palopo



Klik/scan untuk akses data

Setiap bencana pasti menghasilkan dampak kerugian, baik secara riil, material, bahkan nyawa. Tercatat sepanjang tahun 2024 terdapat 5.408 jiwa terdampak bencana alam. Sebagian besar dari mereka (5.285 orang) merupakan korban terdampak bencana banjir. Sedangkan korban bencana tanah longsor (38 orang), Kebakaran (42 orang) dan Angin Kencang (43 orang).

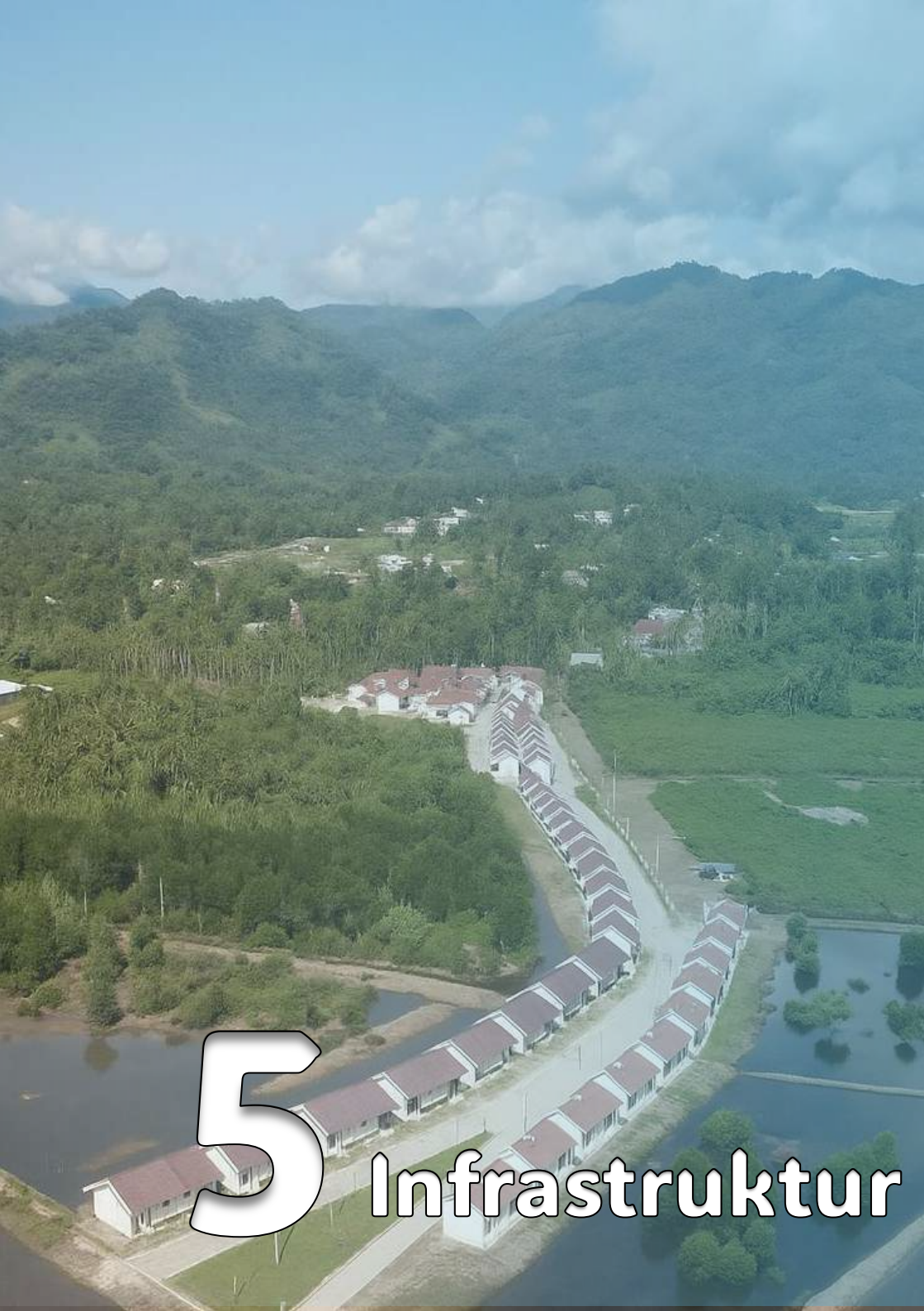


Gambar 4. 13 Jumlah Korban dan Kerusakan Rumah Akibat Bencana Alam di Kota Palopo Tahun 2024

Banjir merupakan bencana alam yang seringkali menghantam Kota Palopo. Sepanjang tahun 2024 kerusakan Rumah paling banyak terjadi akibat terendam banjir (2.149 Rumah). Jumlah jiwa terdampak bencana alam di Kota Palopo terdiri dari warga yang mengalami dampak langsung akibat rumah terendam banjir, rumah rusak dan mengungsi ke lokasi yang lebih aman.



Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Palopo



5

Infrastruktur

STATISTIK PERUMAHAN & PERMUKIMAN RAKYAT

Tahun 2024



TOTAL

5,557

Bangunan

Berdasarkan kepemilikan Izin Mendirikan Bangunan (IMB)

RUMAH TANGGA BERDASARKAN PEMENUHAN KEBUTUHAN AIR BAKU

1,998

Rumah Tangga

Menggunakan sumber air bersih dari sumur

TERLINDUNGI

1,103

Rumah Tangga

Menggunakan sumber air bersih dari sumur

TIDAK TERLINDUNGI



Tahukah Kamu,

78%

 Unit perumahan di Kota Palopo merupakan **tipe 36 s/d 44**.

Hal ini menunjukkan pengembangan perumahan lebih banyak di fokuskan pada segmen **rumah sederhana**, yang umumnya ditujukan untuk **Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)**.

PROPORSI UNIT PERUMAHAN BERDASARKAN TIPE HUNIAN

Tipe 21 Kebawah **5%**

Tipe 36 s/d 44 **78%**

Tipe 45 s/d 53 **9%**

Tipe 54 s/d 69 **3%**

Tipe 70 Keatas **5%**

JUMLAH KOMPLEKS PERUMAHAN BERDASARKAN KECAMATAN



Tahukah Kamu,

296

Total jumlah kompleks perumahan di Kota Palopo

tahun 2024, yang mana didominasi oleh kecamatan Wara Selatan dengan jumlah **86 kompleks** perumahan.



PROPORSI LAHAN PSU TERHADAP KAWASAN PERUMAHAN

24%

Dari total **342 hektar kawasan perumahan** di Kota Palopo (2024), sekitar **81 hektar** dialokasikan untuk **prasarana, sarana, dan utilitas (PSU)**, menunjukkan hampir **seperempat** lahan hunian dimanfaatkan untuk fasilitas pendukung masyarakat

Sumber data :

Dinas Perumahan dan Permukiman Rakyat Kota Palopo
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota

5.1 Perumahan, Permukiman dan Pekerjaan Umum

5.1.1 Perumahan dan Pemukiman

Perumahan rakyat dan kawasan permukiman diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Undang-undang ini mengatur segala hal tentang perumahan rakyat dan kawasan permukiman mulai dari kewajiban pemerintah dan pihak swasta untuk menyediakan kebutuhan perumahan dan permukiman, aspek kesehatan, lingkungan, sosial budaya yang sesuai dengan standar, hingga mekanisme penyediaannya.

Tempat tinggal merupakan salah 1 dari 3 kebutuhan pokok manusia selain makanan dan pakaian. Manusia membutuhkan rumah untuk melakukan banyak kegiatan dalam kehidupan sehari-hari seperti, istirahat, berkumpul, bekerja dan kegiatan-kegiatan lainnya. Dengan kata lain, dalam menjalani hari, rumah menjadi salah satu pendukung seluruh kegiatan manusia. Seiring bertambahnya penduduk, kenaikan harga beli dan sewa rumah sudah mencapai angka yang cukup tinggi. Beberapa

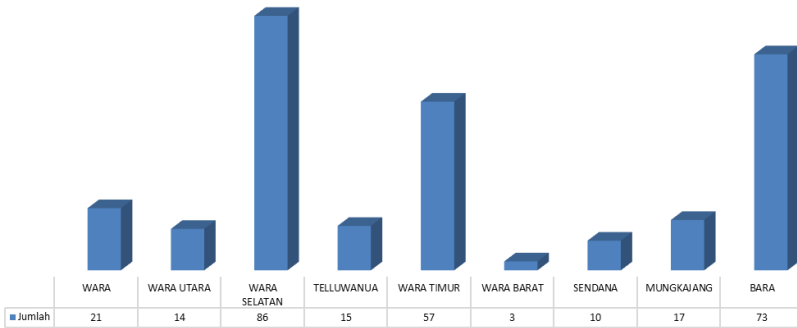


Klik/scan untuk akses data

kalangan masyarakat masih mampu untuk memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal meskipun harga yang ditawarkan cukup tinggi, namun terdapat juga masyarakat yang belum mampu untuk memenuhi salah satu kebutuhan pokok ini. Berangkat dari situasi ini, Pemerintah

membuat program perumahan subsidi yang bertujuan untuk menyediakan hunian layak dan terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).



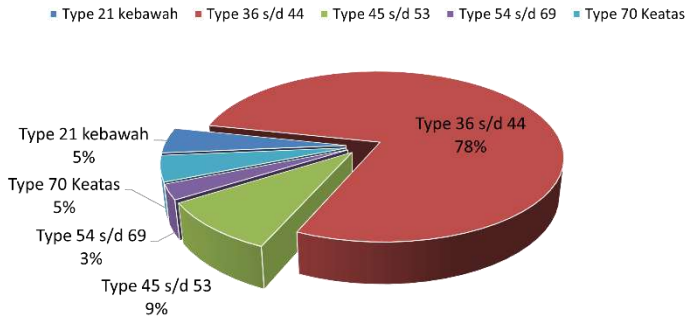


Gambar 5. 1 Jumlah Kompleks Perumahan Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Data menunjukkan bahwa distribusi kompleks perumahan di kota palopo bervariasi antar kecamatan. Kecamatan Wara Selatan mencatat jumlah tertinggi dengan 86 kompleks perumahan, disusul oleh kecamatan Bara sebanyak 73 kompleks dan wara timur sebanyak 57 kompleks. Sedangkan, kecamatan wara barat memiliki jumlah paling sedikit. Distribusi ini mencerminkan Tingkat pengembangan perumahan yang lebih tinggi di wilayah-wilayah tertentu, yang kemungkinan di pengaruhi oleh ketersediaan lahan, aksesibilitas, serta daya tarik Kawasan bagi pengembang dan Masyarakat. Berikut disajikan data jumlah unit perumahan berdasarkan tipe luas bangunan yang terdapat di kota palopo.



Sumber : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Palopo

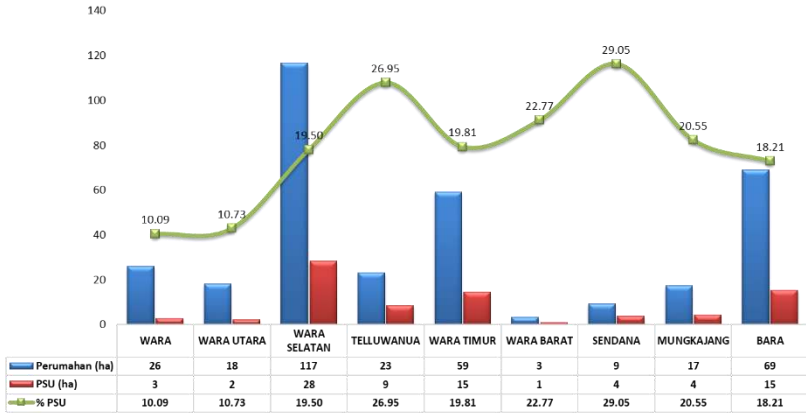


Gambar 5. 2 Persentase Jumlah Unit Perumahan Berdasarkan Tipe Hunian di Kota Palopo Tahun 2024

Berdasarkan data, mayoritas unit perumahan di Kota Palopo tahun 2024 didominasi oleh tipe 36 s/d 44 dengan persentase mencapai 78%. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan perumahan lebih banyak difokuskan pada segmen rumah sederhana (Perumahan subsidi), yang umumnya ditujukan untuk Masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Sementara itu, tipe menengah dan besar (di atas tipe 45) hanya mencakup Sebagian kecil, mencerminkan rendahnya pangsa pasar perumahan untuk kelas menengah keatas.

Lahan perumahan adalah area yang diperuntukkan bagi Pembangunan unit hunian atau rumah tinggal yang bersifat privat dan dimiliki oleh individu atau pengembang. Sementara itu, lahan PSU (Prasarana, Sarana, Utilitas Umum) mencakup fasilitas penunjang seperti jalan lingkungan, drainase, ruang terbuka hijau, tempat ibadah, dan jaringan utilitas yang bersifat publik. Distribusi lahan dalam kawasan perumahan mencerminkan keseimbangan antara area hunian dan fasilitas pendukung. Berikut ditampilkan data luas lahan perumahan dan lahan PSU sebagai indikator perencanaan tata ruang.

Sumber : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Palopo



Gambar 5. 3 Persentase Lahan PSU Dalam Kawasan Perumahan Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Berdasarkan data, alokasi lahan PSU di Kawasan perumahan Kota Palopo tahun 2024 menunjukkan tingkat variasi yang cukup signifikan antar kecamatan. Beberapa wilayah seperti, Sendana, Telluwanua dan Wara Barat memiliki proporsi lahan PSU di atas 20%, yang mengindikasikan perhatian terhadap penyediaan fasilitas umum dan infrastruktur pendukung. Sebaliknya, kecamatan wara dan wara utara memiliki persentase lahan PSU terendah, yaitu 10%, yang mengindikasikan minimnya penyediaan lahan untuk prasarana dan fasilitas umum di Kawasan tersebut. Hal ini menggambarkan adanya ketimpangan dalam penyediaan PSU di antara wilayah pengembangan perumahan

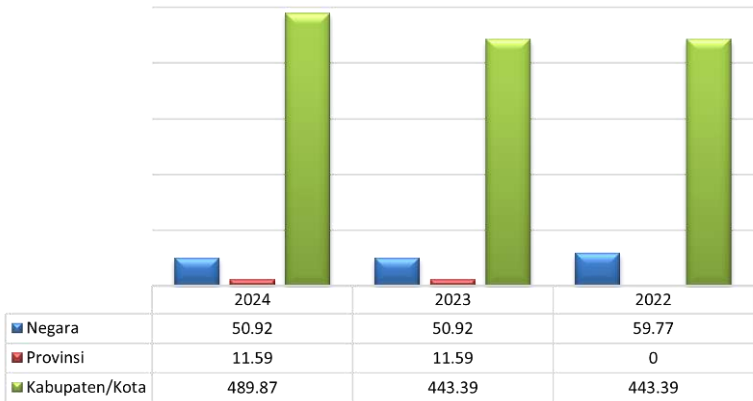


Sumber : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Palopo

5.1.2 Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Infrastruktur jalan merupakan bagian dari jenis Infrastruktur prioritas yang mencakup pembangunan, perawatan, dan pengembangan jalan untuk memastikan kelancaran transportasi, mobilitas, dan konektivitas antar wilayah (Indonesia, 2016). Infrastruktur jalan juga meliputi pembangunan jalan tol, jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kota/kabupaten.

Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 menyebutkan bahwa jalan nasional (jalan negara) adalah jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, jalan strategis nasional dan jalan tol. Wewenang pemerintah dalam penyelenggaraan jalan nasional meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan dan pengawasan. Sebagian wewenang pemerintah dalam pembangunan jalan nasional yang meliputi perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi serta pengoperasian dan pemeliharaan dapat dilaksanakan oleh pemerintah provinsi.



Gambar 5. 4 Panjang Jalan (Km) Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Palopo Tahun 2022-2024

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palopo



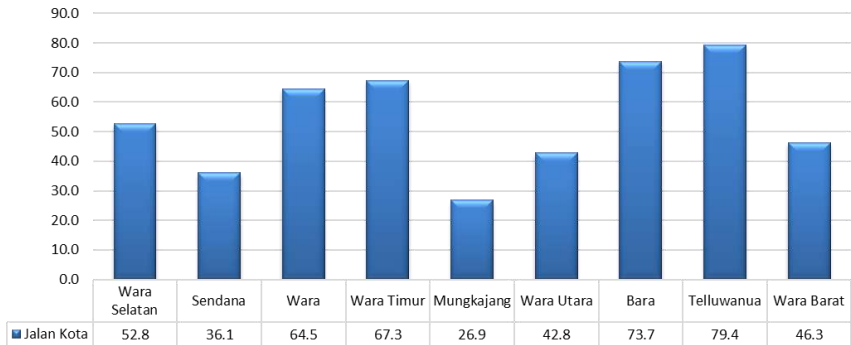
Klik/scan untuk akses data

Pada tahun 2024, panjang jalan negara di Kota Palopo mencapai 50,92 kilometer. Angka ini menurun dibandingkan angka di tahun 2022 yang mencapai 59,77 kilometer. Besar kemungkinan panjang jalan negara berkurang karena beralih ke jalan provinsi. Di tahun 2023, terdapat jalan provinsi di Kota Palopo sepanjang 11,59 kilometer.

Jalan kota adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan pusat pelayanan dengan persil (sebidang tanah dengan ukuran tertentu), menghubungkan antar persil, serta menghubungkan antarpusat pemukiman yang berada di dalam kota. Wewenang penyelenggaraan jalan kota ada pada pemerintah kota. Wewenang tersebut meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan, dan pengawasan.

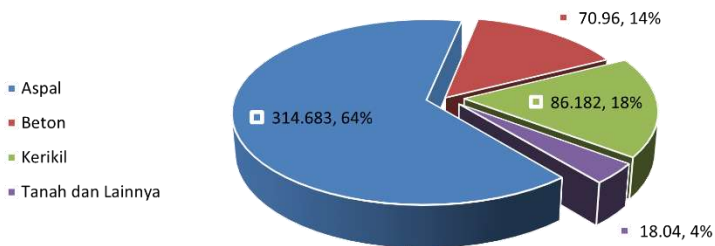
Sementara itu, panjang jalan kota pada tahun 2024 di Kota Palopo mencapai 489,87 kilometer atau lebih panjang dibandingkan jalan negara di Kota Palopo. Apabila dirinci menurut kecamatan, maka kecamatan dengan jalan kota terpanjang dan terpendek masing-masing ialah Telluwanua dan Mungkajang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa total panjang jalan yang ada di Kota Palopo adalah 552,37 kilometer.





Gambar 5. 5 Panjang Jalan (km) Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan dan Kecamatan di Kota Palopo tahun 2024

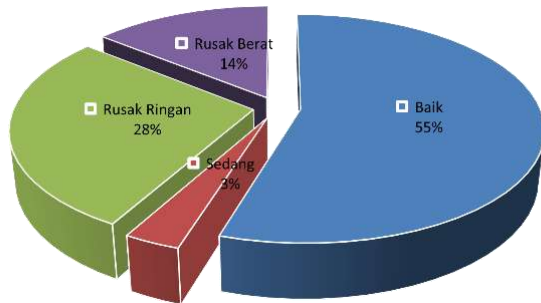
Berdasarkan jenis permukaannya, panjang jalan kota yang diaspal di Kota Palopo mencapai 314,683 kilometer atau sebesar 64%, mencerminkan Tingkat kemantapan infrastruktur jalan yang relatif tinggi. Sementara itu, jalan berkerikil mencakup 18%, beton 14%, dan jalan Tanah atau lainnya hanya 4%. Komposisi ini menunjukkan bahwa Sebagian besar ruas jalan telah memenuhi standar teknis perkerasan jalan, meskipun masih terdapat segmen jalan yang memerlukan peningkatan kualitas permukaan untuk mendukung konektivitas dan pelayanan transportasi yang optimal.



Gambar 5. 6 Panjang Jalan (km) Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Palopo Tahun 2024

Kemudian apabila dirinci menurut kondisi jalan, maka dapat dikatakan bahwa secara umum kondisi permukaan jalan kota di Kota Palopo pada tahun 2024 tergolong baik.

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palopo



Gambar 5. 7 Persentase Panjang Jalan (km) Menurut Kondisi Jalan di Kota Palopo Tahun 2024

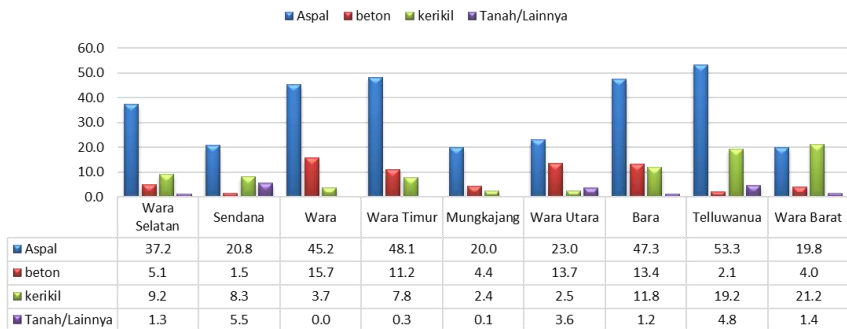
Klasifikasi ini memberikan gambaran teknis mengenai Tingkat kelayakan fungsi jalan, yang menjadi acuan dalam perencanaan program pemeliharaan, rehabilitasi, maupun peningkatan kapasitas infrastruktur transportasi di Kota Palopo. Berdasarkan data

persentase Panjang jalan berdasarkan kondisi jalan di Kota Palopo tahun 2024, mengindikasikan bahwa lebih dari setengah infrastruktur jalan telah terpelihara dengan baik. Namun, masih

terdapat 42% jalan yang memerlukan perhatian perbaikan, khususnya pada kategori rusak ringan dan rusak berat.



Setelah memperoleh Gambaran umum mengenai kondisi infrastruktur jalan di Kota Palopo secara keseluruhan, selanjutnya dapat dianalisis pada distribusi dan karakteristik jalan berdasarkan wilayah kecamatan. Analisis ini penting untuk mengidentifikasi persebaran kualitas dan jenis permukaan jalan, serta melihat potensi ketimpangan antar wilayah yang perlu menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan infrastruktur secara spasial.



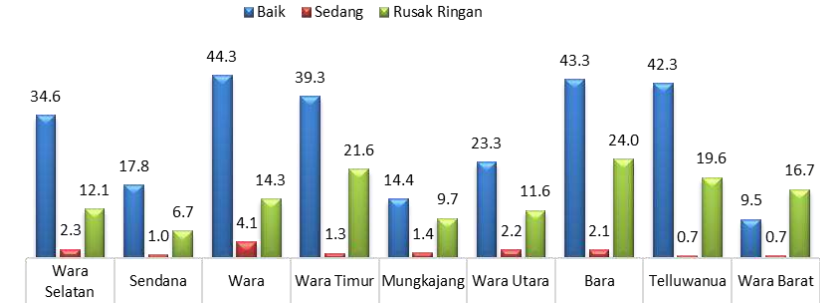
Gambar 5. 8 Panjang Jalan (km) Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Data pada grafik menunjukkan distribusi jenis permukaan jalan di setiap kecamatan Kota Palopo. Jalan beraspal mendominasi di sebagian besar kecamatan, terutama di Kecamatan Telluwanua, Bara dan Wara Timur. Sementara itu, proporsi jalan berkerikil juga relatif tinggi di Kecamatan Telluwanua dan Wara Barat, mengindikasikan masih adanya wilayah dengan infrastruktur jalan yang belum sepenuhnya mantap. Beton dan kerikil tersebar merata, namun dalam jumlah lebih kecil dibanding jalan



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palopo

beraspal. Hal ini menunjukkan kesenjangan tingkat kemantapan jalan antarkecamatan.

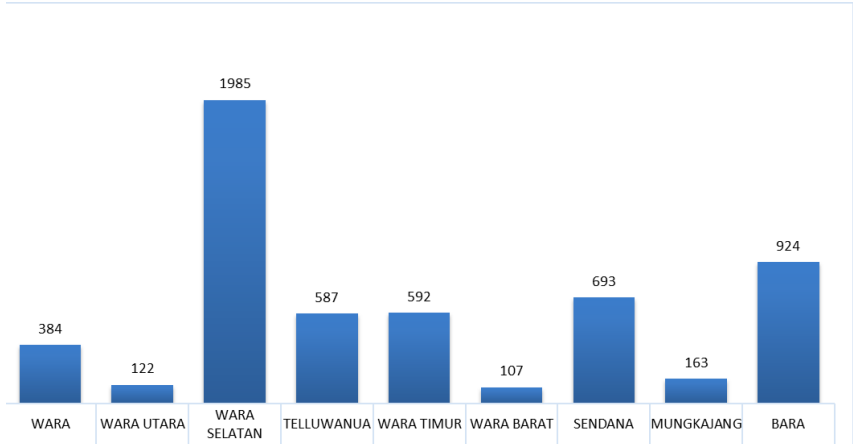


Gambar 5. 9 Panjang Jalan (km) Menurut Kondisi Jalan dan Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Pada tahun 2024, Panjang jalan kondisi baik mendominasi di sebagian besar kecamatan, terutama di Kecamatan Wara dan Kecamatan Bara. Namun, beberapa kecamatan seperti Wara Timur, Bara, dan Telluwanua memiliki proporsi jalan rusak ringan yang cukup tinggi, menandakan perlunya prioritas pemeliharaan di wilayah tersebut.

Untuk melihat tingkat legalitas Pembangunan di Kota Palopo, penting untuk mengetahui jumlah bangunan yang telah memiliki Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Jumlah bangunan dengan kepemilikan IMB di setiap kecamatan Kota Palopo bervariasi, menunjukkan disparitas kepatuhan terhadap regulasi perizinan bangunan antar kecamatan yang kemungkinan dipengaruhi oleh Tingkat Pembangunan, pengawasan, serta kesadaran hukum masyarakat di masing- masing wilayah.

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palopo



Gambar 5. 10 Jumlah Bangunan Berdasarkan Kepemilikan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Perkecamatan di Kota Palopo tahun 2024

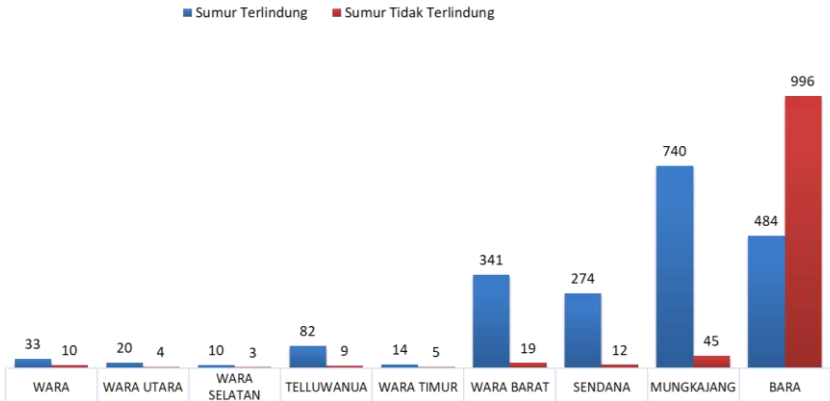
Data menunjukkan bahwa jumlah bangunan dengan kepemilikan IMB tertinggi berada di Kecamatan Wara Selatan sebanyak 1985 unit, diikuti oleh kecamatan Bara (924 unit) dan Kecamatan Sendana (693 unit). Sementara itu, Kecamatan Wara Barat dan Kecamatan Wara Utara mencatat jumlah terendah, masing-masing hanya 107 dan 122 unit.



Klik/scan untuk akses data



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palopo



Gambar 5. 11 Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Pemenuhan Kebutuhan Air Baku Perkecamatan di Kota Palopo tahun 2024

Berdasarkan jumlah rumah tangga menurut kebutuhan pemenuhan air baku per kecamatan di Kota Palopo, Kecamatan Bara memiliki jumlah



rumah tangga tertinggi yang menggunakan sumber air bersih dari sumur tidak terlindungi, yaitu sebanyak 996 rumah tangga. Sementara itu, Kecamatan Mungkajang mendominasi dalam jumlah rumah tangga yang menggunakan sumber pemenuhan air baku dari sumur



terlindungi dengan jumlah 740 rumah tangga. Kondisi ini mencerminkan adanya ketimpangan akses terhadap sarana air bersih yang aman, serta menunjukkan bahwa beberapa wilayah masih bergantung pada sumber air yang tidak memnuhi standar sanitasi, yang dapat berpotensi menimbulkan risiko kesehatan masyarakat.

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palopo

5.2 Bidang Komunikasi dan Informatika

Saat zaman masih belum modern seperti saat ini, salah satu cara penyebaran informasi dan komunikasi adalah dengan menggunakan media surat. Seorang pengirim surat akan menulis pada kertas lalu mengirimnya dengan jasa dari kantor pos. Meskipun sebagian masyarakat telah beralih menggunakan media yang lebih modern dalam mengirim surat, kantor pos sebagai pionir komunikasi dan informatika masih bertahan dan berkembang dengan memberikan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan zaman sekarang tanpa menanggalkan fungsi sebagai pengirim surat.

Kantor Pos di Kota Palopo merupakan unit layanan publik yang dikelola oleh PT Pos Indonesia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pengiriman surat, paket, dan dokumen, serta menyediakan berbagai layanan keuangan seperti pengiriman uang, pembayaran tagihan, dan distribusi bantuan sosial. Selain sebagai pusat logistik, kantor pos juga berperan strategis dalam mendukung aktivitas perdagangan, khususnya

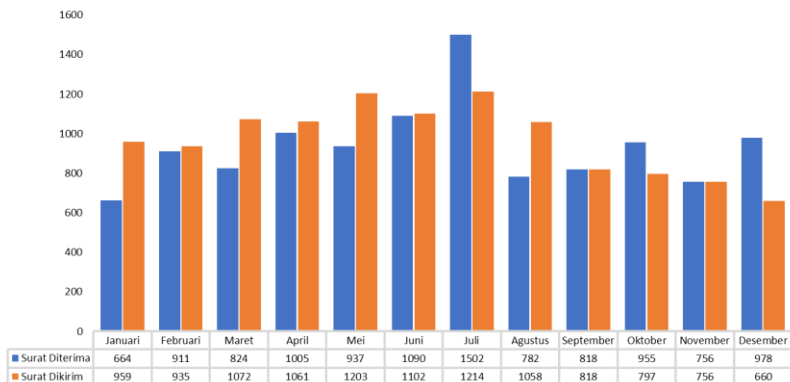


Klik/scan untuk akses data

bagi pelaku UMKM dan *e-commerce* yang membutuhkan layanan pengiriman yang menjangkau seluruh wilayah. Jumlah kantor pos di Kota Palopo yaitu sebanyak 1 unit Kantor Pos dengan tipe Kantor Pemeriksa (KpRK) yang berada di

Kecamatan Wara Utara. Terdapat banyak jenis produk surat masuk dan keluar yang dikelola oleh PT. Pos Indonesia.





Gambar 5. 12 Produksi Pos yang Diterima dan Dikirim Menurut Jenis Pengiriman dan Bulan di Kota Palopo Tahun 2024

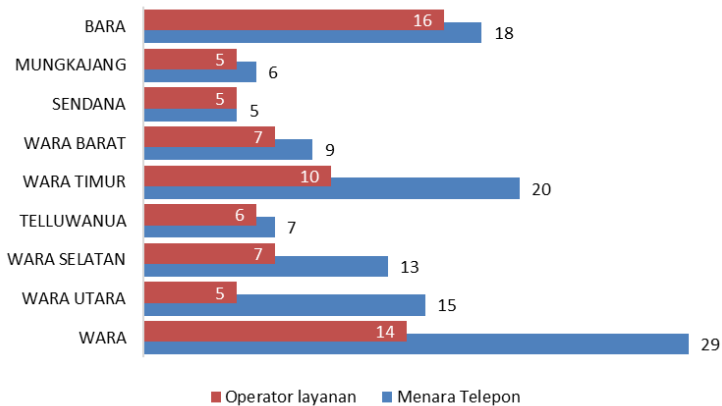
Berdasarkan data produksi pos tahun 2024 di Kota Palopo, jumlah wesel yang diterima mencapai 11.222, sementara jumlah wesel yang dikirim sedikit lebih tinggi, yakni 11.635. Aktivitas penerimaan dan pengiriman wesel tertinggi tercatat pada bulan Juli. Pola distribusi menunjukkan bahwa aktivitas pengiriman dan penerimaan pos berlangsung relatif stabil sepanjang tahun, dengan sedikit fluktuasi bulanan. Data ini mencerminkan tingginya pemanfaatan layanan pos untuk transaksi keuangan non-digital di Kota Palopo, yang menunjukkan bahwa meskipun era digitalisasi berkembang, peran kantor pos tetap relevan dalam menunjang kebutuhan layanan kirim terstruktur masyarakat.



Sumber : PT Pos Indonesia Kota Palopo

Provider komunikasi dan informatika merupakan perusahaan atau badan usaha yang menyediakan layanan telekomunikasi, seperti sambungan telepon, internet, dan data. Salah satu infrastruktur penting dalam mendukung layanan ini adalah menara telepon seluler, yang berfungsi sebagai pemancar dan penerima sinyal untuk menghubungkan perangkat pengguna dengan jaringan operator. Jumlah menara yang memadai akan menentukan kualitas jangkauan sinyal di suatu wilayah.

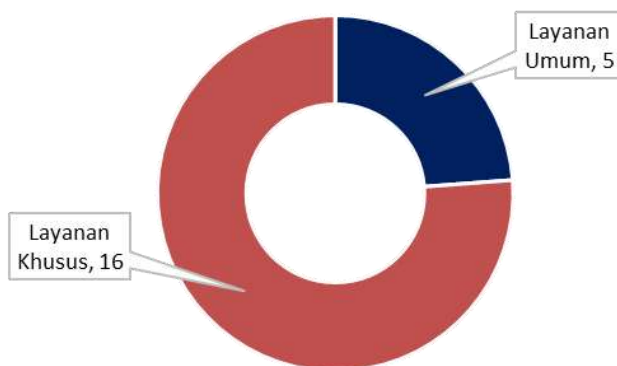
Operator layanan komunikasi adalah pihak yang mengoperasikan jaringan telekomunikasi dan menyediakan layanan kepada pelanggan, baik untuk komunikasi suara, pesan singkat, maupun data internet. Contoh operator di Indonesia meliputi Telkomsel, Indosat Ooredoo Hutchison, XL Axiata, Smartfren, dan lainnya. Keberadaan banyak operator dan menara telekomunikasi yang tersebar merata akan meningkatkan kualitas layanan, memperluas jangkauan, serta mendukung pemerataan akses informasi



Gambar 5. 13 Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palopo

Kecamatan Wara memimpin dengan 14 operator dan 29 menara, menjadi pusat telekomunikasi utama. Kecamatan Wara Timur (10 operator, 20 menara) dan Kecamatan Bara (16 operator, 18 menara) juga memiliki peran strategis dalam jangkauan layanan. Kecamatan seperti Sendana (5 operator, 5 menara) dan Mungkajang (5 operator, 6 menara) memiliki kapasitas terendah, yang berpotensi membatasi kualitas layanan. Pola data menunjukkan korelasi positif antara jumlah operator dan menara, di mana wilayah dengan banyak operator cenderung memiliki lebih banyak menara, sehingga mendukung jangkauan dan kualitas jaringan.



Gambar 5. 14 Jumlah OPD yang Mengimplementasikan Layanan Aplikasi yang ditetapkan Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan Di Kota Palopo Tahun 2024

Jumlah OPD di Kota Palopo yang mengimplementasikan layanan aplikasi didominasi oleh layanan khusus sebanyak 16 OPD, sedangkan layanan umum hanya 5 OPD. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi lebih banyak difokuskan pada layanan yang bersifat khusus sesuai dengan kebutuhan masing-masing OPD dibandingkan dengan layanan yang bersifat umum.

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palopo

STATISTIK TRANSPORTASI & PERHUBUNGAN KOTA PALOPO

Tahun 2024



Panjang Jalan

50,92
Kilometer

Jalan Negara

11,59
Kilometer

Jalan Provinsi

489,865
Kilometer

Jalan Kota

Permukaan Jalan

314,68
Kilometer

70,96
Kilometer

86,12
Kilometer

18,04
Kilometer

Aspal

Beton

Kerikil

Tanah & Lainnya

Kondisi Jalan

268,67
Kilometer

15,65
Kilometer

136,23
Kilometer

69,27
Kilometer

Baik

Sedang

Rusak Ringan

Rusak Berat

Statistik Transportasi Darat

Terminal Dengerakko merupakan pusat terminal di Kota Palopo yang bertipe C yang menjadi titik keberangkatan dan kedatangan bus untuk berbagai tujuan di dalam dan luar kota.

Jumlah Penumpang Datang dan Tiba di Terminal



Tahukah Kamu,

Kondisi transportasi darat di kota palopo :

- Ⓛ Terdapat 95 moda angkutan umum
- Ⓛ Tidak terdapat ijin trayek
- Ⓛ Terdapat 1 Tempat Pengujian KIR, dengan Jumlah uji KIR angkutan umum 3.266
- Ⓛ Hanya terdapat 1 jembatan timbang di kota palopo



189 Kejadian

Kecelakaan Lalu Lintas

Statistik Transportasi Laut

Volume bongkar muat (Ton) barang di Pelabuhan Kota Palopo

656.494

Bongkar

65.503

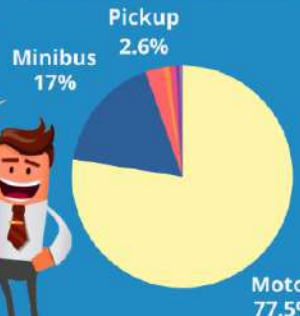
Muat

Tahukah Kamu,

Pada tahun 2024, Sebanyak 264

- Ⓛ kunjungan kapal di pelabuhan tanjung ringgit.
- Ⓛ Pelabuhan Tanjung Ringgit, merupakan satu-satunya pelabuhan yang terletak di wilayah Kota Palopo

Proporsi kendaraan bermotor yang terdaftar di Kota Palopo



Tercatat kendaraan yang paling banyak di Kota Palopo adalah Sepeda Motor. Berdasarkan catatan samsat, terdapat 28,154 sepeda motor yang ada di Kota Palopo pada tahun 2024.

Sumber Data :

- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palopo
- Dinas Perhubungan Kota Palopo
- Samsat Kota Palopo
- Badan Pusat Statistik Kota Palopo



5.3 Perhubungan dan Transportasi

Perkembangan transportasi di Kota Palopo memberikan kemudahan bagi kegiatan ekonomi masyarakat terutama dalam hal pendistribusian barang dan jasa. Transportasi di Kota Palopo, baik transportasi darat maupun laut memegang peran penting dan strategis dalam menunjang kegiatan masyarakat Kota Palopo dan sekitarnya. Selain itu, masyarakat Kota



Klik/scan untuk akses data



Palopo juga sangat mengandalkan moda transportasi darat dalam melangsungkan kegiatan ekonomi dan mobilitas penduduk.

5.3.1 Statistik Transportasi Darat

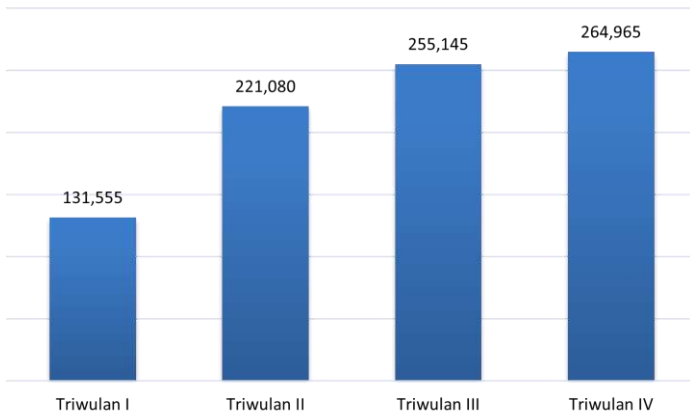
Tabel 5. 1 Kondisi Transportasi Darat Tahun 2024 Terkait Jumlah Moda Angkutan Umum Dan Fasilitas Penunjang Operasional Dan Pengawasan Angkutan

Jumlah Moda Angkutan Umum	95
Jumlah Ijin Trayek	0
Jumlah Uji KIR Angkutan Umum	3,266
Jumlah Tempat Pengujian KIR	1
Jumlah Terminal (Tipe C)	1
Jumlah Jembatan Timbang	1

Dari data tersebut, terlihat bahwa jumlah moda angkutan umum yang beroperasi sebanyak 95 unit. Meskipun jumlah moda tidak terlalu besar, pengawasan terhadap kelayakan kendaraan tetap dilakukan secara rutin,

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Palopo

terlihat dari banyaknya uji KIR yang dilakukan (3,266 kali). Namun, keberadaan infrastruktur pendukung seperti terminal, tempat uji KIR, dan jembatan timbang masih terbatas masing-masing hanya satu unit. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan sarana dan prasarana penunjang agar pelayanan transportasi darat dapat berjalan optimal dan sesuai standar keselamatan. Sejauh ini, lalu lintas angkutan darat memang menjadi tulang punggung transportasi dari dan menuju Kota Palopo. Pada tahun 2024, terdapat 872.745 penumpang yang tiba dan berangkat di terminal Kota Palopo.



Gambar 5. 15 Banyaknya Penumpang yang Tiba dan Berangkat di Terminal Kota Palopo Menurut Triwulan, Tahun 2024

Data menunjukkan bahwa jumlah penumpang yang tiba dan berangkat di terminal Kota Palopo mengalami peningkatan setiap triwulan sepanjang tahun 2024. Hal ini mencerminkan tren mobilitas masyarakat yang terus meningkat dari waktu ke waktu.

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Palopo

Tabel 5. 2 Jumlah Kendaraan Umum Bermotor yang Terdaftar di Kota Palopo Tahun 2022-2024

Jenis Kendaraan	2022	2023	2024
Sedan	98	100	40
Jep	494	591	343
Bus	-	7	9
<i>Minibus</i>	8,050	8,733	6,187
<i>Microbus</i>	25	26	29
<i>Pick Up</i>	1,345	1,451	945
<i>Light Truck</i>	536	551	282
<i>Truck</i>	385	405	328
<i>Box</i>	-	-	-
<i>Dump Truck</i>	-	-	-
Truk Tangki	-	-	-
<i>Station Wagon</i>	-	-	-
<i>Ambulance</i>	-	-	-
Pemadam kebakaran	-	1	-
Mobil Jenazah	-	-	-
Taxi	-	-	-
Sepeda Motor	29,540	31,689	28,154
Alat Berat	-	-	-

Sementara itu, pada tahun 2024, terdapat 36.317 kendaraan umum bermotor yang terdaftar di Kota Palopo. Dari keseluruhan jenis kendaraan bermotor yang ada, hingga tahun 2024 sepeda motor



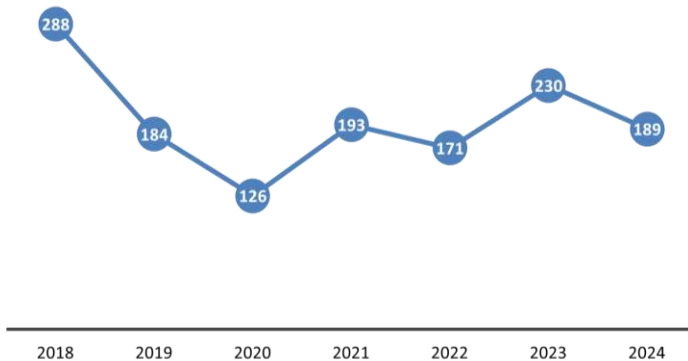
Klik/scan untuk akses data

merupakan kendaraan yang mendominasi di Kota Palopo. Di tahun 2024 jumlah sepeda motor yang terdaftar di Samsat mengalami penurunan, setelah sebelumnya mengalami peningkatan pada tahun 2023. Selain itu, terjadi penurunan cukup signifikan di beberapa kendaraan umum yang terdaftar di

Samsat seperti jeep, minibus, pick up dan sepeda motor pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023.

Sumber : Kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Kota Palopo

Salah satu indikator yang mampu menggambarkan keamanan, kenyamanan, dan ketertiban lalu lintas, baik di jalan raya maupun di jalan tol adalah kecelakaan lalu lintas. Semakin sedikit jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi menunjukkan semakin baik sistem angkutan darat yang dimiliki. Sebaliknya, semakin banyak kecelakaan lalu lintas maka semakin buruk sistem angkutan darat yang dimiliki.



Gambar 5. 16 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Palopo Tahun 2018-2023

Berdasarkan Gambar 5.16, tampak terjadi penurunan jumlah kecelakaan yang cukup signifikan pada periode 2018-2020, kemudian sempat naik signifikan pada 2021 dan mengalami fluktuasi hingga tahun 2024. Di penghujung tahun 2024, jumlah kecelakaan mencapai 189 kejadian. Angka tersebut turun cukup signifikan dibandingkan angka tahun 2023.

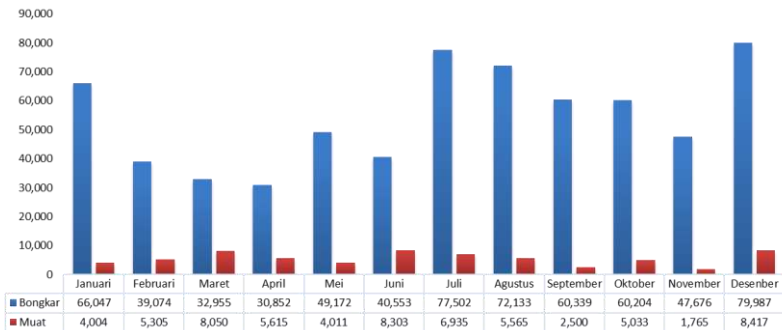
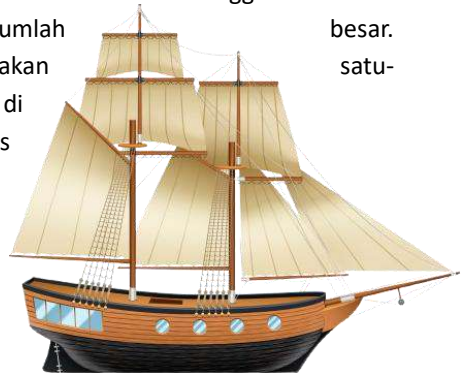
Sumber : Polres Kota Palopo

5.3.2 Statistik Transportasi Laut

Kota Palopo yang sebagian wilayahnya berbatasan dengan lautan tepatnya Teluk Bone mempunyai peranan yang sangat strategis untuk pembangunan transportasi laut guna berinteraksi dengan wilayah lain baik dalam negeri maupun luar negeri. Pelabuhan merupakan salah satu prasarana transportasi laut yang utama dan memiliki keunggulan dalam pendistribusian barang dalam jumlah besar. Pelabuhan Tanjung Ringgit, merupakan satunya pelabuhan yang terletak di wilayah Kota Palopo. Aktivitas pelabuhan laut ini sebagian besar hanya melayani bongkar muat barang termasuk diantaranya barang-barang kebutuhan industri, hasil industri dan hasil pertanian yang diproduksi dalam wilayah Kota Palopo maupun wilayah sekitarnya.



Klik/scan untuk akses data



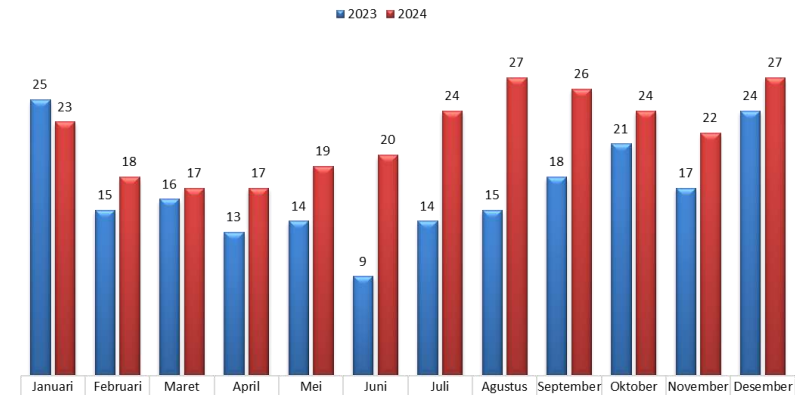
Gambar 5. 17 Volume Bongkar Muat Barang Pelayaran dalam Negeri dan Pelayaran Luar Negeri (Ton) Menurut Bulan Di Kota Palopo Tahun 2024

Pada tahun 2024, volume total barang angkutan laut (angkutan dalam negeri dan luar negeri) yang dimuat dari Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota

Sumber : Pelabuhan Laut Kota Palopo-SIMOPPEL KPL

Palopo mencapai 65.503 ton. Angka tersebut didominasi oleh muatan barang pelayaran umum. Sementara itu, total volume barang angkutan laut yang dibongkar dari Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo 656.494 ton. Volume barang tersebut sebagian besar diperoleh dari pelayaran khusus.

Secara umum, volume barang yang dibongkar dan dimuat di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo berasal dari angkutan dalam negeri yakni pelayaran umum dan khusus, serta angkutan luar negeri. Sementara itu, barang yang dibongkar dan dimuat sebagian besar berupa semen, pupuk, cpo, dan bahan bakar minyak.




Gambar 5. 18 Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran dalam Negeri dan Pelayaran Luar Negeri Menurut Bulan di Kota Palopo Tahun 2023 dan 2024

Jumlah kunjungan kapal melalui pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo selama tahun 2024 tercatat sebanyak 264 kapal. Terjadi peningkatan angka kunjungan angkutan dalam negeri yang tahun 2023 sebesar 201, untuk tahun



2024 bertambah menjadi 264.

Sumber: Pelabuhan Laut Kota Palopo-SIMOPPEL KPL

A street scene at sunset. On the left is a modern building with a red and blue facade. In the foreground, several people are gathered under large orange umbrellas, likely at a market stall. A woman in a purple shirt is seen from behind, standing near a stall. In the background, there are parked motorcycles and other buildings. The sun is low in the sky, creating a warm, golden glow. The ground is paved with cobblestones. The overall atmosphere is busy and vibrant.

6 Ekonomi dan Keuangan

6.1 Perekonomian dan Keuangan Daerah

6.1.1 Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan berkelanjutan dalam suatu periode waktu. Inflasi yang tinggi dapat mendistorsi perekonomian suatu wilayah melalui penurunan daya beli masyarakat sebagai akibat dari kenaikan biaya hidup, penurunan daya saing sebagai akibat dari depresiasi mata uang, serta penurunan investasi sebagai akibat dari ketidakpastian ekonomi. Oleh karenanya, pengendalian inflasi memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

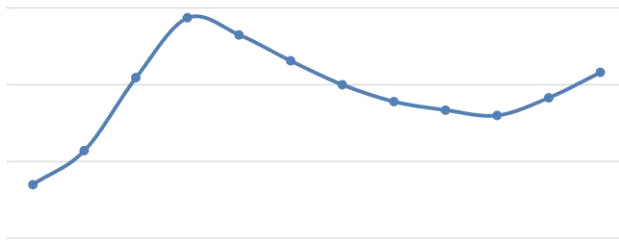


Dengan inflasi yang stabil terjaga, suatu daerah dapat menjaga stabilitas harga, meningkatkan daya saing ekonomi, dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi jangka panjang.



Klik/scan untuk akses data

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan alat ukur terhadap perubahan harga rata-rata barang dan jasa yang dibeli oleh konsumen dalam suatu periode waktu tertentu. IHK didasarkan pada keranjang belanja yang mencakup berbagai jenis barang dan jasa yang umum dikonsumsi rumah tangga yang diberi bobot berdasarkan proporsi pengeluaran rumah tangga pada masing-masing komoditas. Saat ini IHK menggunakan tahun dasar 2022 sebagai acuan dengan nilai 100.



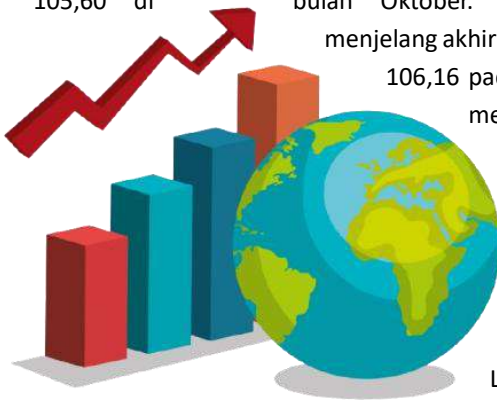
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
IHK	104.7	105.14	106.09	106.87	106.65	106.31	106	105.78	105.67	105.6	105.83	106.16

Gambar 6. 1 Indeks Harga Konsumen (IHK) Perbulan di Kota Palopo Tahun 2024

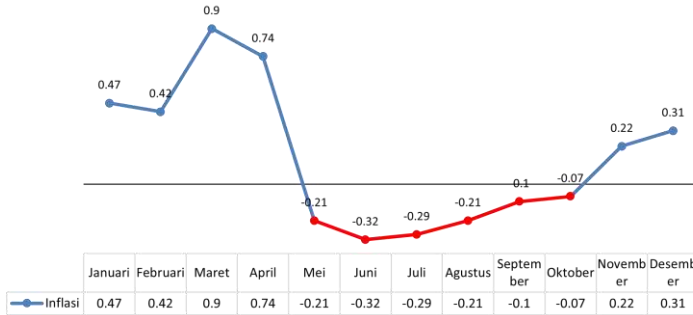
Pada tahun 2024, Rata-rata IHK Kota Palopo adalah sebesar 105,90. Berdasarkan data Indeks Harga Konsumen (IHK) bulanan Kota Palopo tahun 2024, terjadi fluktuasi harga yang relatif stabil sepanjang tahun. IHK tertinggi tercatat pada bulan April sebesar 106,87, menunjukkan adanya tekanan inflasi yang lebih tinggi pada periode tersebut. Setelahnya cenderung menurun secara bertahap hingga mencapai 105,60 di

bulan Oktober. Kenaikan kembali terjadi menjelang akhir tahun, ditutup dengan angka 106,16 pada bulan desember. Data ini

mengindikasikan adanya dinamika harga musiman, terutama menjelang bulan-bulan tertentu yang dapat dipengaruhi oleh faktor permintaan domestik seperti Ramadan, Lebaran, dan Natal.



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palopo



Gambar 6. 2 Inflasi Bulanan (%) di Kota Palopo Tahun 2024

Salah satu cara untuk mengetahui stabilitas perekonomian suatu daerah



Klik/scan untuk akses data

dengan melihat tingkat perkembangan indeks harga konsumen (laju inflasi) di daerah tersebut. Inflasi bulanan sepanjang tahun 2024 menunjukkan fluktuasi harga yang terkendali. Pada tahun 2024 tercatat puncak inflasi terjadi pada bulan Maret yakni 0,90 persen dengan Indeks Harga Konsumen

(IHK) sebesar 106,09, sedangkan deflasi terdalam terjadi pada bulan Juni dengan deflasi sebesar 0,32 persen serta Indeks Harga Konsumen (IHK) pada bulan Juni sebesar 106,31.



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palopo

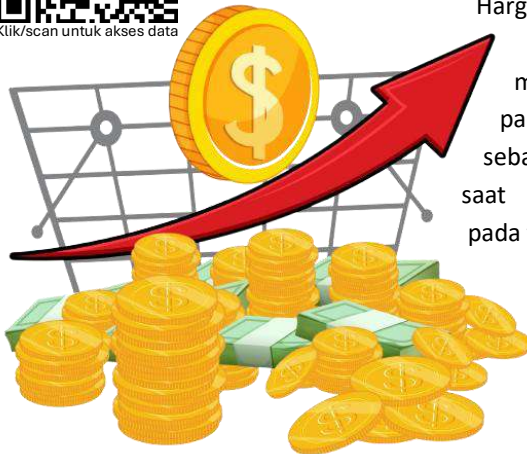
6.1.2 Ekonomi dan Keuangan Daerah

Ekonomi dan keuangan daerah merujuk pada semua aktivitas ekonomi yang terjadi di tingkat regional seperti dalam sebuah kota, kabupaten, atau provinsi yang melibatkan produksi, distribusi, serta konsumsi barang dan jasa di wilayah tersebut. Ekonomi dan keuangan daerah memegang peran penting sebagai bagian integral dari perekonomian nasional. Salah satu indikator fundamental ekonomi makro bagi suatu daerah ialah PDRB, yang pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada suatu daerah¹⁴. Pertumbuhan PDRB menjadi indikator utama untuk mengukur kesehatan dan perkembangan ekonomi suatu daerah.

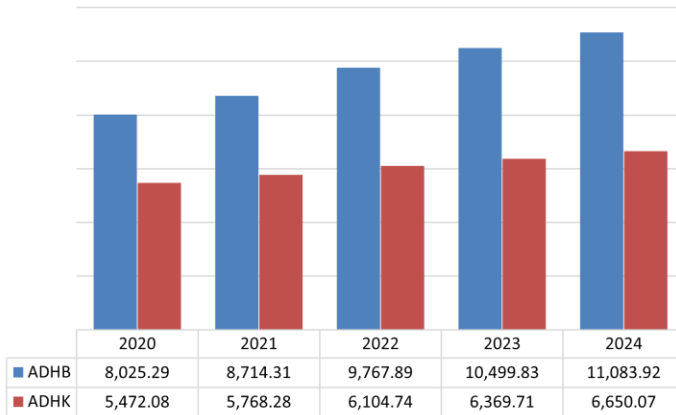
Perhitungan PDRB menggunakan dua jenis harga, yaitu harga berlaku dan harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) merupakan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada periode saat ini. Sementara, PDRB Atas Dasar



Klik/scan untuk akses data



Harga Konstan (ADHK) dihitung dengan menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai tahun dasar, yang saat ini masih mengacu pada tahun 2010.

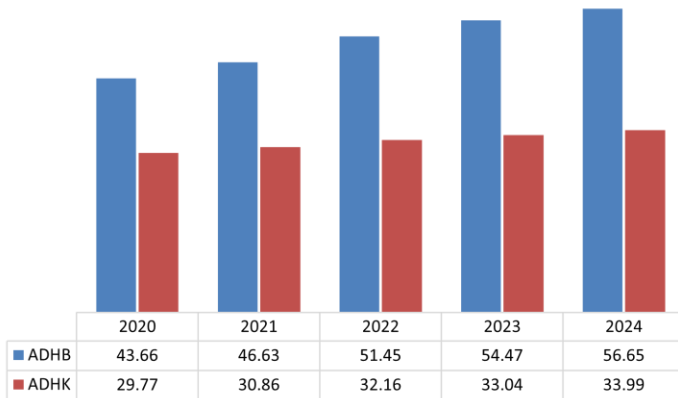


Gambar 6. 3 PDRB, ADHB dan ADHK (Miliar Rupiah)
di Kota Palopo Tahun 2020-2024

Berdasarkan data, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Palopo Menurut Lapangan Usaha 2024, nilai PDRB atas dasar harga berlaku mencapai Rp 11.083,92 milyar. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar Rp 584,09 milyar dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp 10.499,83. Sedangkan, berdasarkan harga konstan 2010, PDRB juga mengalami kenaikan dari Rp 6.369,71 milyar di tahun 2023 menjadi Rp 6.650,07 milyar di tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2024, Kota Palopo mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 4,4 persen, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan PDRB ini disebabkan oleh meningkatnya produksi diseluruh lapangan usaha dan inflasi.

Salah satu indikator tingkat kemakmuran suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut.

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palopo



Gambar 6. 4 PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) dan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) (Juta Rupiah) di Kota Palopo Tahun 2024**

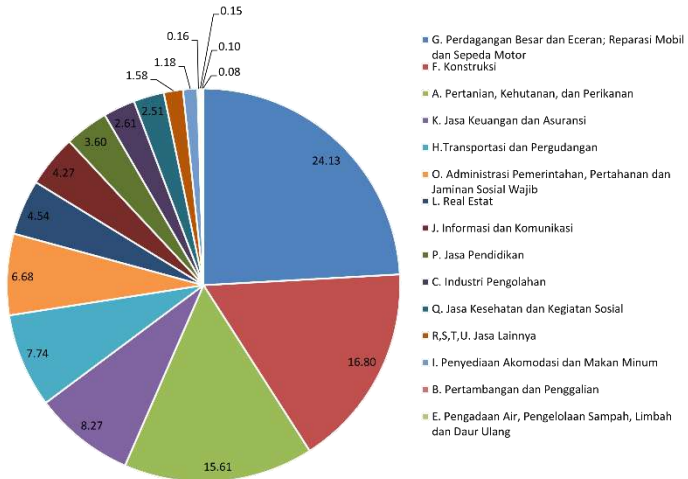
Berdasarkan tren perkembangan PDRB per kapita Kota Palopo tahun 2020–2024, cenderung mengalami tren positif baik pada ADHB maupun ADHK. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku (ADHB) tahun 2024 bernilai Rp56,65 juta atau naik 4% dibandingkan tahun 2023. Sementara itu, PDRB per kapita atas dasar harga konstan (ADHK) naik dari sekitar Rp33,04 juta menjadi Rp33,99 juta, mencatatkan pertumbuhan sekitar 2,9% dari tahun 2023. Beberapa faktor yang mempengaruhi PDRB per kapita adalah PDRB nominal dan jumlah penduduk. PDRB Nominal



Klik/scan untuk akses data

berpengaruh secara positif terhadap PDRB perkapita, sedangkan jumlah penduduk berpengaruh secara negatif terhadap PDRB per kapita. Pertumbuhan PDRB nominal akan meningkatkan PDRB perkapita, dan pertumbuhan jumlah penduduk akan menurunkan PDRB per kapita.

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palopo



Gambar 6. 5 Distribusi Persentase PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo Tahun 2024

Selama lima tahun terakhir, struktur perekonomian Kota Palopo didominasi oleh tiga kategori lapangan usaha diantaranya Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Konstruksi; dan Perdagangan Besar dan



Klik/scan untuk akses data

Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor. Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Palopo pada tahun 2024 dihasilkan oleh lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor, yang

besarannya mencapai 24,13 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palopo



Gambar 6. 6 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (persen), 2010-2024

Laju pertumbuhan PDRB ADHK 2010 menurut lapangan usaha di Kota Palopo menunjukkan fluktuasi selama periode 2010–2024, dengan tren pertumbuhan yang relatif stabil pada kisaran 6%–8% hingga tahun 2019. Pada tahun 2020 terjadi penurunan tajam, sebesar 0.45% akibat dampak pandemi COVID-19, yang menyebabkan perlambatan signifikan di berbagai sektor ekonomi. Pemulihan terjadi pada tahun 2021 dengan lonjakan pertumbuhan di atas 5%, mencerminkan pemulihan ekonomi yang kuat. Namun, setelah itu laju pertumbuhan kembali melandai dan stabil di angka 4,4% pada tahun 2024, menunjukkan tren perlambatan namun tetap berada pada jalur positif.



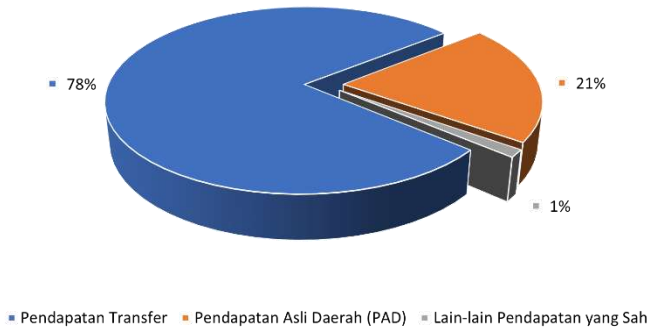
Klik/scan untuk akses data



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palopo

6.1.3 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

Salah satu aspek utama dari ekonomi dan keuangan daerah adalah pengelolaan anggaran publik. Pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya keuangan yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Rencana keuangan tersebut lebih lanjut tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Daerah, APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang disetujui oleh DPRD.



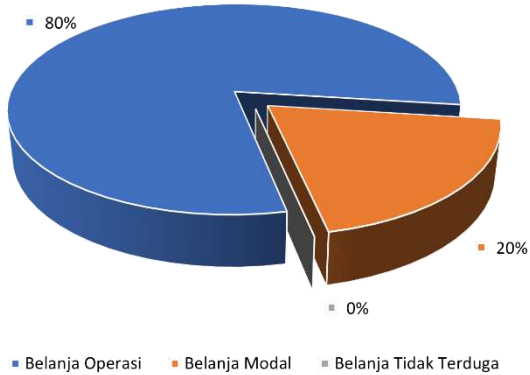
Gambar 6. 7 Persentase Distribusi Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Palopo Menurut Jenis Pendapatan Tahun 2024

Pada tahun 2024, realisasi pendapatan Pemerintah Kota Palopo mencapai Rp943,09 miliar, dengan mayoritas bersumber dari pendapatan transfer sebesar Rp736,79 miliar (78%). Pendapatan Asli Daerah (PAD) berkontribusi Rp194,01 miliar atau 21%, yang didominasi oleh lain-lain PAD yang sah dan pajak daerah. Sementara itu, pendapatan lainnya yang sah hanya menyumbang Rp12,28 miliar atau 1%. Hal ini menunjukkan bahwa



Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palopo

keuangan daerah masih sangat bergantung pada transfer dari pemerintah pusat dan antar daerah.



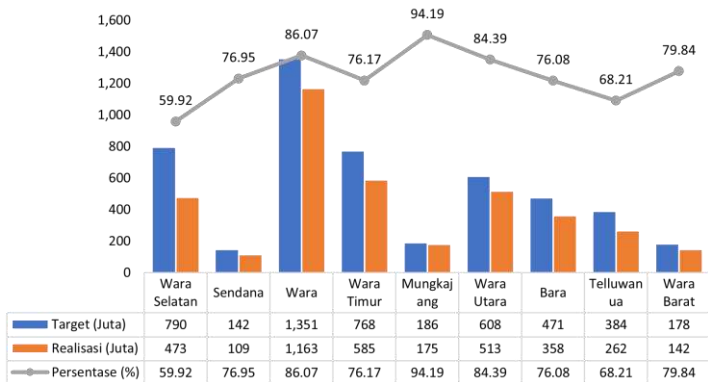
Gambar 6. 8 Persentase Distribusi Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja Pemerintah Kota Palopo Tahun 2024

Sementara itu, realisasi belanja Pemerintah Kota Palopo tercatat sebesar Rp927,79 miliar, yang didominasi oleh belanja operasional sebesar Rp745,23 miliar atau sekitar 80% dari total belanja. Komponen terbesar dalam belanja operasional adalah belanja pegawai sebesar Rp428,70 miliar dan belanja barang dan jasa sebesar Rp303,59 miliar. Sementara itu, belanja modal terealisasi sebesar Rp182,56 miliar atau 20%, dengan fokus utama pada pembangunan gedung dan bangunan serta infrastruktur jalan. Tidak terdapat realisasi belanja tidak terduga pada tahun tersebut, yang menandakan penyerapan anggaran difokuskan pada belanja rutin dan pembangunan fisik.



Klik/scan untuk akses data

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palopo



Gambar 6.9 Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kecamatan Di Kota Palopo Tahun 2024

Pada tahun 2024, realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Palopo mencapai Rp3,78 miliar dari total target Rp4,88 miliar atau sebesar 77,51%. Kecamatan Wara mencatat capaian tertinggi dengan persentase realisasi sebesar 86,07%, diikuti oleh Mungkajang (94,19%) dan Wara Utara (84,38%). Sementara itu, Kecamatan Wara Selatan memiliki persentase terendah yakni 59,92%, menunjukkan masih rendahnya tingkat



Klik/scan untuk akses data

kepatuhan wajib pajak di wilayah tersebut. Secara umum, sebagian besar kecamatan menunjukkan tingkat realisasi di atas 75%, mencerminkan kinerja pemungutan pajak yang cukup baik meskipun masih terdapat disparitas antar wilayah.



Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kota Palopo

6.2 Perizinan Usaha dan Penanaman Modal

Perizinan dan Penanaman Modal merupakan dua aspek penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, termasuk Kota Palopo.



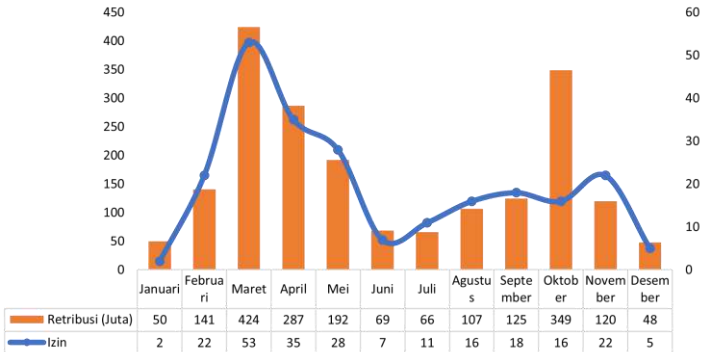
6.2.1 Perizinan Usaha

Perizinan usaha adalah proses administratif yang wajib dilakukan pelaku usaha untuk mendapatkan legalitas dan kepastian hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya. Melalui sistem perizinan berusaha, khususnya yang terintegrasi secara elektronik seperti OSS (*Online Single Submission*), pemerintah berupaya menciptakan iklim usaha yang lebih transparan, cepat, dan efisien.



Klik/scan untuk akses data

Berikut ditampilkan data jumlah Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) yang dikeluarkan menurut bulan di kota palopo tahun 2024.



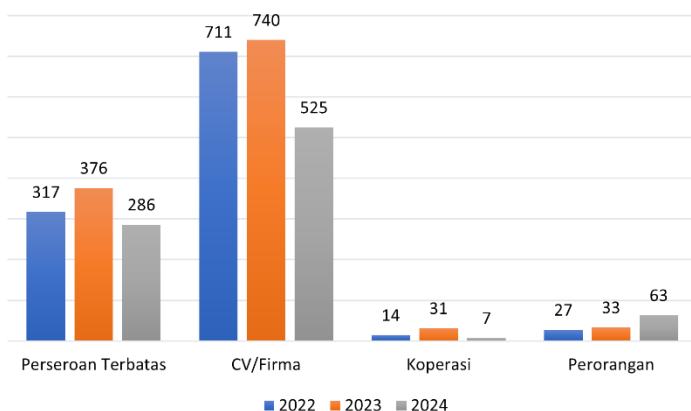
Gambar 6. 10 Jumlah Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) yang Dikeluarkan Menurut Bulan di Kota Palopo Tahun 2024

Data tahun 2024 menunjukkan bahwa jumlah Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) di Kota Palopo bervariasi setiap bulan, dengan total izin

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

terbanyak dikeluarkan pada bulan Maret (53 izin) dan nilai retribusi tertinggi juga tercatat di bulan yang sama, yakni sebesar Rp424 juta. Bulan April dan Oktober menyusul dengan nilai retribusi tinggi, masing-masing sekitar Rp286 juta dan Rp348 juta, meskipun jumlah izinya lebih rendah. Sebaliknya, bulan Januari dan Desember mencatat jumlah izin dan retribusi paling rendah. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan aktivitas pembangunan di awal hingga pertengahan tahun, dengan fluktuasi yang kemungkinan dipengaruhi oleh siklus anggaran, musim konstruksi, atau kebijakan teknis. Secara keseluruhan, nilai total retribusi dari izin PBG mencerminkan kontribusi positif terhadap pendapatan daerah sedangkan fluktuasi perizinan mencerminkan dinamika pembangunan di Kota Palopo.

Tanda Daftar Perusahaan (TDP) adalah bukti legalitas bagi badan usaha yang telah memenuhi kewajiban administratif untuk tercatat secara resmi sebagai entitas yang menjalankan kegiatan usaha.



Gambar 6. 11 Jumlah Perusahaan yang memperoleh Tanda Daftar Perusahaan (TDP) menurut Jenis Badan Hukum Perusahaan di Kota Palopo Tahun 2022- 2024

Secara keseluruhan, jumlah perusahaan yang memperoleh TDP mengalami penurunan dari 1.180 unit pada 2023 menjadi 881 unit pada 2024, menandakan penurunan sebesar 25,3%. Jenis badan usaha

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

CV/Firma tetap mendominasi dengan 525 unit, meskipun turun signifikan dari 740 pada tahun sebelumnya. Perseroan Terbatas (PT) juga mengalami penurunan dari 376 menjadi 286 unit. Penurunan paling tajam terjadi pada kategori koperasi, dari 31 menjadi hanya 7 unit pada 2024, yang dapat mengindikasikan berkurangnya minat atau keberlanjutan koperasi sebagai bentuk badan usaha formal. Sementara itu, badan usaha perorangan justru mengalami kenaikan dari 33 menjadi 63 unit, mengindikasikan adanya peningkatan inisiatif usaha kecil individu.

Secara analitik, tren ini mencerminkan perubahan preferensi bentuk usaha serta kemungkinan dampak dari faktor eksternal seperti digitalisasi, kemudahan akses perizinan online, atau dinamika ekonomi lokal yang mempengaruhi keputusan pelaku usaha dalam memilih bentuk hukum usahanya.

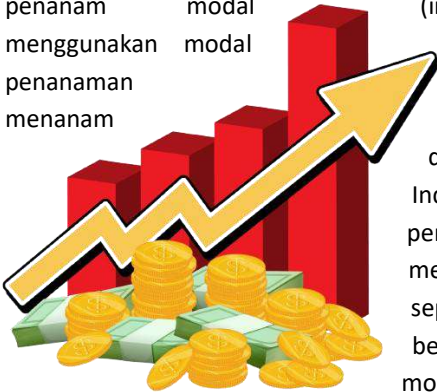


Klik/scan untuk akses data



6.2.2 Penanaman Modal

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, penanaman modal adalah perseorangan atau badan usaha yang melakukan penanaman baik modal dalam negeri maupun asing. Dalam pembangunan dan pengembangan ekonomi daerah, penanaman modal berperan sebagai faktor pendorong peningkatan daya saing daerah, penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan perangsang pertumbuhan sektor-sektor ekonomi lainnya. Secara umum, penanaman modal terbagi menjadi dua, yaitu Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). PMDN adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal (investor) dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri. Sementara itu, modal asing adalah kegiatan modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh pemodal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanaman modal dalam negeri.

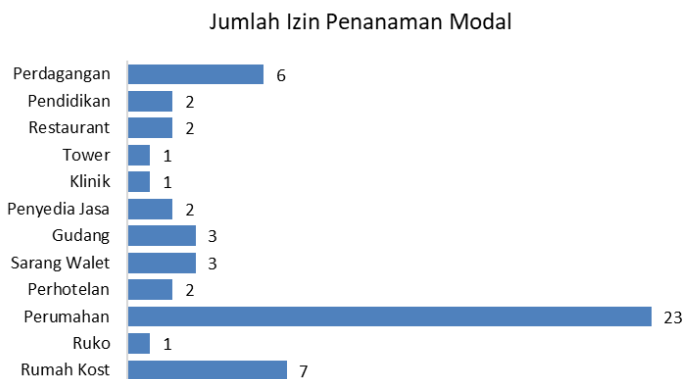


Tabel 6. 1 Realisasi Nilai Proyek dan Investasi PMA dan PMDN di Kota Palopo Tahun 2024

Jenis Sektor	PMA		PMDN	
	Proyek	Investasi (Miliar)	Proyek	Investasi (Miliar)
Sektor Primer	0	0	197	13.77
Sektor Sekunder	0	0	1,368	590.36
Sektor Tersier	1	76.27	654	530.19

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

Berdasarkan data tahun 2024, investasi Penanaman Modal Asing (PMA) hanya tercatat pada sektor tersier dengan 1 proyek senilai Rp76,27 miliar, sedangkan sektor primer dan sekunder tidak ada investasi PMA sama sekali. Sementara itu, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menunjukkan kontribusi signifikan pada ketiga sektor, dengan jumlah terbesar pada sektor sekunder yakni 1.368 proyek senilai Rp590,36 miliar, disusul sektor tersier dengan 654 proyek senilai Rp530,19 miliar, dan sektor primer dengan 197 proyek senilai Rp13,77 miliar. Data ini mencerminkan dominasi PMDN, khususnya pada sektor sekunder dan tersier, dalam perekonomian kota palopo tahun 2024.

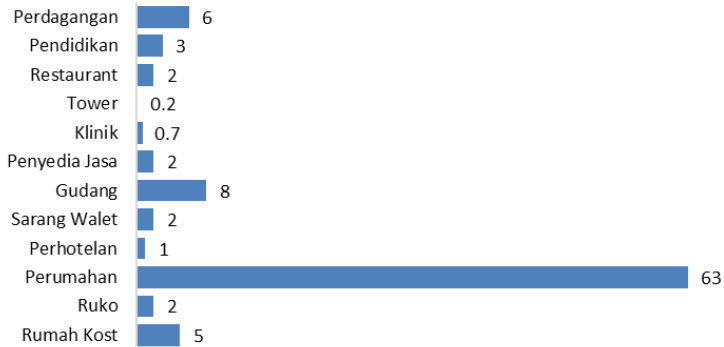


Gambar 6. 12 Jumlah Izin Penanaman Modal berdasarkan Kategori Usaha di Kota Palopo Tahun 2024

Data menunjukkan bahwa sektor perumahan mendominasi izin penanaman modal dengan 23 izin, diikuti oleh rumah kost sebanyak 7 izin dan perdagangan sebanyak 6 izin. Hal menunjukkan bahwa fokus investasi terbesar terdapat pada sektor properti dan akomodasi.

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

Nilai Investasi (Miliar)

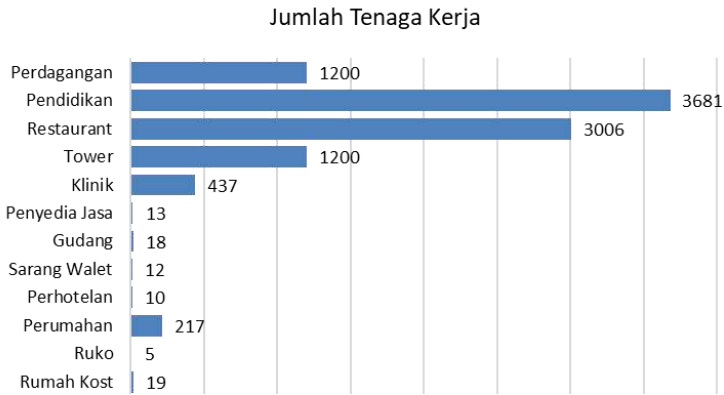


Gambar 6.13 Nilai Investasi (Miliar) berdasarkan Kategori Usaha di Kota Palopo Tahun 2024

Berdasarkan nilai Investasi, sektor perumahan memiliki nilai investasi tertinggi di Kota Palopo tahun 2024, yakni sebesar Rp 63 miliar, disusul sektor gudang Rp 8 miliar dan perdagangan Rp 6 miliar. Sektor lainnya memiliki nilai investasi di bawah Rp5 miliar, dengan tower menjadi yang terendah sebesar Rp0,2 miliar. Hal ini mencerminkan dominasi investasi pada sektor properti, khususnya perumahan.



Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo



Gambar 6. 14 Jumlah Tenaga Kerja berdasarkan Kategori Usaha di Kota Palopo Tahun 2024

Data tahun 2024 menunjukkan bahwa sektor pendidikan menjadi penyerap tenaga kerja terbesar di Kota Palopo dengan 3.681 orang,



Klik/scan untuk akses data

disusul sektor restoran sebanyak 3.006 orang. Sektor lainnya relatif kecil, dengan perumahan 217 orang dan sisanya di bawah 20 orang, seperti ruko, rumah kost, sarang walet, perhotelan, gudang, dan penyedia jasa. Hal ini menandakan bahwa pendidikan dan jasa makanan menjadi sektor

utama penyedia lapangan kerja di kota tersebut.



Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

6.3 Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan

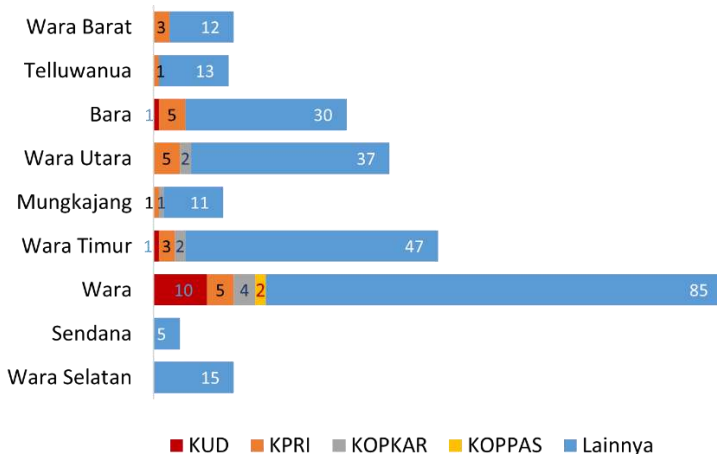
6.3.1 Koperasi dan UMKM

Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan entitas ekonomi yang memiliki peran strategis dalam struktur perekonomian nasional, khususnya dalam konteks pembangunan ekonomi berbasis kerakyatan. Koperasi, sebagaimana diatur dalam



Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan individu atau badan hukum dengan kegiatan yang dilandasi oleh prinsip-prinsip koperasi dan asas kekeluargaan. Koperasi berfungsi tidak hanya sebagai unit usaha, tetapi

juga sebagai instrumen untuk memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat melalui pemerataan hasil pembangunan.



Gambar 6. 15 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Palopo

Berdasarkan data jumlah koperasi menurut jenis dan kecamatan di Kota Palopo tahun 2024, tercatat total sebanyak 292 koperasi yang tersebar di sembilan kecamatan. Jenis koperasi yang paling dominan adalah koperasi kategori "lainnya" sebanyak 255 unit, yang kemungkinan besar mencakup koperasi simpan pinjam, koperasi serba usaha, atau koperasi konsumen yang tidak termasuk dalam klasifikasi KUD, KPRI, KOPKAR, dan KOPPAS. Dari jenis koperasi formal, KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia) merupakan yang terbanyak dengan 23 unit, diikuti oleh KOPKAR (Koperasi Karyawan) sebanyak 9 unit, KUD (Koperasi Unit Desa) 3 unit, dan KOPPAS (Koperasi Pasar) yang hanya terdapat 2 unit. Kecamatan Wara menjadi wilayah dengan jumlah koperasi terbanyak yaitu 97 unit, terdiri dari berbagai jenis koperasi, yang menunjukkan tingginya aktivitas ekonomi di wilayah ini. Di sisi lain, kecamatan Wara



Klik/scan untuk akses data

Selatan dan Sendana hanya memiliki koperasi dari kategori "lainnya", tanpa kehadiran koperasi formal. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran koperasi di Kota Palopo masih belum merata, dan didominasi oleh jenis koperasi yang bersifat umum dan fleksibel sesuai kebutuhan masyarakat.

Kebijakan revitalisasi koperasi yang tertuang dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 25 Tahun 2015 menekankan pentingnya penguatan tata kelola koperasi, dengan

klasifikasi koperasi aktif ditentukan oleh

konsistensi pelaksanaan Rapat

Anggota Tahunan (RAT) dan

keberlanjutan kegiatan usaha selama tiga tahun berturut-turut.

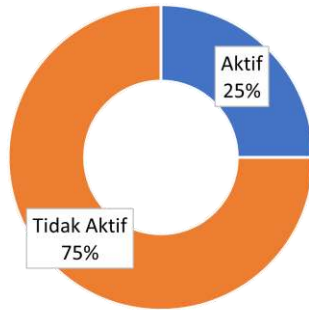
Adapun koperasi yang tidak

memenuhi kriteria tersebut

dikategorikan sebagai

koperasi tidak aktif.





Gambar 6. 16 Persentase Jumlah Koperasi Aktif dan Tidak Aktif di Kota Palopo Tahun 2024

Dari total jumlah koperasi di Kota Palopo, sebagian besar koperasi di Kota Palopo tahun 2024 tidak aktif, dengan proporsi mencapai 75%. Hal ini

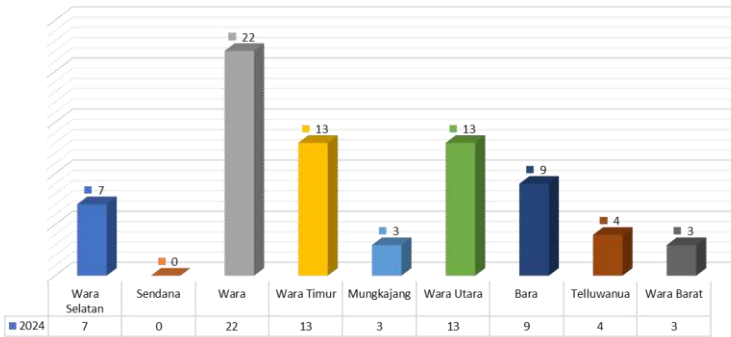


Klik/scan untuk akses data

menandakan rendahnya keberfungsian koperasi sebagai lembaga ekonomi masyarakat dan perlunya upaya perbaikan manajerial serta pendampingan kelembagaan. Berikut data jumlah koperasi yang aktif menurut kecamatan di Kota Palopo tahun 2024.



Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Palopo



Gambar 6. 17 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Data menunjukkan bahwa pada tahun 2024, koperasi aktif di Kota Palopo paling banyak terdapat di Kecamatan Wara (22 unit), diikuti Wara Timur dan Wara Utara (masing-masing 13 unit). Sementara itu, Kecamatan Sendana tidak memiliki koperasi aktif. Hal ini mencerminkan bahwa aktivitas koperasi lebih berkembang di wilayah dengan pusat ekonomi kota.



Klik/scan untuk akses data

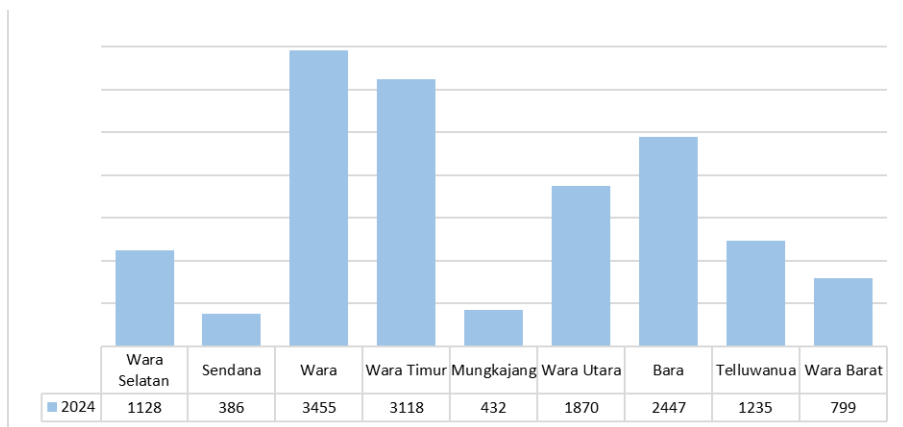
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok pelaku usaha yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, khususnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan berbasis kerakyatan.



UMKM dibedakan berdasarkan skala usaha, jumlah tenaga kerja, serta omzet atau aset. **Usaha mikro** adalah unit usaha dengan jumlah aset dan pendapatan paling kecil, sering kali bersifat informal dan dikelola secara perorangan atau keluarga. **Usaha kecil** memiliki struktur yang lebih terorganisir dengan cakupan usaha yang lebih luas, sedangkan **usaha menengah** umumnya sudah memiliki sistem

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Palopo

manajemen yang lebih mapan dan berpotensi tumbuh menjadi usaha besar. UMKM tidak hanya menjadi penyerap tenaga kerja terbesar, tetapi juga memainkan peran penting dalam distribusi pendapatan, pengembangan ekonomi lokal, serta ketahanan ekonomi nasional. Berikut ditampilkan visualisasi data jumlah pelaku UMKM berdasarkan kecamatan di Kota Palopo tahun 2024.



Gambar 6. 18 Jumlah Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2023-2024

Berdasarkan data tahun 2024, jumlah pelaku usaha mikro di Kota Palopo mencapai 14.870 unit, tanpa tercatatnya usaha kecil maupun menengah. Kecamatan Wara menjadi pusat aktivitas usaha mikro terbanyak dengan 3.455 unit, diikuti oleh Wara Timur (3.118 unit) dan Bara (2.447 unit). Sebaliknya, kecamatan Sendana dan Mungkajang menunjukkan jumlah yang jauh lebih rendah, masing-masing 386 dan 432 unit. Ketimpangan ini menunjukkan konsentrasi kegiatan usaha mikro pada wilayah pusat kota dan sekitarnya, yang kemungkinan didorong oleh akses pasar, infrastruktur, dan kepadatan penduduk yang lebih tinggi dibandingkan wilayah pinggiran.

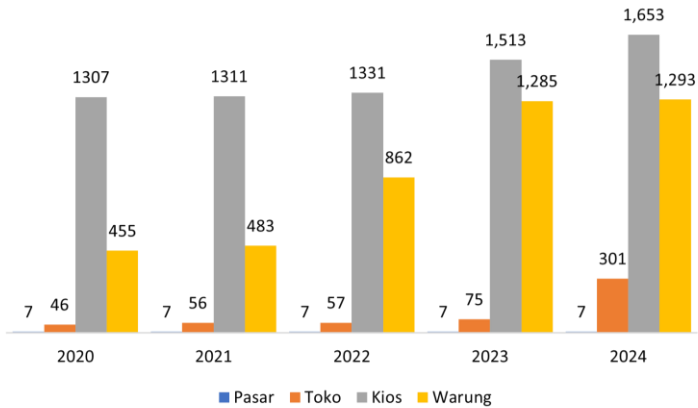
Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Palopo

6.3.2 Perdagangan

Sektor perdagangan memegang peranan penting dalam struktur perekonomian di Kota Palopo. Kontribusi terbesar PDRB menurut Lapangan Usaha Kota Palopo tahun 2024 dicapai oleh Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 24,13 persen dari total PDRB ADHB (BPS, 2024). Untuk melihat perkembangan fasilitas perdagangan sebagai penunjang aktivitas ekonomi masyarakat, berikut disajikan data jumlah sarana perdagangan menurut jenisnya di Kota Palopo selama periode tahun 2020 hingga 2024.



Klik/scan untuk akses data



Gambar 6. 19 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Palopo Tahun 2020- 2024

Data menunjukkan bahwa jumlah sarana perdagangan di Kota Palopo meningkat signifikan dari 1.815 unit pada tahun 2020 menjadi 3.254 unit pada 2024. Jenis sarana perdagangan yang paling mendominasi adalah kios, yang meningkat dari 1.307 unit (2020) menjadi 1.653 unit (2024). Disusul oleh warung, yang mengalami lonjakan signifikan dari 455 unit pada tahun 2020 menjadi 1.293 unit pada tahun 2024. Toko juga mengalami peningkatan tajam, khususnya antara 2022–2024, dari 57

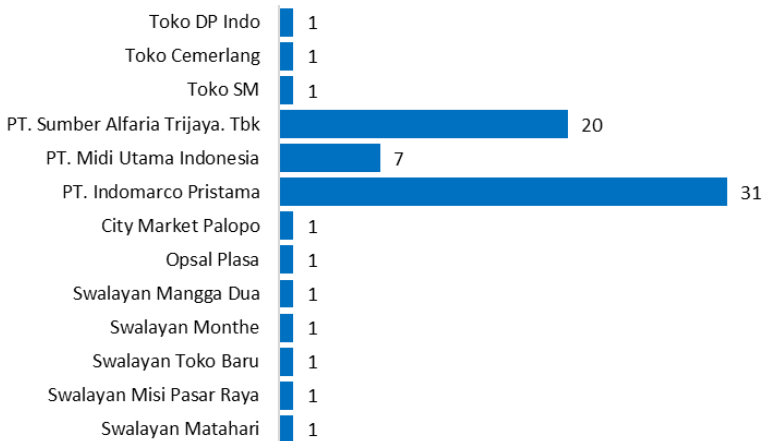
Sumber : Dinas Perdagangan Kota Palopo



Klik/scan untuk akses data

unit menjadi 301 unit, menandakan perkembangan usaha kecil formal. Sementara itu, jumlah pasar tetap stagnan, menandakan belum adanya pengembangan pasar tradisional baru dalam lima tahun terakhir.

Pasar modern adalah fasilitas distribusi yang dikelola profesional dengan harga tetap, standar pelayanan, dan pemanfaatan teknologi. Berbeda dengan pasar tradisional, kios, warung, dan toko, pasar modern hadir dalam bentuk minimarket, supermarket, hingga hypermarket dengan produk lebih beragam dan lingkungan terstandar. Keberadaannya mencerminkan pergeseran konsumsi masyarakat menuju sistem ritel yang lebih efisien dan modern.

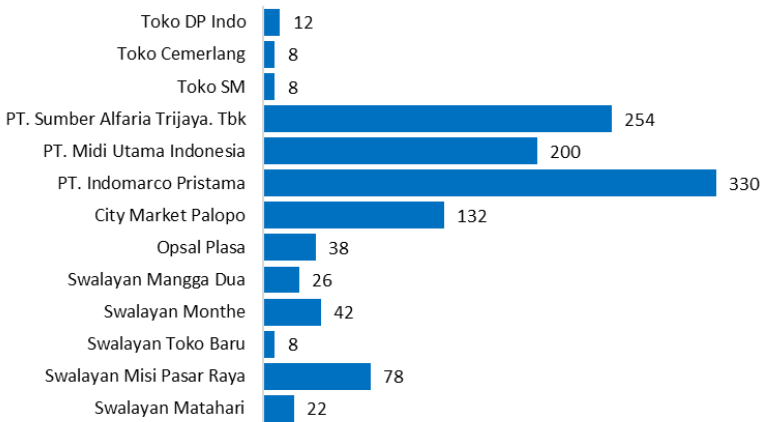


Gambar 6. 20 Jumlah dan Jenis Pasar Modern di Kota Palopo Tahun 2024

Berdasarkan data, menunjukkan bahwa struktur pasar modern di Kota Palopo tahun 2024 didominasi oleh jaringan ritel nasional, khususnya PT. Indomarco Pristama (Indomaret) sebanyak 31 unit, disusul oleh PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) sebanyak 20 unit, dan PT. Midi Utama Indonesia (Alfamidi) sebanyak 7 unit.

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Palopo

Sementara itu, keberadaan pasar modern lainnya seperti swalayan lokal maupun toko modern independen hanya tercatat masing-masing 1 unit, termasuk City Market Palopo, Opsal Plasa, Mangga Dua, Monthe, Toko Baru, Misi Pasar Raya, dan Matahari. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan pasar modern di Kota Palopo masih sangat terkonsentrasi pada waralaba ritel berskala nasional, sedangkan kontribusi pasar modern lokal relatif kecil dan bersifat pelengkap.



Gambar 6. 21 Jumlah Tenaga Kerja Menurut Jenis Pasar Modern di Kota Palopo Tahun 2024

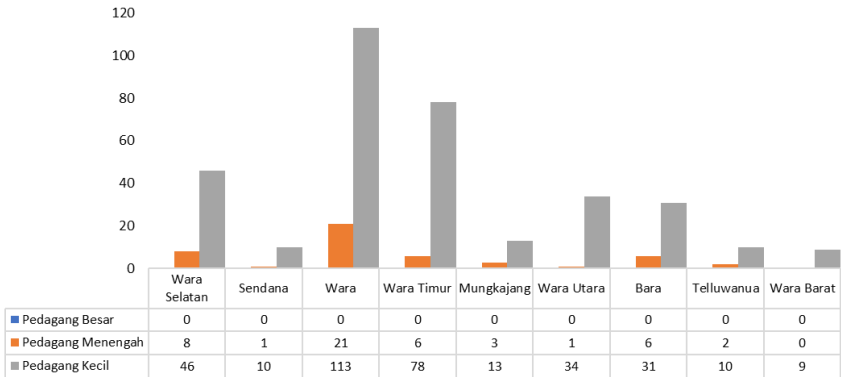
Berdasarkan data jumlah tenaga kerja, menunjukkan bahwa pasar modern di Kota Palopo didominasi oleh jaringan ritel nasional dalam penyerapan tenaga kerja, dengan PT. Indomarco Pristama (330 orang), PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (254 orang), dan PT. Midi Utama Indonesia (200 orang) sebagai penyerap terbesar. Sementara itu, City Market Palopo menyerap 132 tenaga kerja, disusul swalayan lokal seperti Misi Pasar Raya (78 orang), Monthe (42 orang), dan Opsal Plasa (38 orang). Adapun swalayan dan toko modern lainnya hanya menyerap antara 8–26 tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa dominasi jaringan

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Palopo

ritel nasional tidak hanya terlihat dari jumlah unit usaha, tetapi juga dari besarnya kapasitas serapan tenaga kerja.

Pedagang merupakan individu atau badan usaha yang melakukan kegiatan jual beli barang atau jasa kepada konsumen dengan tujuan memperoleh keuntungan. Berdasarkan skala usaha, jenis pedagang dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu pedagang besar, pedagang menengah dan pedagang kecil. Pedagang Besar adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan menjualnya kembali dengan jumlah yang besar. Pedagang Menengah adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil. Pedagang Kecil adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir. Termasuk didalamnya pedagang mikro.





Gambar 6. 22 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2024

Jumlah pedagang di Kota Palopo mencapai 392 orang, didominasi oleh pedagang kecil (344 orang atau 88%), sementara pedagang menengah hanya 48 orang, dan tidak tercatat adanya pedagang besar. Kecamatan



Wara mencatat jumlah tertinggi pada kedua kategori, yaitu 113 pedagang kecil dan 21 pedagang menengah, menandakan peran strategisnya sebagai pusat aktivitas perdagangan. Sementara itu, kecamatan lain menunjukkan dominasi pedagang kecil dengan jumlah pedagang menengah yang terbatas. Data ini mengindikasikan bahwa perdagangan

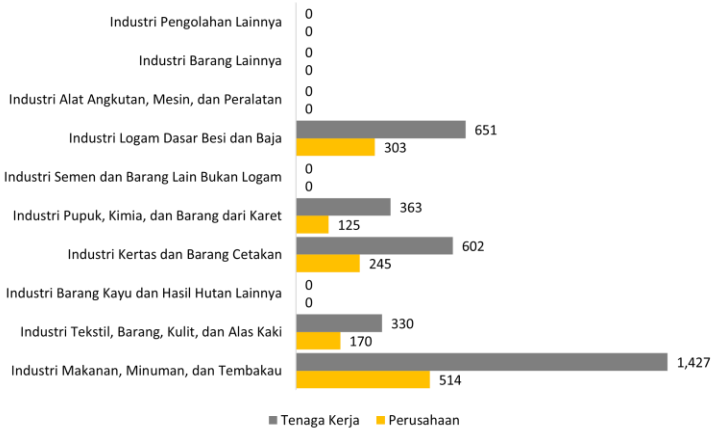
di Kota Palopo masih didorong oleh usaha berskala kecil, dengan keterbatasan dalam pengembangan usaha ke skala menengah maupun besar.

6.3.3 Perindustrian

Setelah pembahasan mengenai sektor perdagangan, selanjutnya sektor perindustrian di Kota Palopo yang berfungsi sebagai sektor hulu dalam rantai pasok ekonomi, dengan peran strategis dalam kegiatan produksi,

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Palopo

nilai tambah, serta penyediaan barang kebutuhan konsumsi dan distribusi.



Gambar 6. 23 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Menurut Klasifikasi Industri di Kota Palopo Tahun 2024

Data tahun 2024 menunjukkan bahwa sektor industri di Kota Palopo didominasi oleh industri makanan, minuman, dan tembakau, dengan jumlah perusahaan terbanyak yaitu 514 unit dan menyerap 1.427 tenaga kerja, menjadikannya sektor paling padat karya. Diikuti oleh industri logam dasar besi dan baja sebanyak 303 perusahaan dengan 651 tenaga kerja, serta industri kertas dan barang cetakan yang memiliki 245 perusahaan dan 602 tenaga kerja. Sektor tekstil dan alas kaki serta industri pupuk, kimia, dan karet juga berkontribusi meskipun dalam skala lebih kecil. Sementara beberapa sektor lain seperti industri barang kayu, semen, dan alat angkut tidak tercatat aktivitasnya.



Klik/scan untuk akses data

Kota Palopo masih terfokus pada sektor manufaktur ringan dan kebutuhan dasar, dengan dominasi usaha mikro dan kecil yang bersifat padat karya, menunjukkan potensi besar untuk pengembangan industri pengolahan yang lebih beragam dan bernilai tambah.

Sumber : Dinas Perindustrian Kota Palopo



Gambar 6. 24 Nilai Produksi pada Industri Kecil Menurut Klasifikasi Industri (ribu rupiah) di Kota Palopo Tahun 2024

Berdasarkan data tahun 2024, total nilai produksi industri di Kota Palopo mencapai Rp93,29 miliar. Kontribusi terbesar berasal dari industri logam dasar besi dan baja dengan nilai produksi mencapai Rp23,34 miliar, disusul oleh industri makanan, minuman, dan tembakau sebesar Rp21,96 miliar, serta industri pupuk, kimia, dan barang dari karet sebesar Rp20,56 miliar. Sementara itu, industri tekstil mencatat nilai produksi terendah di antara sektor-sektor yang aktif, yaitu Rp6,62 miliar, mengindikasikan skala usaha yang lebih kecil atau efisiensi yang lebih rendah. Data ini menunjukkan bahwa potensi pertumbuhan industri di Kota Palopo tidak hanya bergantung pada jumlah unit usaha, tetapi juga pada jenis industri dan tingkat efisiensi produksinya.



Sumber : Dinas Perindustrian Kota Palopo



DINAS PERSANDIAN DAN STATISTIK KOTA PALOPO

JALAN A. DJEMMA NO. 68 TELP./FAX. (0471) 351344, PALOPO

Potensi Wilayah Kota Palopo merupakan publikasi yang diterbitkan setiap tahun oleh Dinas Persandian dan Statistik Kota Palopo.

Publikasi ini merupakan hasil kompilasi data statistik sektoral dari perangkat daerah Pemerintah Kota Palopo, Badan Pusat Statistik Kota Palopo, dan Instansi lain sampai dengan tahun 2024. Publikasi ini memuat data umum Kota Palopo, sosial budaya, sumber daya alam dan lingkungan, infrastruktur, ekonomi, keuangan, politik, hukum dan keamanan.

Dengan buku ini, diharapkan pembaca dapat mengetahui gambaran umum Kota Palopo berdasarkan data statistik sektoral yang disajikan.